

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Prajna Dewi
2. Agama : Buddha
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. NPM : 2017101019
5. TTL : Rama Gunawan, 09 Juni 1999
6. Alamat : Dusun V Desa Rama Gunawan, RT/RW. 001/005,
Kec. Seputih Raman, Kab. Lampung Tengah



B. Nama Orang Tua

1. Ayah : Sutomo
2. Ibu : Aminah

C. Data Pendidikan

1. TK : TK PKK Kartini
2. SD : SD Negeri 1 Rama Gunawan
3. SMP : SMP Negeri 1 Seputih Raman
4. SMA : SMA Negeri 1 Seputih Raman
5. Kuliah : Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Jinarakkhita
Bandar Lampung

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Ketua STIAB Jinarakkhita



SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA JINARAKKHITA

Kampus: Jl. Raya Suban No 86, Kel. Pidada, Kec. Panjang – Bandar Lampung 35241
website www.stiab-jinarakkhita.ac.id e-mail kampus@stiab-jinarakkhita.ac.id SMS: 082139114444 fax: +62721781263

TERAKREDITASI B

Institusi: Keputusan BAN PT No. 3257/SK/BAN/Akred/IX/2017
Prodi Pendidikan Keagamaan Buddha: Keputusan BAN PT No. BAN PT No. 4606/SK/BAN/PT/Akred/S/XI/2019

SURAT KEPUTUSAN KETUA STIAB JINARAKKHITA Nomor: 182/SK/STIAB-J/K/2021

TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA STIAB JINARAKKHITA TAHUN AKADEMIK 2020/2021

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA JINARAKKHITA

- Menimbang** : Bahwa dalam upaya legalitas untuk memberi bimbingan serta arahan mengenai penulisan skripsi mahasiswa, dipandang perlu untuk dosen pembimbing skripsi bagi mahasiswa STIAB Jinarakkhita.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Surat Keputusan Dirjen Bimas Buddha DJ.VI/136/SK/2007, tentang Status Terdaftar STIAB Jinarakkhita.
5. Statuta STIAB Jinarakkhita tentang Penyelenggaraan Pendidikan.
- Memperhatikan** : Hasil rapat pengurus STIAB Jinarakkhita tentang Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung tahun akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Nama : Prajna Dewi
NPM : 2017101019
Pembimbing : 1. Taridi, S.Ag., M.Pd., M.Pd.B
2. Iryana Dewi, M.Pd
- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberikan hak untuk memperoleh bimbingan selama penulisan proposal hingga ujian skripsi setelah menyelesaikan segala kewajiban dan administrasi yang diberlakukan di STIAB Jinarakkhita.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- ASLI** : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada Tanggal : 18 Maret 2021

Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha


Komang Sutawan, S.Ag., MM., M.Pd.B
NIDN.2918108401

Ketua STIAB Jinarakkhita
Wakil Ketua I Bidang Akademik


Taridi, S.Ag., M.Pd., M.Pd.B
NIDN. 2908078501

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Observasi



SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA JINARAKKHITA

Kampus: Jl. Raya Suban No 86, Kel. Pidada, Kec. Panjang - Bandar Lampung 35241
website: www.stiab-jinarakkhita.ac.id e-mail: kampus@stiab-jinarakkhita.ac.id SMS: 082139114444 fax: 062721781263

TERAKREDITASI B

Institusi: Keputusan BAN-PT No. 3257/SK/BAN-Akred IX/2017
Prodi Pendidikan Keagamaan Buddha: Keputusan BAN-PT No. 4606/SK/BAN-PT/Akred S XI/2019

Nomor : 297/E.11/STIAB-J/IV/2021
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Ijin Observasi*

Bandar Lampung, 14 April 2021

Kepada Yth,
Kepala SMA Bodhisattva
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diadakanya kegiatan penelitian mahasiswa kami, maka mahasiswa kami akan melaksanakan observasi di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Mahasiswa kami tersebut adalah:

Nama : Prajna Dewi
NPM : 2017101019
Semester : VIII (Delapan)

Dengan ini kami Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung memohon kepada Kepala SMA Bodhisattva Bandar Lampung untuk dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan observasi tersebut.

Demikian permohonan ijin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

a.n. Ketua STIAB Jinarakkhita
Wakil Ketua I Bidang Akademik

Taridi, S.Ag., M.Pd., M.Pd.B
NIDN. 2901078201



Yayasan BODHISATTVA
SMA BODHISATTVA

NSS: 302126008043 NPSN: 10807027 NIS: 300430 AKREDITASI: B
Alamat: Jln. Dr. Setia Budi No. 7/8 Kel. Kuripan Kec. Teluk Betung Barat – Bandar Lampung 35232
Telp/fax: +62721 486798 Email: info@sma.bodhisattva.sch.id Website: sma.bodhisattva.sch.id

Nomor : 421.74/037/SMA-YBS/IV/2021

Perihal : Jawaban Ijin Observasi

KepadaYth.

Ketua Program Studi Dharma Acarya STIAB Jinarakkhita
Di Bandarlampung

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat No.297/E.11/STIAB-J/IV/2021 Tertanggal 14 April 2021
tentang Permohonan Izin Observasi atas nama mahasiswa :

No.	Nama	NPM	Semester
1.	Prajna Dewi	2017101019	VIII (Delapan)

Saya kepala SMA Bodhisattva menerangkan bahwa mahasiswa tersebut diijinkan
untuk melakukan Observasi Kegiatan Pembelajaran SMA Bodhisattva.

Demikian surat jawaban ini saya sampaikan, semoga dapat di pergunakan
sebagaimana mestinya.



Lampiran 4. Berita Acara Observasi

BERITA ACARA PELAKSANAAN OBSERVASI PENELITIAN

Dengan ini menerangkan bahwa pada hari ini Senin, tanggal 26, bulan April, tahun 2021, bertempat di SMA Bodhisattva, pada pukul 10.00-11.00 WIB telah dilaksanakan observasi awal penelitian oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Jinarakkhita Bandar Lampung.

Nama : Prajna Dewi
NPM : 2017101019
Semester : VIII (Delapan)

Demikianlah berita acara observasi awal penelitian ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Guru Pendidikan Agama Buddha

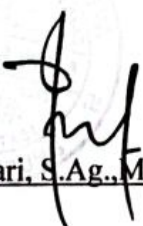

Tupari, S.Ag., M.M

Bandar Lampung, 26 April 2021

Peneliti


Prajna Dewi

Mengetahui,
Kepala SMA Bodhisattva
Bandar Lampung


Tupari, S.Ag., M.M

Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian



SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA JINARAKKHITA

Kampus: Jl. Raya Suban No 86, Kel. Pidada, Kec. Panjang – Bandar Lampung 35241
website: www.stiab-jinarakkhita.ac.id e-mail: kampus@stiab-jinarakkhita.ac.id SMS: 082139114444 fax: +62721781263

TERAKREDITASI B

Institusi: Keputusan BAN PT No 3257/SK/BAN-Akred/IX/2017

Prodi Pendidikan Keagamaan Buddha: Keputusan BAN PT No 4606/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

Nomor : 508/E.11/STIAB-J/VII/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Lampung, 30 Juli 2021

Kepada Yth:

Kepala SMA Bodhisattva Bandar Lampung

Di tempat

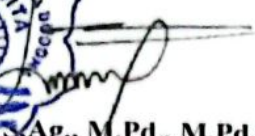
Dengan hormat,

Sehubungan akan diadakannya kegiatan penelitian mahasiswa kami:

Nama : Prajna Dewi
NPM : 2017101019
Judul Penelitian : Evaluasi Pembelajaran Darin Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Di SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021

Dengan ini kami memohon kepada Kepala SMA Bodhisattva Bandar Lampung agar berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan uji coba instrumen penelitiandi wilayah yang bapak pimpin.

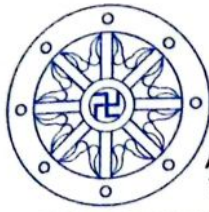
Demikian permohonan ijin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

dan Ketua STIAB Jinarakkhita
Wakil Ketua Bidang Akademik

Faridh S. Ag., M.Pd., M.Pd.B
NIDN. 2908078501

Tembusan:

Kepada Yth:

1. Ketua STIAB Jinarakkhita Lampung
2. Wakil Ketua 2 Kemahasiswaan
3. Arsip



Yayasan BODHISATTVA

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) BODHISATTVA

NSS: 302126008043 NPSN: 10807027 NIS: 300430 AKREDITASI: B
Alamat: Jln. Dr. Sella Budi No.7/8 Kel. Kuripan Kec. Teluk Betung Barat – Bandar Lampung 35232
Telp/fax: +62721 486798 Email: info@sma-bodhisattva.sch.id Website: sma-bodhisattva.sch.id

Nomor : 421.73/093/SMA-YBS/VII/2021

Perihal : Jawaban Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha STIAB Jinarakkhita

Di Bandar Lampung

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat No. 508/E.11/STIAB-J/VII/2021 Tertanggal 30 Juli 2021 tentang Ijin Penelitian atas nama mahasiswa :

Nama : Prajna Dewi

NPM : 2017101019

Judul Penelitian : Evaluasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Di SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021

Saya kepala SMA Bodhisattva menerangkan bahwa mahasiswa tersebut diijinkan untuk melakukan penelitian di SMA Bodhisattva.

Demikian surat jawaban ini saya sampaikan, semoga dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 30 Juli 2021

Kepala SMA Bodhisattva


Tupari, S.Ag, MM

**BERITA ACARA
PELAKSANAAN PENELITIAN SKRIPSI**

Dengan ini menerangkan bahwa pada hari ini, Selasa, tanggal 03..., bulan Agustus..., tahun 2021, bertempat di SMA Bodhisattva..., pada pukul 10.00-12.30 WIB telah dilaksanakan penelitian oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Jinarakkhita Bandar Lampung.

Nama : Prajna Dewi
NPM : 2017101019
Semester : VIII (Delapan)

Demikianlah berita acara pelaksanaan penelitian ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Guru Pendidikan Agama Buddha



Tupari, S.Ag., M.M

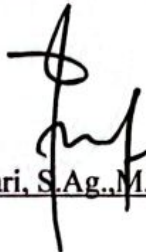
Bandar Lampung, 3 Agustus 2021

Peneliti



Prajna Dewi

Mengetahui,
Kepala SMA Bodhisattva
Bandar Lampung



Tupari, S.Ag., M.M

Lampiran 8. Kode Teknik Pengumpulan Data Dan Informan

1. Kode Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data	Kode	Keterangan
Wawancara	TW	Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber kemudian disajikan dalam bentuk transkrip wawancara
Observasi	TO	Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian kemudian disajikan dalam catatan pengalaman atau catatan lapangan
Dokumentasi	TD	Pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan data penelitian

2. Kode Informan

Informan	Kode	Jabatan	Nama Informan
Informan Kunci	IK	Kepala sekolah	Tupari, S.Ag.,M.M
Informan Spealis	IS	Guru pendidikan agama Buddha dan budi pekerti	Yatmiati, S.Ag
Informan Tambahan 1	IT1	Peserta didik kelas XII IPS	Dharma Shanti
Informan Tambahan 2	IT2	Peserta didik kelas XI MIPA	Eka Dharma Saputra
Informan Tambahan 3	IT3	Peserta didik kelas XI IPS	Nadila Asma Nisa
Informan Tambahan 4	IT4	Peserta didik kelas X IPS	Munjiatul Ngalila

Penulisan kode terletak di dalam kurung pada akhir kalimat dalam penulisan hasil penelitian dengan contoh penulisan (1/TW-IK). Keterangan dari kode tersebut ialah:

1 : menunjukkan nomor koding

TW : menunjukkan teknik pengumpulan data yang digunakan

KP : menunjukkan informan

Lampiran 9. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Wawancara

A. Wawancara Kepada Kepala SMA Bodhisattva

No	Kompo- nen	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Konteks	Lingkungan program	Latar belakang penyelenggaraan pembelajaran daring	(1) Apa yang melatarbelakangi pembelajaran daring di SMA Bodhisattva? (2) Apa urgensi/kebutuhan yang menunjang pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?
		Tujuan pelaksanaan	Tujuan pelaksanaan pembelajaran daring	(3) Apa tujuan diselenggarakannya pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?
		Pedoman pelaksanaan	Pedoman pelaksanaan pembelajaran daring	(4) Apa pedoman pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?
2	Input	Sarana dan prasarana	Ketersedian jumlah komputer yang memadai	(5) Apakah sudah tersedia komputer di sekolah? (6) Berapa jumlah komputer di sekolah?
			Ketersediaan koneksi jaringan internet yang baik	(7) Apakah sudah tersedia jaringan wifi di sekolah? (8) Provider apa yang digunakan wifi di sekolah?
		Kurikulum	Kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring	(9) Bagaimana kurikulum yang digunakan pada pembelajaran daring ini?
		Sumber daya manusia	Guru yang sudah paham fitur-fitur di aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran	(10) Secara umum, apakah guru-guru di SMA Bodhisattva sudah memahami fitur-fitur di aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran?

No	Komponen	Aspek	Indikator	Pertanyaan
			Guru yang sudah menggunakan media interaktif multimedia di aplikasi pembelajaran	(11) Secara umum, apakah guru-guru di SMA Bodhisattva sudah menggunakan media yang sesuai digunakan dalam pembelajaran daring?
3	Proses	Pembelajaran	Perencanaan	(12) Apakah guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran daring? (13) Apakah guru telah memanfaatkan media yang sesuai untuk mengajar secara daring?
			Pelaksanaan	(14) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring secara umum dari semua guru? (terkait jenis aplikasi yang digunakan, strategi, pendekatan)
			Evaluasi	(15) Bagaimana kebijakan/intruksi untuk memberikan penilaian kepada peserta didik?
4	Produk	Ketercapaian	Pendidik	(16) Secara umum, bagaimana perkembangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran serta penilaian kepada peserta didik?
			Peserta didik	(17) Secara umum, bagaimana perkembangan hasil belajar peserta didik?

B. Wawancara Kepada Guru Pendidikan Agama Buddha

No	Komponen	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Konteks	Lingkungan program	Latar belakang penyelenggaraan	(1) Apa yang melatarbelakangi pembelajaran daring di

2			pembelajaran daring	SMA Bodhisattva? (2) Apa urgensi/kebutuhan yang menunjang pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?
		Tujuan pelaksanaan	Tujuan pelaksanaan pembelajaran daring	(3) Apa tujuan diselenggarakannya pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?
		Pedoman pelaksanaan	Pedoman pelaksanaan pembelajaran daring	(4) Apa pedoman pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Bodhisattva? (5) Darimana sumber materi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?
	Input	Sarana dan prasarana	Ketersedian jumlah perangkat pendukung pembelajaran daring	(6) Apakah sudah tersedia komputer di sekolah? (7) Berapa jumlah komputer di sekolah?
			Ketersediaan koneksi jaringan internet yang baik	(8) Apakah sudah tersedia jaringan wifi di sekolah? (9) Provider apa yang digunakan wifi di sekolah? (10) Apakah sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pembelajaran daring ini sudah dimanfaatkan secara maksimal?
		Kurikulum	Kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring	(11) Bagaimana kurikulum yang digunakan pada pembelajaran daring ini?
		Sumber daya manusia	Guru yang sudah paham fitur-fitur di aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran	(12) Sebagai guru agama Buddha, apakah sudah memahami fitur-fitur di aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran?
			Guru yang sudah	(13) Sebagai guru agama Buddha, apakah sudah

			menggunakan media interaktif multimedia di aplikasi pembelajaran	menggunakan media yang sesuai digunakan dalam pembelajaran daring?
3	Proses	Pembelajaran	Perencanaan	(14) Apakah anda telah menyiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran daring? (15) Apakah anda telah memanfaatkan media yang sesuai untuk mengajar secara daring?
			Pelaksanaan	(16) Apa aplikasi yang anda gunakan dalam proses pembelajaran? (17) Bagaimana strategi atau metode belajar yang diterapkan oleh guru? (18) Bagaimana kedisiplinan peserta didik saat mengikuti pembelajaran? (19) Bagaimana keaktifan peserta didik saat mengikuti pembelajaran?
			Evaluasi	(20) Bagaimana pemberian nilai kepada peserta didik?
4	Produk	Ketercapaian	Pendidik	(21) Bagaimana perubahan cara atau gaya mengajar serta penilaian terhadap peserta didik selama pembelajaran daring?
			Peserta didik	(22) Bagaimana perkembangan hasil belajar peserta didik di pelajaran agama Buddha?

C. Wawancara Kepada Peserta Didik

No	Komponen	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Konteks	Lingkungan program	Latar belakang penyelenggaraan pembelajaran daring	(1) Apa yang melatarbelakangi pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?
		Tujuan pelaksanaan	Tujuan pelaksanaan pembelajaran	(2) Apa tujuan diselenggarakannya pembelajaran daring di

			daring	SMA Bodhisattva?
2	Input	Sarana dan prasarana	Ketersedian jumlah perangkat pendukung pembelajaran daring	(3) Apakah sekolah menyediakan perangkat yang mendukung untuk pembelajaran daring?
			Ketersediaan koneksi jaringan internet yang baik	(4) Apakah sekolah memberikan bantuan untuk menunjang koneksi internet untuk pembelajaran daring? (5) Provider apa yang digunakan anda gunakan untuk pembelajaran daring? (6) Apakah sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pembelajaran daring ini sudah dimanfaatkan secara maksimal?
		Sumber daya manusia	Guru yang sudah paham fitur-fitur di aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran	(7) Apakah guru sudah memahami fitur-fitur di aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran?
			Guru yang sudah menggunakan media interaktif multimedia di aplikasi pembelajaran	(8) Apakah guru sudah menggunakan media yang sesuai digunakan dalam pembelajaran daring?
3	Proses	Pembelajaran	Perencanaan	(9) Apakah guru telah menyiapkan materi pembelajaran daring dengan baik?
			Pelaksanaan	(10) Apa aplikasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran pelajaran agama Buddha? (11) Apa metode mengajar yang diterapkan oleh guru agama Buddha? (12) Bagaimana motivasi anda saat mengikuti

4	Produk	Ketercapaian		pembelajaran secara darings?
			Evaluasi	(13) Bagaimana anda mengerjakan dan mengumpulkan tugas kepada guru?
			Pendidik	(14) Apakah ada perubahan cara atau gaya mengajar guru selama pembelajaran daring?
			Peserta didik	(15) Bagaimana perkembangan hasil belajar anda di pelajaran agama Buddha?

2. Instrumen Observasi

Pedoman observasi ini dibuat sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan pengamatan terhadap subjek dan objek yang akan diamati dalam proses pelaksanaan proses pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama Buddha dan budi pekerti dari segi fasilitas hingga dalam proses pembelajaran.

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi
1	Proses pembelajaran daring	Perencanaan pembelajaran, meliputi: - RPP - Sumber materi - Media belajar
		Pelaksanaan pembelajaran, meliputi: - Aplikasi yang digunakan - Metode guru mengajar - Kedisiplinan peserta didik - Keaktifan peserta didik - Sarana dan prasarana - Ketersediaan jaringan internet - Motivasi peserta didik
		Evaluasi pembelajaran.

3. Instrumen Dokumentasi

No	Aspek Dokumentasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Sejarah SMA Bodhisattva			
2	Visi dan Misi SMA Bodhisattva			
3	Struktur organisasi SMA Bodhisattva			
4	Data pendidik dan peserta didik SMA Bodhisattva			
5	Rencana kegiatan pembelajaran			
6	Nilai harian pendidikan agama Buddha			

Lampiran 10. Transkrip Wawancara

1. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

Kode Data : TW
 Kode Informan : IK
 Nama Informan : Tupari, S.Ag., M.M
 Tanggal Wawancara : Selasa, 03 Agustus 2021
 Waktu : 12.00 WIB

Keterangan:

P : Pewawancara

N : Narasumber

P	Selamat siang pak. Terima kasih atas waktunya saya diperbolehkan untuk mewawancarai bapak. Jadi pada kesempatan ini saya akan mewawancarai bapak sebagai kepala SMA Bodhisattva mengenai penelitian saya yang mengambil tema evaluasi pembelajaran daring di SMA Bodhisattva ini. Langsung saja ya pak saya akan menanyakan beberapa informasi mengenai lingkup evaluasi penelitian saya, yang pertama apa yang melatarbelakangi pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Bodhisattva ini?	1
N	Hal yang melatarbelakangi pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Bodhisattva ini yang pertama karena dipaksa, karena kondisi pandemi covid-19 saat ini. Jadi mau tidak mau. Meskipun sebenarnya SMA Bodhisattva sebelum pandemi juga sudah menyiapkan pelaksanaan metode <i>blended learning</i> , karena kita juga punya <i>e-learning</i> sehingga ketika masa pandemi ya bisa di manfaatkan. Kemudian latar belakang yang kedua karena kami memandang bahwa saat ini sudah menjadi tuntutan zaman sekarang. Pembelajaran daring menjadi sebuah kebutuhan dan saya jelaskan bahwa sebelum masa pandemi saya juga telah menyiapkan perangkat untuk pembelajaran itu, karena saya sudah melihat sudah saatnya untuk beralih dari pembelajaran konvensional dan memadukan dengan pembelajaran yang berbasis <i>e-learning</i> .	2
P	Selanjutnya pak, apakah ada urgensi lain selain yang sudah bapak sebutkan tadi yang melatarbelakangi pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?	3
N	Ya selain yang sudah saya sebutkan kami juga perlu membiasakan dengan para siswa khususnya untuk melek terhadap teknologi Jadi kalau dari sekolah tidak memfasilitasi mereka juga tidak akan bisa terbuka dengan teknologi karena mau tidak mau sekarang segala sesuatu harus berhubungan dengan teknologi itu harapannya, jadi saya memandang itu sebagai sesuatu yang urgen untuk ditindaklanjuti supaya nanti lulusan SMA Bodhisattva itu "tidak kuper" dengan perkembangan teknologi di luar sana, begitu ada lulusan SMA lain berbicara tentang ini mereka nyambung, berbicara mengenai teknologi juga mereka nyambung artinya begitu sih.	4

P	Selanjutnya pak, mengenai tujuan pembelajaran daring di SMA Bodhisattva ini apa sih pak?	5
N	Kalau tujuan utama yang jelas apabila dihubungkan dengan pandemi ini tentu pembelajaran daring ini menjadi media yang paling utama untuk bisa para guru melaksanakan tugas dan kewajiban mereka mendidik. Kemudian yang kedua bahwa pembelajaran daring ini betul-betul bisa menjadi sarana untuk bisa ada tatap muka antara guru dengan peserta didik, jadi dalam hal ini guru tidak hanya sekedar pemberian tugas aja. Nih misalnya nih silakan kerjakan halaman ini blablabla melalui chat WA (<i>Whatsapp</i>) misal. disini pembelajaran daring di SMA Bodhisattva diarahkan untuk tidak seperti itu, tapi diarahkan ke bagaimana guru bisa mengajar dengan selayaknya meskipun tidak tatap muka langsung melalui media pembelajaran daring sehingga transfer ilmu pengetahuan ke peserta didik itu tetap tercapai.	6
P	Selanjutnya saya akan menanyakan mengenai pedoman atau kebijakan-kebijakan yang dipakai untuk pelaksanaan pembelajaran daring ini di SMA Bodhisattva?	7
N	Ya kalo secara ini banyak, tapi saya juga belum bisa menyebutkan satu persatu karena banyak sih, saya juga nggak hafal tetapi memang pertama kalau dari turunannya itu dari Perpres yang menyatakan bahwa adanya pembelajaran pada masa pandemi, kemudian dari Kementerian pernah ada edaran bahwa di sekitar tahun 2020-an itu ada edaran bahwa selama pandemi ada beberapa <i>platform</i> yang bisa digunakan untuk pembelajaran daring misalnya <i>Google Classroom</i> , Edmodo, Zoologi dan masih banyak macam lainnya. Itu memang ada regulasinya kemudian di tingkat provinsi juga waktu itu ada edaran dari Gubernur tentang penggunaan <i>platform</i> aplikasi dari provinsi Lampung yang waktu itu sudah punya sendiri sebuah aplikasi eee "saya lupa" itu ada jadi dasarnya. Kalau kami sih acuannya ada dari berbagai keputusan-keputusan yang dari level yang paling atas itu memang yang ada sampai ke satuan pendidikan kami melaksanakan, dan kembali lagi ke sekolahannya sendiri mau melaksanakan yang mana.	8
P	Kalau untuk kurikulum yang diterapkan sekarang ini di SMA Bodhisattva menggunakan kurikulum yang mana Pak?	9
N	Saat ini kami dan guru-guru di SMA Bodhisattva masih menerapkan kurikulum 2013 yang versi sebelum perubahan, artinya yang sebelum perubahan itu kan sekarang, yang kemarin sudah diluncurkan yang versi masa pandemi yang menyesuaikan. Saya juga sudah <i>share</i> itu namun saya lupa apa itu ada keputusan itu tapi sudah diluncurkan pada tahun kemarin ada kurikulum yang bisa digunakan di masa pandemi artinya pada beberapa mata pelajaran atau mata ajar yang tidak esensial itu itu bisa diajarkan guru dengan cara-cara yang lain yang tidak bisa diajarkan oleh guru secara langsung melalui media daring atau yang lainnya yang barangkali bisa melalui penugasan atau yang lainnya, itu ada kebijakan kurikulum yang terbaru. Nah kita juga mempersilahkan kepada guru-guru mau murni menerapkan kurikulum yang 2013 sebelum perubahan atau menggunakan yang edisi revisi terakhir sesuai dengan masa pandemi ini.	10
P	Iya pak, kemudian meningkat ke pertanyaan selanjutnya, aplikasi yang disediakan oleh sekolah untuk guru-guru mengajar dalam proses pembelajaran daring ini apa saja Pak?	11
N	Jadi dari sekolah sudah menyiapkan <i>e-learning</i> berbasis LMS <i>Moodle</i> , Kami membuatkan akun untuk guru-guru kemudian kalau dari produk Google kami banyak menggunakan <i>Google Classroom</i> karena kebetulan kami juga sudah punya Google Pro-education yang menggunakan ' <i>chiswick</i> ' sehingga kita bisa menggunakan domain sma-bodhisattva.sch.id artinya dari situ guru-guru memang	12

	kami arahkan lagi untuk mengoptimalkan penggunaan <i>Google Classroom</i> dan sebagian besar guru-guru kami menggunakan dua hal itu yang pertama <i>e-learning</i> dan yang kedua <i>Google Classroom</i> . Dalam proses pembelajaran selain yang utamanya menggunakan <i>Zoom Meeting</i> untuk melakukan pembelajaran setiap harinya sebagai <i>teleconference</i> .	
P	Dari banyaknya aplikasi yang sudah dipakai dalam pembelajaran daring di SMA Bodhisattva ini menurut Bapak apakah guru-guru sudah mampu memaksimalkan penggunaan dari masing-masing aplikasi tersebut?	13
N	Kalau dalam pemantauan saya sudah cukup maksimal karena memang pemanfaatan dari aplikasi-aplikasi ini selalu kami pantau, jadi setiap hari itu kan bisa dilihat melalui <i>Teleconference Zoom Meeting</i> yang sudah dibuatkan dari sekolah untuk melakukan pembelajaran sebelum guru-guru itu masuk ke <i>Google Classroom</i> atau pelatihan-pelatihan yang lain melalui <i>e-learning</i> . Jadi guru setiap hari wajib melakukan pembelajaran melalui <i>Zoom</i> terlebih dahulu, melakukan tatap maya dengan peserta didik baru kemudian melakukan penugasan dapat melalui <i>e-learning</i> atau <i>Google Classroom</i> . Dan yang paling familiar digunakan adalah <i>Google classroom</i> karena pengaplikasiannya kan lebih mudah jadi lebih fleksibel digunakan kemudian di situ kan kami setiap hari bisa memantau guru-guru yang mengajar yang hadir dalam pembelajaran <i>Zoom</i> itu dapat kita pantau betul sehingga guru-guru sudah optimal dalam menggunakan itu. Jadi dapat ketahuan siapa nih yang enggak masuk pembelajaran, hal itu bisa ditanyakan ke gurunya langsung atau ke peserta didik, takutnya gurunya yang lupa jadwal atau masih ada kepentingan yang lain tanpa pemberitahuan kepada peserta didik.	14
P	Kemudian pak mengenai perangkat pembelajaran daring ini apakah guru-guru sudah membuat perangkat pembelajaran yang sesuai?	15
N	Kalau yang terbaru ini belum secara penuh diterapkan perangkat pembelajaran daring, sebagian besar guru sudah membuat perangkat pembelajaran <i>in-Zoom</i> , karena ada sebagian guru-guru yang memegang lebih dari 1 mata pelajaran masih terkendala jadi masih fokus pada satu mata pelajaran yang diselesaikan perangkat pembelajarannya. Kami dari pihak sekolah juga sudah menyiapkan aplikasi untuk guru supaya bisa menyusun perangkat pembelajaran dengan mudah, dimana guru tinggal masuk ke dalam aplikasi itu kemudian memasukkan perencanaan pembelajaran sebagaimana yang akan dilakukan kan dalam pembelajaran daring.	16
P	Jadi apakah perangkat-perangkat pembelajaran itu dibuat secara online Pak?	17
N	Iya, ya tapi sebetulnya kalau secara <i>online</i> masih proses, kalau secara khusus bahwa aplikasinya masih secara <i>offline</i> jadi kami menyiapkan sebuah drive bersama untuk guru-guru disitu selain untuk mengajar sekaligus kebutuhan sekolah mulai dari perangkat, jadwal dan sebagainya kami <i>upload</i> ke sana kemudian guru-guru membuat perencanaan pembelajaran di aplikasinya dan setelah selesai diupload lagi ke drive yang ada di situ. Jadi semi <i>online offline</i> , karena bisa di <i>download</i> dan diupload lagi disana begitu.	18
P	Terkait dengan evaluasi pembelajaran ada nggak sih pak kebijakan untuk penilaian ke guru ataupun ke peserta didik?	19
N	Untuk dimasa pandemi seperti ini, ada beberapa hal yang perlu dikembangkan terutama berkaitan dengan target pencapaian kurikulum, tentu kami belum bisa mencapai 100% dibandingkan dalam kondisi yang normal sehingga dalam hal ini untuk penilaian tetap kami laksanakan sesuai dengan hal-hal yang terkait sebelum masa pandemi misalnya ya ada tugas dan penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester, itu tetap kami laksanakan. Tapi targetnya tentu tidak semaksimal mungkin pada masa pandemi. Sehingga guru-guru juga	20

	mempunyai target bahwa pencapaian kurikulum itu tidak harus secara maksimal tapi punya <i>range</i> seberapa KKM misalnya 65, kalau misalnya sudah tercapai ya sudah gitu, dan bagi yang belum belum ini sebisa mungkin difasilitasi mereka agar tetap bisa mengejar itu dengan upaya, jadi tidak langsung lulus lulus semua, tidak. Jadi walau masa pandemi kami tetap menerapkan itu sih, jadi mereka tetap belajar, kalau ngga belajar dan ngga naik kelas ya tetap ngga naik gitu. Jadi sejauh ini, peserta didik cukup baik dalam belajar jadi kemarin pas kenaikan kelas ngga ada yang tinggal di kelas.	
P	Itukan ke peserta didik pak. Kalau ke guru-guru, bagaimana pak?	21
N	Kalau untuk guru kami melakukan supervisi ke guru-guru, setiap bulan kami mengadakan rapat untuk mengevaluasi proses berjalannya KBM atau kegiatan belajar mengajar. Nah dari situ kami mendengarkan apakah masih ada kesulitan dari guru maupun siswa, hambatan itu bisa saja mungkin dalam hal pemanfaatan aplikasi atau penggunaan media pembelajaran, atau kesulitan lainnya dalam pembelajaran yang bersangkutan, atau mungkin hambatan lain misalnya ada peserta didik yang jarang masuk kelas kemudian guru telah mengupayakan tapi belum ada perubahan akan memberi catatan kepada sekolah untuk memberi tindakan segera. Jadi dari wali kelas akan diinstruksikan untuk memantau secara khusus memastikan bahwa peserta didik ini benar-benar tidak masuk mengikuti pelajaran, mencari tahu kendalanya penyebabnya dan juga memastikan kepada orangtuanya dan orang-orang terkait yang disekitarnya, pernah juga kami melakukan <i>home visit</i> kepada peserta didik yang ada bermasalah untuk benar-benar memberi perhatian khusus. Dari sekian rapat dan evaluasi sebenarnya sudah tidak ada keluhan atau keresahan yang berarti, yang artinya di mana semua orang atau pendidik pasti juga akan mengalami kendala-kendala yang sama.	22
P	Sekarang saya menanyakan mengenai ketercapaiannya Pak, menurut Bapak apakah ada perubahan pendidik dari pembelajaran konvensional kemudian sekarang menjadi pembelajaran daring?	23
N	Tetap ada, jadi tergantung seseorang mau berubah atau tidak Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Pertama karena kesadaran diri dan yang kedua karena dipaksa, kalau kesadaran diri dia akan menyadari bahwa di masa seperti ini harus banyak mengeksplor diri belajar ini belajar itu lebih banyak lagi, banyak tindakan dan dilakukan dengan tidak keberatan. Kedua karena dipaksa oleh kebijakan, dalam hal ini saya sebagai kepala sekolah kedua hal ini saya terapkan. Jadi pertama guru-guru saya persilakan untuk belajar masing-masing mau dimanapun kan sekarang sudah bebas mau bekerja dari rumah ataupun dari sekolah dan banyak sumber ataupun media untuk belajar, untuk mengeksplor kemampuannya. kemudian dalam konteks dipaksa tadi seperti misalnya penggunaannya <i>Zoom</i> wajib dari sekolah kemudian sekolah menyiapkan akun domain sekolah, juga sekolah menyediakan fasilitas <i>e-learning</i> , ini kan sebagai kebijakan yang dipaksa oleh sekolah dan harus dikuasai oleh guru-guru. Karena tujuannya Ya hanya untuk guru itu sendiri kemudian ditransferkan kepada peserta didiknya. Tapi kami juga menyadari bahwa tidak semua guru peka akan perubahan teknologi, tapi karena tuntutan kondisi Mereka harus dituntut belajar dan mengikuti, meskipun proses belajarnya agak lama harus dibimbing, namun yang paling penting adalah ada niatan untuk mau melakukan perubahan dalam pembelajarannya untuk mengikuti perkembangan teknologi saat ini.	24
P	Itukan dari pendidik/guru ya pak, kalau untuk peserta didik dilihat dari hasil belajar sebelum daring dengan setelah dilaksanakannya pembelajaran daring itu bagaimana pak?	25

N	Kalau dilihat dari hasil belajar itu pasti ada perbedaan, beragam, ada yang mengalami peningkatan juga penurunan. Itu kan juga banyak faktor penyebabnya, mengapa ada yang nilainya turun ada yang karena tingkat kehadiran di kelasnya tidak terpenuhi, ada yang terkendala karena <i>handphone</i> , karena ada peserta didik yang dalam satu rumah itu ada 3 peserta didik tapi punya 1 <i>handphone</i> , jadi pasti ada yang tidak terpenuhi. Ada juga yang karena keterbatasan biaya untuk membeli paket data, jadi kan tidak bisa belajar. Tapi kalau yang tidak ada kendala disitu, masih bisa mempertahankan ataupun meningkatkan hasil belajarnya. Secara umum, walaupun nilainya mengalami penurunan pasti tidak jauh berbeda.	26
P	Apakah hasil belajar dalam pembelajaran daring ini sangat bergantung pada ketersediaan sarana belajar pak?	27
N	Kalau dilihat dari <i>knowledge</i> (pengetahuan) tiap anak kan berbeda-beda, tapi semata-mata untuk penilaian kan kami tidak hanya mengambil dari situ saja, guru bisa melihat dari banyak sisi, ada yang mungkin kemampuannya bagus tapi terkendala dengan sarana ataupun yang lain jadi ya tentu guru harus mengutamakan perasaan, kalau mau mengutamakan idealisme saja, ya tidak jadi. Jadi guru bisa dihadapkan pada 2 situasi tersebut. Jadi guru harus punya fleksibilitas untuk penilaian, dan bukan berarti dia ngga punya standar, tapi tetap ada penilaian sesuai kebijakan yang sudah berlaku.	28

2. Transkrip Wawancara Guru Pendidikan Agama Buddha

Kode Data : TW
 Kode Informan : IS
 Nama Informan : Yatmiati, S.Pd.B
 Tanggal Wawancara : Selasa, 03 Agustus 2021
 Waktu : 10.00 WIB

Keterangan :

P : Pewawancara

N : Narasumber

P	Selamat siang Ibu, Namo buddhaya. Terima kasih atas waktunya ibu, karena saya sudah diberi waktu untuk bisa mewawancarai itu sebagai guru mata pelajaran pendidikan agama Buddha di SMA Bodhisattva ini. Saya akan menanyakan mengenai tema penelitian saya yaitu evaluasi pembelajaran daring. Yang pertama Bu apa yang melatarbelakangi dilaksanakannya pembelajaran daring di SMA Bodhisattva ini Bu?	1
N	Yang melatarbelakangi pelaksanaan pembelajaran daring ya ada keadaan saat ini ini yang tidak memungkinkan dan mengharuskan untuk melaksanakan pembelajaran daring, kami mau melaksanakan pembelajaran tatap muka juga tidak mungkin karena situasi yang masih darurat karena Lampung kan masih berada ada di zona merah yang terpapar covid 19.	2
P	Apakah ada urgensi lain Bu yang menunjang pelaksanaan pembelajaran daring di	3

	sini?	
N	Kebutuhan lain yang mendukung terlaksananya pembelajaran daring SMA bodhisattva ini dituntut untuk pembelajaran daring ini lebih menguasai IT (<i>information of technology</i>) karena tidak hanya <i>Google Classroom</i> ataupun <i>Zoom</i> namun juga aplikasi-aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran dapat dipelajari tidak monoton menggunakan salah satu aplikasi saja misalnya <i>Zoom</i> , tetapi juga ada <i>e-learning</i> , <i>Google Classroom</i> dan yang lainnya yang interaktif.	4
P	Kemudian mengenai tujuan pembelajaran daring di SMA bodhisattva ini Bagaimana Bu?	5
N	Tujuan pembelajarannya ialah materi yang yang direncanakan, disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan efektif tetapi memang beda ya antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring, cara penyampaian materinya berbeda ya. Kalau penyampaiannya secara daring juga dibatasi oleh waktu kita memikirkan kalau misalnya terlalu lama dalam menggunakan <i>Zoom</i> . Kita kasihan anaknya dalam menggunakan kuota karena kuota data pasti akan sangat tersedot jadi pembelajaran daring itu waktunya dibatasi, kalau secara tatap muka kita leluasa dalam menyampaikan materi. Jadi selain untuk memperluas IT juga dapat menambah wawasan. Kalau sebelum pembelajaran daring ini kan tahunya hanya pembelajaran konvensional secara langsung dengan tanya jawab diskusi dan sebagainya. Nah dengan adanya pandemi ini memang kita dituntut untuk benar-benar memahami atau mengerti tentang IT, berbagai macam cara untuk menyampaikan materi seperti melalui <i>Google Classroom</i> ataupun via <i>Zoom</i> dan sebagainya.	6
P	Terkait pedoman pelaksanaan dalam pembelajaran daring di SMA Bodhisattva ini apa saja Bu?	7
N	Pedoman acuan dalam pelaksanaan pembelajaran daring itu kita tetap tidak terlepas dari kurikulum. kurikulum yang sesuai dengan yang yang kita terapkan di sekolah SMA Bodhisattva ini. Dan kurikulum yang kita pakai masih menggunakan kurikulum 2013.	8
P	Mengenai perangkat pembelajaran daring ini gimana bu?	9
N	RPP kami pakai yang 1 lembar. Dan kalau untuk RPP formatnya tetep sama hanya isinya harus disesuaikan dengan kondisi saat ini misalnya langkah-langkahnya kalau di pembelajaran biasa di pendahuluan siswa maju ke depan untuk memimpin doa, kalau di pembelajaran daring kan tidak mungkin, jadi hal-hal seperti itulah yang harus disesuaikan.	10
P	Oh ya Bu sumber materi kalau bu di pembelajaran secara tatap muka secara konvensional biasanya sumber materi buku-buku paket Pendidikan Agama Buddha saja, Kalau dalam pembelajaran daring ini sumber materinya bisa didapat dari mana ya Bu?	11
N	Yang jelas kalau mengatakan sumber Sumber materi itu bisa didapat dari berbagai sumber tidak hanya monoton dari satu buku tetapi kita diperbolehkan menggunakan banyak sumber tetapi tetap harus sesuai dengan materi dalam perencanaan pembelajaran yang akan kita sampaikan dan tidak boleh lari dari kurikulum itu sendiri. Bisa dari mana aja, bisa dari buku, bisa dari internet kan sekarang lebih luas cakupannya di pembelajaran daring lebih terkoneksi ke internet	12
P	Untuk fasilitas dan kuota internet apakah dari sekolah menyediakan atau memang dari ibu sendiri sudah ada?	13
N	Untuk sarana fasilitas di sekolah sudah disediakan internet dan jaringan wi-fi, karena selama pandemi ini kan bekerjanya dan mengajarnya bisa dari mana aja,	14

	saya menggunakan peralatan atau perlengkapan saya sendiri dan kuota data saya sendiri kalau di rumah ya sudah ada wi-fi	
P	Jadi apakah menurut ibu, sudah dimanfaatkan secara maksimal fasilitas-fasilitas untuk melakukan pembelajaran daring ini Bu	15
N	Sudah, tentu sudah karena kita kan memakainya setiap hari jadi mau tidak mau kita juga paham dengan apa yang kita pakai.	16
P	Bentuk kurikulum yang dipakai Selama masa pembelajaran daring ini apa ya Bu?	15
N	Kurikulum yang digunakan saat ini ialah kurikulum 2013 itu dengan berbagai penyesuaian-penyesuaian dilihat dari situasi pandemi saat ini	17
P	Aplikasi yang Ibu gunakan selama pembelajaran daring itu apa saja Bu?	18
N	Aplikasi yang banyak digunakan ada <i>Zoom</i> dan <i>Google Classroom</i> . Untuk intensitasnya saya sering menggunakan <i>Zoom</i> , saya juga menggunakan <i>Google Classroom</i> tetapi jarang hanya pada saat-saat latihan penugasan. Alasannya karena peserta didik itu juga butuh penjelasan yang konkrit dan detail, kadang mereka hanya diberi video saja kemudian mengerjakan soal itu masih ada yang belum paham jadi apabila saya menggunakan <i>Zoom</i> saya bisa lebih leluasa menjelaskan kepada anak-anak dan melihat umpan balik atau respon dari peserta didik langsung mana yang belum paham dan tingkat ketercapaian dari pembelajaran saya dapat langsung terlihat.	19
P	Kemudian untuk media pembelajarannya bu yang biasa ibu gunakan itu dalam bentuk apa ya Bu?	20
N	Salah satunya <i>powerpoint</i> , terus video-video yang berkaitan dengan materi itulah. Tapi tidak semuanya (setiap pertemuan) hanya sesekali saya kasih video itu biar.. apa namanya..biar anak itu tidak jenuh. Pasti harus menyesuaikan dengan materi	21
P	Selanjutnya metode mengajar yang biasa ibu terapkan di kelas itu gimana bu?	22
N	Kalau saya, materi saya jelaskan dulu baru nanti setelahnya saya kasih kaya umpan balik, kasih pertanyaan untuk mengukur apakah mereka memahami apa yang saya sampaikan begitu, kalau mereka bisa menjawab pertanyaan yang saya sampaikan ya berarti mereka memahami materinya, seperti itu aja. Karena waktunya juga nggak lama sih, waktunya selama pembelajaran daring ini kan hanya 1 jam lah tiap pelajaran.	23
P	Pertanyaan selanjutnya mengenai bagaimana perubahan dari peserta didik bu selama belajar daring ini?	24
N	Kalau masalah keaktifan kan tergantung IQ masing-masing. Kadang-kadang ada juga yang istilahnya lebih aktif, tapi ada juga yang hanya diam, relatif itumah. Kalau masalah kedisiplinan ya sama juga ada yang disiplin dan beberapa yang bandel, contohnya seperti waktu masuk <i>Zoom</i> itu kan dari 07.30 masih ada beberapa yang masuk 07.45. Kalau kebijakan saya sesuai kesepakatan dengan siswa juga itu, kalau ada yang telat melebihi dari 15 menit jika itu melebihi berarti saya anggap alfa. Tapi kalau ada yang lebih dari 15 menit dengan konfirmasi di awal saya kasih izin. Yang jelas kalau komitmen atau kesepakatan saya dengan siswa itu kalau telat lebih dari 15 menit saya alfa kecuali kalau di situ lagi ada acara yang memang tidak bisa ditinggalkan gitu kan nggak papa.	25
P	Jadi walaupun sudah berjalan setiap hari pun masih tetap ada yang terlambat ya bu?	26
N	Iya mbak, jadi kalau dulu jam 07.00 tatap muka gitu ada 1 atau 2 anak terlambat itu memang ada, kalau sekarang jam 07.15 terkadang anak-anak masih belum siap untuk belajar tapi ini ya hanya Sebagian kecil saja yang mengalami itu, terutama di jam-jam pagi kadang mereka alasan jaringan, bangunnya kesiangan, membantu	27

	orang tua. Jadi dimasa pandemi ini mereka banyak yang membantu orang tuanya bekerja. Kalau pelajaran agama, terkadang saya juga kayak ada beban karena yang mengikuti pelajaran agama Buddha itu tidak hanya anak-anak yang beragama Buddha saja, tapi yang katholik, kristen, hindu itu ikut pelajaran agama Buddha. Jadi kalau saya terlalu <i>strength</i> saya juga engga enak. Misalnya contohnya ada anak yang kristen atau katholik itu kalau pagi ada ibadah kemudian mereka bilang kalau harus ibadah dulu sebelum pelajaran, jadi kan mau tidak mau saya harus memaklumi. Kecuali yang ikut saya itu agamanya Buddha nah. Makanya ketika saya menjelaskan materi itu sangat berhati-hati gitu loh karena materi materi mengenai ketuhanan misalnya kan sangat sensitif banget	
P	Kalau udah di pembelajarannya, sekarang ke evaluasinya bu. Gimana ibu memberi nilai ke peserta didik bu?	28
N	Evaluasi bisa saya lakukan langsung berupa tanya jawab, atau juga saya intruksikan sebelum belajar bahwa hari ini belajar tentang ini diakhir saya akan ngasih pertanyaan ke kalian dan akan saya jadikan sebagai nilai ulangan harian dan lain sebagainya. Bisa secara langsung tanya jawab, atau saya buat soal dan dia menjawab. Kalau untuk yang ulangan ulangan itu ada soal dari sekolah.	29
P	Apakah ada kesulitan bu dalam penilaian secara <i>online</i> ini karena kan peserta didik tidak diawasi secara langsung?	30
N	Kalau kesulitan itu tidak, tapi saya lebih melihatnya begini Ketika saya memberikan pertanyaan secara langsung itu kan kita sudah tau kemampuan anak antara si A dan si Z pasti kan berbeda, oh Ketika saya memberikan pertanyaan ini si A ini lebih cepet nyambungnyanya sedangkan si B kurang, Ketika saya memberikan pertanyaan itu istilahnya secara tertulis itu pun juga sudah ketahuan dengan bahasa mereka itukan akan berbeda gitu lo, kalau mereka menggunakan bahasa atau pemikiran dia sendiri dengan dia mengambil dari internet itu kan sangat berbeda.	31
P	Dalam konteks ibu mengajar dan memberi nilai nih bu, apakah ada perbedaan yang ibu rasakan dari pembelajaran konvensional ke yang sekarang pembelajaran <i>full</i> daring?	32
N	Tentu ada dan tentu berbeda	33
P	Kalau untuk perkembangan hasil belajar peserta didik selama pembelajaran daring ini bagaimana bu?	34
N	Kalau untuk hasil belajar itu ada yang berbeda, ada yang mengalami kenaikan, ada yang mengalami penurunan, itukan tergantung dari siswanya. Kadang-kadang kita sudah memberikan ketegasan kepada mereka untuk apa istilahnya untuk membuka buku dan lain sebagainya kadang-kadang dia males, karena dia males nulis males buka buku dan lain sebagainya dia hanya menjawabnya asal-asalan <i>yo</i> ada, ada yang ketika dia tatap muka nilainya bagus tetapi ketika daring nilainya tambah bagus <i>yo</i> ada, ada yang menurun ya juga ada. Pokoknya relatif mbak tergantung dari semangat anaknya sendiri.	35
P	Baiklah bu, sudah habis pertanyaannya, dan terima kasih atas waktunya ibu	36
N	Iya mba, kalau untuk dokumen yang sampean butuhkan nanti bisa hubungi pak Tupari atau pak Rico.	37
P	Iya bu.	38

3. Transkrip Wawancara Peserta Didik

a. Kelas XII IPS

Kode Data : TW
 Kode Informan : IT1
 Nama Informan : Dharma Shanti
 Tanggal Wawancara : Sabtu, 14 Agustus 2021
 Waktu : 20.00 WIB
 Via : Zoom Cloud Meeting

Keterangan:

P : Pewawancara

N : Narasumber

P	Halo, Namu Buddhaya	1
N	Namu Buddhaya kak	2
P	Masih sibuk apa nih?	3
N	Abis ngezoom kak kaya biasanya mau ngerjain tugas	4
P	Ohiya, seperti yang kakak tadi bilang di <i>chat</i> minta bantuan kamu untuk diwawancarai terkait penelitianku, boleh ya?	5
N	Iya kak, silahkan saja hehehe	6
P	Jadi kakak punya 15 pertanyaan seputar pembelajaran daring di sekolah SMA Bodhisattva	7
N	Iya	8
P	Menurut kamu, apa yang melatarbelakangi pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?	9
N	Pembelajaran daring yang ada di SMA Bodhisattva dilatarbelakangi karena adanya 114atihan114 covid-19 yang telah menyebar di Indonesia sejak bulan Maret 2020 hingga saat ini	10
P	Kemudian apa tujuan diselenggarakannya pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?	11
N	Pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Bodhisattva bertujuan agar mencegah penyebaran Virus Covid-19. Dengan dilaksanakannya pembelajaran secara daring maka kita sudah meminimalisir terjadinya kontak fisik di sekolah sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran Virus Covid-19	12
P	Untuk peralatan atau perangkat untuk belajar apakah sekolah menyediakan untuk belajar daring?	13
N	Iya, contoh perangkat yang disediakan oleh sekolah untuk mendukung pembelajaran daring seperti <i>zoom meeting</i> tanpa batas waktu, <i>website sites</i> SMA Bodhisattva, <i>google classroom</i> , dan jibas CBE	14
P	Selama dilaksanakannya pembelajaran daring ini, apakah sekolah memberikan bantuan untuk menunjang koneksi internet untuk belajar daring?	15
N	Iya, seperti subsidi kuota internet setiap bulan dari pemerintah melalui sekolah sebesar 10 GB dengan tujuan agar memudahkan proses belajar mengajar para	16

	siswa	
P	Jadi kalau buat belajar daring lewat <i>zoom</i> atau mengerjakan tugas, paket data yang kamu pakai apa nih?	17
N	Provider yang saya gunakan adalah Indihome	18
P	Apakah sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pembelajaran daring ini sudah dimanfaatkan secara maksimal?	19
N	Sudah, untuk mengawali pembelajaran daring seringkali para guru menggunakan <i>zoom meeting</i> selama berapa menit dan dilanjutkan dengan <i>google classroom</i> atau yang lainnya. Terkadang ada pula guru yang menghabiskan jam pembelajaran daringnya hanya di aplikasi <i>zoom meeting</i>	20
P	Dalam pandangan kamu nih, apa guru-guru di SMA Bodhisattva sudah memahami fitur-fitur di aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring?	21
N	Sudah, karena itu sudah menjadi kewajiban seorang guru untuk memahami fitur-fitur di aplikasi yang selalu digunakan untuk pembelajaran daring. Dengan begitu, para murid dapat lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru	22
P	Apakah guru sudah menggunakan media yang sesuai digunakan dalam pembelajaran daring?	23
N	Sudah, para guru di SMA Bodhisattva sudah sesuai dalam menggunakan media pembelajaran sehingga membuat kegiatan pembelajaran lebih efektif dan materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa	24
P	Apakah guru sudah menyiapkan materi pembelajaran daring dengan baik?	25
N	Iya, seperti memberikan materi dalam bentuk power point, video pembelajaran, dan <i>e-book</i> yang dapat memudahkan para murid untuk memahami materi tersebut	26
P	Apa aplikasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran pelajaran agama Buddha?	27
N	Proses pembelajaran daring dalam pelajaran agama Buddha seringkali menggunakan aplikasi <i>Zoom Meeting</i> dan <i>Google Classroom</i>	28
P	Apa metode mengajar yang diterapkan oleh guru agama Buddha?	29
N	Metode mengajar yang diterapkan oleh guru agama Buddha adalah diskusi, ceramah, 115atihan, dan tanya jawab dengan menambahkan video dan <i>e-book</i>	30
P	Bagaimana motivasi anda saat mengikuti pembelajaran secara daring?	31
N	Karena saya seorang murid maka sudah menjadi kewajiban saya untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Selain itu motivasi saya melakukan pembelajaran daring adalah agar dapat mengurangi penyebaran virus Covid-19, jika saat ini pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka hal itu hanya akan memperburuk wabah Covid-19	32
P	Wah bagus motivasinya, selanjutnya kalau kamu dikasih tugas terus mengerjakan kemudian dikumpulkan ke guru melalui apa?	33
N	Dalam mengerjakan tugas yang diberikan, saya mencari referensi dari berbagai sumber baik dari media cetak atau internet. Setelah selesai mengerjakan tugas, saya mengumpulkan tugas tersebut sesuai arahan yang diberikan oleh guru. Biasanya guru memberikan arahan untuk mengumpulkan tugas melalui aplikasi <i>WhatsApp</i> , <i>google classroom</i> , YouTube, dan lainnya	34
P	Selama daring ini ada perubahan ngga baik cara atau gaya mengajar guru selama pembelajaran daring?	35
N	Ada, setiap bulan ataupun minggu para guru mengubah cara mengajarnya. Sebagai contoh minggu pertama di bulan Agustus para guru menggunakan aplikasi <i>Zoom Meeting</i> untuk melakukan metode ceramah, pada minggu kedua guru melakukan	36

	pembelajaran dengan metode diskusi, dan seterusnya	
P	Bagaimana perkembangan hasil belajar anda di pelajaran agama Buddha?	37
N	Menurut saya, perkembangan belajar saya di mata pelajaran agama Buddha cukup baik, karena di kelas saya cukup aktif, menyimak penjelasan guru, dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan tepat pada waktunya	38
P	Okedeh dek. Cukup itu pertanyaan dari wawancara kali ini. Makasih ya sudah membantu dalam penelitianku.	39
N	Iya kak, sama-sama kak	40
P	Yasudah kalau begitu boleh <i>leave</i> dari <i>zoom</i> nya. Sekali lagi terima kasih.	41
N	Iya kak. Aku izin <i>leave</i> , Namu Buddhaya	42
P	Iya, Namu Buddhaya	43

b. Kelas XI IPS

Kode Data : TW
 Kode Informan : IT3
 Nama Informan : Nadila Asma Nisa
 Tanggal Wawancara : Kamis, 12 Agustus 2021
 Waktu : 19.30 WIB
 Via : *Zoom Cloud Meeting*

Keterangan:

P : Pewawancara
 N : Narasumber

P	Halo, Namu Buddhaya	1
N	Namu Buddhaya kak	2
P	Masih sibuk apa nih?	3
N	Abis ngezoom kak kaya biasanya mau ngerjain tugas	4
P	Ohiya, seperti yang kakak tadi bilang di <i>chat</i> minta bantuan kamu untuk diwawancarai terkait penelitianku, boleh ya?	5
N	Iya kak, silahkan saja hehehe	6
P	Jadi kakak punya 15 pertanyaan seputar pembelajaran daring di sekolah SMA Bodhisattva	7
N	Iya	8
P	Menurut kamu, apa yang melatarbelakangi pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?	9
N	Pembelajaran daring yang ada di SMA Bodhisattva dilatarbelakangi karena adanya 116atihan116 covid-19 yang telah menyebar di Indonesia sejak bulan Maret 2020 hingga saat ini	10
P	Kemudian apa tujuan diselenggarakannya pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?	11
N	Pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Bodhisattva bertujuan agar mencegah penyebaran Virus Covid-19. Dengan dilaksanakannya pembelajaran secara daring	12

	maka kita sudah meminimalisir terjadinya kontak fisik di sekolah sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran Virus Covid-19	
P	Untuk peralatan atau perangkat untuk belajar apakah sekolah menyediakan untuk belajar daring?	13
N	Iya, contoh perangkat yang disediakan oleh sekolah untuk mendukung pembelajaran daring seperti <i>zoom meeting</i> tanpa batas waktu, <i>website sites</i> SMA Bodhisattva, <i>google classroom</i> , dan <i>jibab CBE</i>	14
P	Selama dilaksanakannya pembelajaran daring ini, apakah sekolah memberikan bantuan untuk menunjang koneksi internet untuk belajar daring?	15
N	Iya, seperti subsidi kuota internet setiap bulan dari pemerintah melalui sekolah sebesar 10 GB dengan tujuan agar memudahkan proses belajar mengajar para siswa	16
P	Jadi kalau buat belajar daring lewat zoom atau mengerjakan tugas, paket data yang kamu pakai apa nih?	17
N	Provider yang saya gunakan adalah Indihome	18
P	Apakah sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pembelajaran daring ini sudah dimanfaatkan secara maksimal?	19
N	Sudah, untuk mengawali pembelajaran daring seringkali para guru menggunakan <i>zoom meeting</i> selama berapa menit dan dilanjutkan dengan <i>google classroom</i> atau yang lainnya. Terkadang ada pula guru yang menghabiskan jam pembelajaran darangnya hanya di aplikasi <i>zoom meeting</i>	20
P	Dalam pandangan kamu nih, apa guru-guru di SMA Bodhisattva sudah memahami fitur-fitur di aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring?	21
N	Sudah, karena itu sudah menjadi kewajiban seorang guru untuk memahami fitur-fitur di aplikasi yang selalu digunakan untuk pembelajaran daring. Dengan begitu, para murid dapat lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru	22
P	Apakah guru sudah menggunakan media yang sesuai digunakan dalam pembelajaran daring?	23
N	Sudah, para guru di SMA Bodhisattva sudah sesuai dalam menggunakan media pembelajaran sehingga membuat kegiatan pembelajaran lebih efektif dan materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa	24
P	Apakah guru sudah menyiapkan materi pembelajaran daring dengan baik?	25
N	Iya, seperti memberikan materi dalam bentuk power point, video pembelajaran, dan <i>e-book</i> yang dapat memudahkan para murid untuk memahami materi tersebut	26
P	Apa aplikasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran pelajaran agama Buddha?	27
N	Proses pembelajaran daring dalam pelajaran agama Buddha seringkali menggunakan aplikasi <i>Zoom Meeting</i> dan <i>Google Classroom</i>	28
P	Apa metode mengajar yang diterapkan oleh guru agama Buddha?	29
N	Metode mengajar yang diterapkan oleh guru agama Buddha adalah diskusi, ceramah, 117atihan, dan tanya jawab dengan menambahkan video dan <i>e-book</i>	30
P	Bagaimana motivasi anda saat mengikuti pembelajaran secara daring?	31
N	Karena saya seorang murid maka sudah menjadi kewajiban saya untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Selain itu motivasi saya melakukan pembelajaran daring adalah agar dapat mengurangi penyebaran virus Covid-19, jika saat ini pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka hal itu hanya akan memperburuk wabah Covid-19	32
P	Wah bagus motivasinya, selanjutnya kalau kamu dikasih tugas terus mengerjakan kemudian dikumpulkan ke guru melalui apa?	33

N	Dalam mengerjakan tugas yang diberikan, saya mencari referensi dari berbagai sumber baik dari media cetak atau internet. Setelah selesai mengerjakan tugas, saya mengumpulkan tugas tersebut sesuai arahan yang diberikan oleh guru. Biasanya guru memberikan arahan untuk mengumpulkan tugas melalui aplikasi <i>WhatsApp</i> , <i>google classroom</i> , YouTube, dan lainnya	34
P	Selama daring ini ada perubahan ngga baik cara atau gaya mengajar guru selama pembelajaran daring?	35
N	Ada, setiap bulan ataupun minggu para guru mengubah cara mengajarnya. Sebagai contoh minggu pertama di bulan Agustus para guru menggunakan aplikasi <i>Zoom Meeting</i> untuk melakukan metode ceramah, pada minggu kedua guru melakukan pembelajaran dengan metode diskusi, dan seterusnya	36
P	Bagaimana perkembangan hasil belajar anda di pelajaran agama Buddha?	37
N	Menurut saya, perkembangan belajar saya di mata pelajaran agama Buddha cukup baik, karena di kelas saya cukup aktif, menyimak penjelasan guru, dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan tepat pada waktunya	38
P	Okedeh dek. Cukup itu pertanyaan dari wawancara kali ini. Makasih ya sudah membantu dalam penelitianku.	39
N	Iya kak, sama-sama kak	40
P	Yasudah kalau begitu boleh <i>leave</i> dari <i>zoom</i> nya. Sekali lagi terima kasih.	41
N	Iya kak. Aku izin <i>leave</i> , Namu Buddhaya	42
P	Iya, Namu Buddhaya	43

c. Kelas XI IPA

Kode Data : TW
 Kode Informan : IT2
 Nama Informan : Eka Dharma Saputra
 Tanggal Wawancara : Rabu, 11 Agustus 2021
 Waktu : 17.00 WIB
 Via : *Zoom Meeting*

Keterangan:

P : Pewawancara
 N : Narasumber

P	Hai, Namu Buddhaya	1
N	Namu Buddhaya kak	2
P	Ohiya, seperti yang kakak tadi bilang di <i>chat</i> minta bantuan kamu untuk diwawancarai terkait penelitianku, boleh ya?	3
N	Tapi jangan yang susah susah ya kak hehehe	4
P	Engga kok. Jadi kakak punya 15 pertanyaan seputar pembelajaran daring di sekolah SMA Bodhisattva nanti kamu jawab sepengetahuan kamu saja	5
N	Iyadeh kak hehehe	6

P	Oke, yang pertama apa yang melatarbelakangi pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?	7
N	Dikarenakan pada saat ini di Bandar Lampung masih dalam zona merah karena adanya covid-19 itu tadi, jadi teruntuk sekolah masih dihimbau untuk belajar secara daring sampai situasinya sudah membaik.	8
P	Apa tujuan diselenggarakannya pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?	9
N	Bahwasannya walaupun kita tidak melakukan pembelajaran tatap muka diharapkan semua murid melakukan pembelajaran secara daring untuk memahami materi yang telah diberikan oleh dewan guru	10
P	Apakah sekolah menyediakan perangkat yang mendukung untuk pembelajaran daring?	11
N	Iya, tetapi perangkat tersebut berada di sekolah	12
P	Apakah sekolah memberikan bantuan untuk menunjang koneksi internet untuk pembelajaran daring?	13
N	Entah, iya atau belum karena selama ini tidak ada informasi teruntuk bantuan kuota internet untuk pembelajaran daring	14
P	Provider apa yang digunakan anda gunakan untuk pembelajaran daring?	15
N	Kuota internet Telkomsel	16
P	Apakah sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pembelajaran daring ini sudah dimanfaatkan secara maksimal?	17
N	Sudah dilakukan dengan baik oleh guru maupun murid	18
P	Apakah guru sudah paham fitur-fitur di aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran?	19
N	Sudah memahami semua fitur yang ada di aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran seperti <i>Zoom</i> , <i>Google Classroom</i>	20
P	Apakah guru sudah menggunakan media yang sesuai digunakan dalam pembelajaran daring?	21
N	Sudah karena pada saat ini media sangat dibutuhkan untuk pembelajaran daring agar lebih mudah memahami materi pelajaran	22
P	Apakah guru telah menyiapkan materi pembelajaran daring dengan baik?	23
N	Sudah agar semua murid memahami materi yang telah diberikan oleh guru	24
P	Apa aplikasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran pelajaran agama Buddha?	25
N	Dalam pembelajaran agama Buddha kita menggunakan aplikasi <i>Zoom</i> ataupun <i>Google Classroom</i>	26
P	Apa metode mengajar yang diterapkan oleh guru agama Buddha?	27
N	Menjelaskan materi dan memberi pdf atau <i>link</i> di GCR	28
P	Bagaimana motivasi anda saat mengikuti pembelajaran secara daring?	29
N	Menjauhlah dari orang-orang yang mencoba meremehkan ambisimu. Orang kecil selalu melakukan itu, tetapi yang benar-benar hebat membuatmu merasa bahwa kamu juga bisa menjadi hebat.	30
P	Bagaimana anda mengerjakan dan mengumpulkan tugas kepada guru?	31
N	Menggunakan <i>Google Classroom</i> dan <i>e-mail</i>	32
P	Apakah ada perubahan cara atau gaya mengajar guru selama pembelajaran daring?	33
N	Lebih mudah pada saat kita melakukan pembelajaran tatap muka ketimbang seperti sekarang yang dilakukan secara daring sedikit kurang atau sulit untuk dipahami	34
P	Bagaimana perkembangan hasil belajar anda di pelajaran agama Buddha?	35

N	Lebih baik dari sebelumnya	
P	Udah cukup dek pertanyaan dari penelitian saya	36
N	Iya kak	37
P	Terima kasih udah mau bantu penelitianku ya	38
		39

d. Kelas X IPS

Kode Data : TW
 Kode Informan : IT4
 Nama Informan : Munjiatul Ngalila
 Tanggal Wawancara : Rabu, 11 Agustus 2021
 Waktu : 14.30 WIB
 Via : *Zoom Cloud Meeting*

Keterangan:

P : Pewawancara

N : Narasumber

P	Halo, Namo Buddhaya	1
N	Namo Buddhaya kak	2
P	Abis pelajaran ya?	3
N	Iya kak	4
P	Ohiya, seperti yang kakak tadi bilang di <i>chat</i> minta bantuan kamu untuk diwawancarai terkait penelitianku, boleh ya?	5
N	Iya kak, silahkan saja hehehe	6
P	Jadi kakak punya 15 pertanyaan seputar pembelajaran daring di sekolah SMA Bodhisattva	7
N	Iya	8
P	Menurut kamu, apa yang melatarbelakangi pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?	9
N	Ya karena adanya wabah covid 19 pada saat ini dan harus mematuhi protokol kesehatan.	10
P	Kemudian apa tujuan diselenggarakannya pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?	11
N	Untuk menjegal mmm apa itu kak, mencegah terjadinya penularan virus covid-19	12
P	Untuk peralatan atau perangkat untuk belajar apakah sekolah menyediakan untuk belajar daring?	13
N	Iya, tetapi perangkat tersebut berada di sekolah	14
P	Selama dilaksanakannya pembelajaran daring ini, apakah sekolah memberikan bantuan untuk menunjang koneksi internet untuk belajar daring?	15
N	Iya, tapi belum ada sih kak, mungkin untuk sekarang masih dalam proses hehehe	16
P	Jadi kalau buat belajar daring lewat zoom atau mengerjakan tugas, paket data yang kamu pakai apa nih?	17

N	Data internet Telkomsel	18
P	Apakah sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pembelajaran daring ini sudah dimanfaatkan secara maksimal?	19
N	Sudah kak, baik oleh guru maupun siswa siswi	20
P	Dalam pandangan kamu nih, apa guru-guru di SMA Bodhisattva sudah memahami fitur-fitur di aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring?	21
N	Sudah dong kak karena itu sangat dibutuhkan dalam pembelajaran	22
P	Apakah guru sudah menggunakan media yang sesuai digunakan dalam pembelajaran daring?	23
N	Sudah karena dibutuhkan dalam pembelajaran buat mendukung penjelasan materinya kak	24
P	Apakah guru sudah menyiapkan materi pembelajaran daring dengan baik?	25
N	Sudah kak agar siswa siswi itu bisa memahami materi lebih jelas	26
P	Apa aplikasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran pelajaran agama Buddha?	27
N	Pakai Zoom dan google classroom	28
P	Apa metode mengajar yang diterapkan oleh guru agama Buddha?	29
N	Menjelaskan materi dan menggunakan GCR (<i>Google Classroom</i>)	30
P	Bagaimana motivasi anda saat mengikuti pembelajaran secara daring?	31
N	Aku punya motivasi begini kak. Lakukan yang terbaik disemua kesempatan yang kamu miliki.	32
P	Wah bagus motivasinya, selanjutnya kalau kamu dikasih tugas terus mengerjakan kemudian dikumpulkan ke guru melalui apa?	33
N	Tulis tangan dan dikumpul lewat GCR maupun email kak	34
P	Selama daring ini ada perubahan ngga baik cara atau gaya mengajar guru selama pembelajaran daring?	35
N	Ada kak, tapi menurut aku lebih mudah tatap muka dan lebih bisa dipahami dari pada pembelajaran daring	36
P	Bagaimana perkembangan hasil belajar anda di pelajaran agama Buddha?	37
N	Lebih baik dari sebelumnya, itu lihat dari nilai raport juga sih kak	38
P	Okedeh dek. Cukup itu pertanyaan dari wawancara kali ini. Makasih ya sudah membantu dalam penelitianku.	39
N	Iya kak, sama-sama kak	40
P	Yasudah kalau begitu boleh leave dari zoomnya. Sekali lagi terima kasih.	41

Lampiran 11. Transkrip Observasi

Transkrip Hasil Observasi

Kode Data : TO1
 Nama Sekolah : SMA Bodhisattva
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha Dan Budi Pekerti
 Kelas : XII IPS
 Waktu : Kamis, 05 Agustus 2021, 08.50-10.10 WIB

No	Aspek Yang Diamati	Kode	Deskripsi
1	Perencanaan Pembelajaran	Pr1	Guru sudah membuat RPP daring
		Pr2	Guru sudah menyiapkan materi, dapat dilihat dari beliau sudah membuka jendela pdf materi pelajaran agama Buddha dan budi pekerti kelas XII, <i>Google Classroom</i> yang berisi materi yang telah dibagikan kepada peserta didik pada hari sebelum pelajaran dan jendela <i>Youtube</i> mengenai video yang berkaitan dengan materi
2	Pelaksanaan Pembelajaran	P11	Guru menginformasikan link <i>Zoom Meeting</i> setiap hari melalui <i>Whatsapp</i> , kemudian menggunakan <i>Zoom Meeting</i> untuk presensi dan melakukan pembelajaran
		P12	Metode guru mengajar: Guru menjelaskan materi, memberikan 1 pertanyaan di kolom <i>chat</i> yang dijawab oleh peserta didik secara langsung dan dibalas melalui kolom <i>chat</i> juga, kemudian guru menampilkan video lalu kemudian didiskusikan makna video tersebut. Diakhiri guru memberi tugas di <i>google classroom</i> .
		P13	Kedisiplinan: Jadwal pelajaran dimulai pukul 08.50 WIB, sesuai intruksi dari guru dan menunggu peserta didik <i>join Zoom</i> pembelajaran dimulai pukul 09.00 WIB. Saat presensi, ada 3 orang yang tidak mengikuti pelajaran sampai akhir.
		P14	Keaktifan: Peserta didik cenderung aktif menjawab pertanyaan dari guru, memberikan pendapat, bertanya mengenai materi yang belum dimengerti, serta hampir semua peserta didik mengaktifkan kamera.
		P15	Sarana dan Prasarana: Guru dan peserta didik sudah memiliki <i>handphone</i> dan <i>laptop</i> untuk belajar daring sendiri dari rumah
		P16	Ketersediaan Jaringan Internet: Jaringan internet antara guru dengan peserta didik baik dan stabil

No	Aspek Yang Diamati	Kode	Deskripsi
		Pl7	Motivasi Peserta Didik: Motivasi peserta didik di kelas ini masih cukup baik dapat dilihat dari antusias menjawab pertanyaan dari guru dan selalu mengaktifkan kamera saat belajar serta mencermati layar yang dibagikan oleh guru.
3	Evaluasi Pembelajaran	Ev1	Guru memberikan tugas tertulis di <i>Google Classroom</i> dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh guru

Transkrip Hasil Observasi

Kode Data : TO2
 Nama Sekolah : SMA Bodhisattva
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha Dan Budi Pekerti
 Kelas : XI MIPA
 Waktu : Kamis, 05 Agustus 2021, 07.15-08.35 WIB

No	Aspek Yang Diamati	Kode	Deskripsi
1	Perencanaan Pembelajaran	Pr1	Guru sudah membuat RPP daring
		Pr2	Guru sudah menyiapkan materi, dapat dilihat dari beliau sudah menyiapkan buku cetak pelajaran agama Buddha dan budi pekerti kelas XI yang dipegangnya
		Pr3	Guru menginstruksikan di pertemuan sebelumnya agar peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok wajib membuat media untuk melakukan presentasi dengan materi sesuai dengan yang telah disepakati bersama dengan guru
2	Pelaksanaan Pembelajaran	P11	Guru menginformasikan link <i>Zoom Meeting</i> setiap hari melalui <i>Whatsapp</i> , kemudian menggunakan <i>Zoom Meeting</i> untuk presensi dan melakukan pembelajaran
		P12	Metode guru mengajar: Guru memberi kesempatan kepada kelompok yang mempunyai giliran untuk melakukan presentasi, kemudian guru menambahkan penjelasan materi, diselingi tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami oleh peserta didik
		P13	Kedisiplinan: Jadwal pelajaran dimulai pukul 07.15 WIB, namun sesuai dengan kesepakatan antara guru dengan peserta didik pelajaran dimulai pukul 07.40 WIB. Namun pada saat pelajaran akan dimulai, peserta didik yang seharusnya hadir 7 orang hanya ada 3 orang di kelas <i>Zoom</i> , ada 2 orang peserta didik lain yang terlambat masuk ke <i>Zoom</i>

No	Aspek Yang Diamati	Kode	Deskripsi
			pada jam 07.52 WIB.
		Pl4	Keaktifan: Dilihat dari keaktifannya, dari beberapa peserta didik hanya ada 2 peserta didik yang berbicara dan termasuk anggota kelompok presentasi. Bahkan tidak ada peserta didik yang mengaktifkan kamera.
		Pl5	Sarana dan Prasarana: Guru dan peserta didik sudah memiliki <i>handphone</i> dan laptop untuk belajar daring sendiri dari rumah
		Pl6	Ketersediaan Jaringan Internet: Jaringan internet antara guru dengan peserta didik baik, namun ada 1 peserta didik yang keluar masuk <i>Zoom</i> dan saat ditanya oleh guru karena sinyalnya yang kurang bagus
		Pl7	Motivasi Peserta Didik: Motivasi untuk mengikuti pelajaran terbilang rendah, dilihat dari tidak ada peserta didik yang menghidupkan kameranya
3	Evaluasi Pembelajaran	Ev1	Evaluasi dilakukan guru setelah selesai menjelaskan materi kemudian menanyakan ulang mengenai materi tersebut.

Transkrip Hasil Observasi

Kode Data : TO3
 Nama Sekolah : SMA Bodhisattva
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha Dan Budi Pekerti
 Kelas : XI IPS
 Waktu : Rabu, 18 Agustus 2021, 07.15-10.10 WIB

No	Aspek Yang Diamati	Kode	Deskripsi
1	Perencanaan Pembelajaran	Pr1	Guru sudah membuat RPP daring
		Pr2	Guru sudah menyiapkan materi, dapat dilihat dari beliau sudah membuka jendela pdf materi pelajaran agama Buddha dan budi pekerti kelas X, <i>Google Classroom</i> yang berisi materi yang telah dibagikan kepada peserta didik pada hari sebelum pelajaran dan gambar yang berkaitan dengan materi
2	Pelaksanaan Pembelajaran	Pl1	Guru menginformasikan link <i>Zoom Meeting</i> setiap hari melalui <i>Whatsapp</i> , kemudian menggunakan <i>Zoom Meeting</i> untuk presensi dan melakukan pembelajaran
		Pl2	Metode guru mengajar: Guru memberikan gambar untuk dianalisis sesuai pendapat

No	Aspek Yang Diamati	Kode	Deskripsi
			peserta didik, kemudian ada yang dijawab secara langsung juga dibalas di kolom <i>chat</i> , dilanjutkan guru menjelaskan materi hingga diakhiri dengan pemberian tugas di <i>google classroom</i> .
		P13	Kedisiplinan: Jadwal pelajaran dimulai pukul 07.15 WIB. Namun pada saat pelajaran akan dimulai, peserta didik yang seharusnya hadir 14 orang hanya ada 7 orang di kelas <i>Zoom</i> .
		P14	Keaktifan: Peserta didik kurang aktif karena ada saat guru memberikan pertanyaan tidak ada satupun yang menjawab sampai guru mengulangi pertanyaannya lagi.
		P15	Sarana dan Prasarana: Guru dan peserta didik sudah memiliki <i>handphone</i> dan <i>laptop</i> untuk belajar daring sendiri dari rumah
		P16	Ketersediaan Jaringan Internet: Jaringan internet peserta didik cukup baik dan stabil.
		P17	Motivasi Peserta Didik: Motivasi peserta didik di kelas ini sudah cukup, terlihat dari peserta didik yang menjawab pertanyaan dan masih ada 2 orang yang mengaktifkan kamera
3	Evaluasi Pembelajaran	Ev1	Guru mengingatkan peserta didik untuk sering memeriksa <i>Google Classroom</i> dan mengerjakan tugas agar mendapat nilai.

Transkrip Hasil Observasi

Kode Data : TO4
 Nama Sekolah : SMA Bodhisattva
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha Dan Budi Pekerti
 Kelas : X IPS
 Waktu : Selasa, 10 Agustus 2021, 10.00-11.30 WIB

No	Aspek Yang Diamati	Kode	Deskripsi
1	Perencanaan Pembelajaran	Pr1	Guru sudah membuat RPP daring
		Pr2	Guru sudah menyiapkan materi, dapat dilihat dari beliau sudah membuka jendela pdf materi pelajaran agama Buddha dan budi pekerti kelas X, <i>Google Classroom</i> yang berisi materi yang telah dibagikan kepada peserta didik pada hari sebelum pelajaran dan jendela <i>Youtube</i> mengenai video yang berkaitan dengan materi
2	Pelaksanaan	Pl1	Guru menginformasikan link <i>Zoom Meeting</i> setiap hari

No	Aspek Yang Diamati	Kode	Deskripsi
	Pembelajaran		melalui <i>Whatsapp</i> , kemudian menggunakan <i>Zoom Meeting</i> untuk presensi dan melakukan pembelajaran
		P12	Metode guru mengajar: Guru menjelaskan materi, memberikan 1 pertanyaan di kolom <i>chat</i> yang dijawab oleh peserta didik secara langsung dan dibalas melalui kolom <i>chat</i> juga, kemudian guru menampilkan video lalu kemudian didiskusikan makna video tersebut. Diakhiri guru memberi tugas di <i>google classroom</i> .
		P13	Kedisiplinan: Jadwal pelajaran dimulai pukul 10.00 WIB, namun karena masih ada guru di pelajaran sebelumnya yang belum selesai, maka pelajaran ditunda sampai pukul 10.40 WIB. Saat presensi, ada 5 orang yang tidak mengikuti pelajaran sampai akhir.
		P14	Keaktifan: Beberapa peserta didik aktif menjawab pertanyaan dari guru secara langsung maupun dalam kolom <i>chat</i> walaupun tidak mengaktifkan kamera.
		P15	Sarana dan Prasarana: Guru dan peserta didik sudah memiliki <i>handphone</i> dan laptop untuk belajar daring sendiri dari rumah
		P16	Ketersediaan Jaringan Internet: Jaringan internet peserta didik cukup baik, tetapi ada 2 orang peserta didik yang keluar masuk <i>zoom</i> terkendala jaringan kurang stabil
		P17	Motivasi Peserta Didik: Motivasi peserta didik di kelas ini masih cukup baik dapat dilihat dari antusias menjawab pertanyaan dari guru walaupun beberapa orang tidak mengaktifkan kamera
3	Evaluasi Pembelajaran	Ev1	Guru memberikan tugas tertulis di <i>Google Classroom</i> dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh guru

Lampiran 12. Tabel Koding

1. Tabel Koding Wawancara dengan Kepala SMA Bodhisattva

Transkrip	Open Coding		Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep
<i>Pertanyaan:</i> (1) <i>Apa yang melatarbelakangi pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?</i> Hal yang melatarbelakangi pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Bodhisattva ini yang pertama karena dipaksa, karena kondisi pandemi covid-19 saat ini. [1] Jadi mau tidak mau. Meskipun sebenarnya SMA Bodhisattva sebelum pandemi juga sudah menyiapkan pelaksanaan metode <i>blended learning</i>, karena kita juga punya e-learning sehingga ketika masa pandemi ya bisa di manfaatkan. [2] Kemudian latar belakang yang kedua karena kami memandang bahwa saat ini sudah menjadi tuntutan zaman sekarang. Pembelajaran daring menjadi sebuah kebutuhan dan saya jelaskan bahwa sebelum masa pandemi saya juga telah menyiapkan perangkat untuk pembelajaran itu, karena saya sudah melihat sudah saatnya untuk beralih dari pembelajaran konvensional dan memadukan dengan pembelajaran yang berbasis <i>e-learning</i>. [3]	[1] Latar belakang adanya pembelajaran daring ialah karena tuntutan kondisi masa pandemi covid-19.	[1] Dampak dari pandemi covid-19	[1] Latar belakang daring adalah dampak pandemi covid-19	[1] Evaluasi konteks
	[2] SMA Bodhisattva sebelumnya telah menyiapkan pelaksanaan metode <i>blended learning</i> .	[2] Penerapan metode <i>blended learning</i>	[2] Latar belakang pelaksanaan pembelajaran daring	[2] Evaluasi konteks
	[3] Latar belakang yang lain adalah penguasaan teknologi menjadi suatu kebutuhan sekaligus tuntutan zaman sekarang.	[3] Kebutuhan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi	[3] Latar belakang pelaksanaan pembelajaran daring	[3] Evaluasi konteks
<i>Pertanyaan:</i> (2) <i>Apa urgensi/kebutuhan yang menunjang pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?</i> Ya selain yang sudah saya sebutkan kami juga perlu membiasakan dengan para siswa khususnya untuk melek terhadap teknologi. Jadi kalau dari sekolah tidak memfasilitasi mereka juga tidak akan bisa terbuka dengan teknologi karena mau tidak mau sekarang segala sesuatu	[4] Membuat kebiasaan untuk sekolah, pendidik, dan peserta didik agar menggunakan teknologi.	[4] Pembiasaan pembelajaran berbasis teknologi	[4] Urgensi pelaksanaan pembelajaran daring	[4] Evaluasi konteks
	[5] Menghasilkan lulusan SMA Bodhisattva yang berkualitas dan	[5] Upaya menghasilkan lulusan yang	[5] Urgensi pelaksanaan pembelajaran	[5] Evaluasi konteks

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
harus berhubungan dengan teknologi. [4]. Itu harapannya, jadi saya memandang itu sebagai sesuatu yang urgen untuk ditindaklanjuti supaya nanti lulusan SMA Bodhisattva itu "tidak kuper" dengan perkembangan teknologi di luar sana, begitu ada lulusan SMA lain berbicara tentang ini mereka nyambung, berbicara mengenai teknologi juga mereka nyambung artinya begitu sih. [5] <i>Pertanyaan:</i> (3) <i>Apa tujuan diselenggarakannya pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?</i> Kalau tujuan utama yang jelas apabila dihubungkan dengan pandemi ini tentu pembelajaran daring ini menjadi media yang paling utama untuk bisa para guru melaksanakan tugas dan kewajiban mereka mendidik. Kemudian yang kedua bahwa pembelajaran daring ini betul-betul bisa menjadi sarana untuk bisa ada tatap muka antara guru dengan peserta didik, jadi dalam hal ini guru tidak hanya sekedar pemberian tugas aja. Nih misalnya nih silakan kerjakan halaman ini blablabla melalui chat WA (<i>Whatsapp</i>) misal. disini pembelajaran daring di SMA Bodhisattva diarahkan untuk tidak seperti itu, tapi diarahkan ke bagaimana guru bisa mengajar dengan selayaknya meskipun tidak tatap muka langsung melalui media pembelajaran daring sehingga transfer ilmu pengetahuan ke peserta didik itu tetap tercapai. [6] <i>Pertanyaan:</i> (4) <i>Apa pedoman pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?</i> Ya kalo secara ini banyak, tapi saya juga belum bisa menyebutkan satu persatu karena banyak sih, saya juga nggak hafal tetapi memang pertama kalau dari turunannya itu dari Perpres yang menyatakan bahwa adanya pembelajaran pada masa pandemi, kemudian dari Kementerian pernah ada edaran bahwa di sekitar tahun 2020-an itu ada edaran bahwa selama pandemi ada beberapa platform yang bisa digunakan	tanggap terhadap perkembangan teknologi. [6] Tujuan dilaksanakannya pembelajaran daring dimasa pandemi ini adalah agar tetap adanya pembelajaran walaupun tidak secara tatap muka langsung namun melalui tatap maya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. [7] Pedoman pelaksanaan yang digunakan dengan adanya surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menyebutkan adanya beberapa platform aplikasi untuk pembelajaran. [8] Surat edaran Gubernur	[6] Pembelajaran daring dilakukan agar tetap adanya pembelajaran di tengah masa pandemi covid-19 [7] Pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan sesuai surat edaran Kemendikbud [8] Pemerintah	daring [7] Pedoman pelaksanaan pembelajaran daring sesuai Kemendikbud [8] Pedoman	[6] Evaluasi konteks [7] Evaluasi konteks [8] Evaluasi	

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	Konteks
untuk pembelajaran daring misalnya <i>Google Classroom</i>, <i>Edmodo</i>, <i>Zoologi</i> dan masih banyak macam lainnya. [7] Itu memang ada regulasinya kemudian di tingkat provinsi juga waktu itu ada edaran dari Gubernur tentang penggunaan platform aplikasi dari provinsi Lampung yang waktu itu sudah punya sendiri sebuah aplikasi eee "saya lupa" itu ada jadi dasarnya. Kalau kami sih acuannya ada dari berbagai keputusan-keputusan yang dari level yang paling atas itu memang yang ada sampai ke satuan pendidikan kami melaksanakan, dan kembali lagi ke sekolahnya sendiri mau melaksanakan yang mana. [8] <i>Pertanyaan:</i> (5) <i>Bagaimana kurikulum yang digunakan pada pembelajaran daring ini?</i> Saat ini kami dan guru-guru di SMA Bodhisattva masih menerapkan kurikulum 2013 yang versi sebelum perubahan, artinya yang sebelum perubahan itu kan sekarang, yang kemarin sudah diluncurkan yang versi masa pandemi yang menyesuaikan. [9] Saya juga sudah <i>share</i> itu namun saya lupa apa itu ada keputusan itu tapi sudah diluncurkan pada tahun kemarin ada kurikulum yang bisa digunakan di masa pandemi artinya pada beberapa mata pelajaran atau mata ajar yang tidak esensial itu bisa diajarkan guru dengan cara-cara yang lain yang tidak bisa diajarkan oleh guru secara langsung melalui media daring atau yang lainnya yang barangkali bisa melalui penugasan atau yang lainnya, itu ada kebijakan kurikulum yang terbaru. Nah kita juga mempersilahkan kepada guru-guru mau murni menerapkan kurikulum yang 2013 sebelum perubahan atau menggunakan yang edisi revisi terakhir sesuai dengan masa pandemi ini. [10]	tentang penggunaan platform aplikasi dari provinsi Lampung. [9] SMA Bodhisattva menerapkan kurikulum 2013 edisi sebelum revisi [10] Mulai diberlakukan kurikulum darurat atau kurikulum 2013 edisi revisi yang dapat digunakan di masa pandemi.	Provinsi Lampung memberi surat edaran mengenai pelaksanaan pembelajaran daring [9] SMA Bodhisattva menerapkan kurikulum 2013 edisi sebelum revisi [10] Pengembangan pembelajaran kurikulum 2013 dimasa darurat pandemi.	pelaksanaan pembelajaran daring sesuai pemerintah provinsi [9] Penggunaan kurikulum yang sesuai kondisi belajar [10] Penggunaan kurikulum darurat	konsep [9] Evaluasi input [10] Evaluasi input	
<i>Pertanyaan:</i> (6) <i>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring secara umum dari semua guru? (terkait jenis aplikasi yang</i>	[11] SMA Bodhisattva sudah memiliki e-learning berbasis	[11] SMA Bodhisattva sudah memiliki	[11] Penggunaan aplikasi belajar e-	[11] Evaluasi proses	

Transkrip		Open Coding		Axial dan Selective Coding	
		Kode	Tema	Kategori	Konsep
		LMS Moodle.	e-learning berbasis LMS Moodle	learning	
Jadi dari sekolah sudah menyiapkan <i>e-learning</i> berbasis LMS Moodle. Kami membuat akun untuk guru-guru kemudian kalau dari produk <i>Google</i> kami banyak menggunakan <i>Google Classroom</i> karena kebetulan kami juga sudah punya <i>Google Pro-education</i> yang menggunakan 'chiswick' sehingga kita bisa menggunakan domain sma-bodhisatwa.sch.id artinya dari situ guru-guru memang kami arahkan lagi untuk mengoptimalkan penggunaan <i>Google Classroom</i> dan sebagian besar guru-guru kami menggunakan dua hal itu yang pertama <i>e-learning</i> dan yang kedua <i>Google Classroom</i>. Dalam proses pembelajaran selain yang utamanya menggunakan <i>Zoom Meeting</i> untuk melakukan pembelajaran setiap harinya sebagai <i>teleconference</i>. [12] Pertanyaan: (7) Secara umum, apakah guru-guru di SMA Bodhisatwa sudah memahami fitur-fitur di aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran? Kalau dalam pemantauan saya sudah cukup maksimal karena memang pemanfaatan dari aplikasi-aplikasi ini selalu kami pantau, jadi setiap hari itu kan bisa dilihat melalui <i>Teleconference Zoom Meeting</i> yang sudah dibuatkan dari sekolah untuk melakukan pembelajaran sebelum guru-guru itu masuk ke <i>Google Classroom</i> atau pelatihan-pelatihan yang lain melalui <i>e-learning</i>. [13] Jadi guru setiap hari wajib melakukan pembelajaran melalui <i>Zoom</i> terlebih dahulu, melakukan tatap muka dengan peserta didik. [14] Baru kemudian melakukan penugasan dapat melalui <i>e-learning</i> atau <i>Google Classroom</i>. Dan yang paling familiar digunakan adalah <i>Google Classroom</i> karena pengaplikasiannya kan lebih mudah jadi lebih fleksibel digunakan [15] Kemudian di situ kan kami setiap hari bisa memantau guru-	[12]	Selain <i>e-learning</i> , aplikasi yang dominan digunakan untuk pembelajaran daring adalah <i>Zoom Meeting</i> dan <i>Google Classroom</i> .	[12] Penggunaan aplikasi <i>Zoom Meeting</i> dan <i>Google Classroom</i>	[12] Evaluasi proses	
[13]	Penggunaan aplikasi untuk pembelajaran daring sudah maksimal dilihat dari penggunaan pembelajaran melalui <i>zoom meeting</i> setiap hari. Setelah melakukan pembelajaran di <i>zoom meeting</i> , guru dapat melanjutkan penugasan di <i>google classroom</i>	[13] Pembelajaran dimaksimalkan melalui <i>video conference</i>	[13] Penggunaan maksimal pada aplikasi <i>Zoom Meeting</i>	[13] Evaluasi proses	
[14]	<i>Google classroom</i> ialah aplikasi yang paling sering dan	[14] Aplikasi <i>Zoom Meeting</i> sebagai <i>video conference</i> , kemudian <i>google classroom</i> untuk pemberian materi dan tugas	[14] Pembagian fungsi aplikasi belajar	[14] Evaluasi proses	
[15]		[15] Aplikasi yang paling sering digunakan	[15] Aplikasi yang paling relevan adalah <i>Google</i>	[15] Evaluasi proses	

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
guru yang mengajar yang hadir dalam pembelajaran Zoom itu dapat kita pantau betul sehingga guru-guru sudah optimal dalam menggunakan itu. Jadi dapat diketahui siapa nih yang enggak masuk pembelajaran, hal itu bisa ditanyakan ke gurunya langsung atau ke peserta didik, takutnya gurunya yang lupa jadwal atau masih ada kepentingan yang lain tanpa memberitahu kepada peserta didik.	banyak digunakan mudah pengaplikasiannya dan lebih fleksibel.	adalah google classroom	Classroom		
Pertanyaan: (8) <i>Apakah guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran daring?</i> Kalau yang terbaru ini belum secara penuh diterapkan perangkat pembelajaran daring, sebagian besar guru sudah membuat perangkat pembelajaran in-Zoom [16], karena ada sebagian guru-guru yang memegang lebih dari 1 mata pelajaran masih terkendala jadi masih fokus pada satu mata pelajaran yang diselesaikan perangkat pembelajarannya. [17] Kami dari pihak sekolah juga sudah menyiapkan aplikasi untuk guru supaya bisa menyusun perangkat pembelajaran dengan mudah, dimana guru tinggal masuk ke dalam aplikasi itu kemudian memasukkan perencanaan pembelajaran sebagaimana yang akan dilakukan kan dalam pembelajaran daring.[18] Iya, ya tapi sebetulnya kalau secara online masih proses, kalau secara khusus bahwa aplikasinya masih secara offline jadi kami menyiapkan sebuah <i>drive</i> bersama untuk guru-guru disitu selain untuk mengajar sekalian kebutuhan sekolah mulai dari perangkat, jadwal dan sebagainya kami <i>upload</i> ke sana kemudian guru-guru membuat perencanaan pembelajaran di aplikasinya dan setelah selesai diupload lagi ke <i>drive</i> yang ada di situ. Jadi semi <i>online offline</i>, karena bisa <i>download</i> dan <i>upload</i> lagi disana begitu.[19]	[16] Perangkat pembelajaran secara daring belum sepenuhnya dibuat untuk pembelajaran daring. [17] Pembuatan perangkat pembelajaran secara daring terhambat karena ada beberapa guru yang tidak hanya mengajar satu mata ajar. [18] SMA Bodhisattva sedang mengupayakan aplikasi untuk penyusunan perangkat pembelajaran [19] Aplikasi yang direncanakan untuk penyusunan perangkat pembelajaran masih bersifat <i>offline</i>.	[16] Perangkat pembelajaran masih menggunakan versi yang lama [17] Perangkat untuk pembelajaran daring belum sepenuhnya dibuat [18] Upaya sekolah membuat aplikasi penyusunan perangkat pembelajaran secara <i>online</i> [19] Aplikasi yang ada masih bersifat <i>offline</i>.	[16] Penggunaan perangkat belajar [17] Perangkat pembelajaran belum sepenuhnya siap [18] Upaya peningkatan fasilitas belajar daring [19] Upaya yang harus ditingkatkan pihak sekolah dalam hal peningkatan fasilitas belajar daring	[16] Perencanaan pembelajaran daring [17] Hambatan pelaksanaan daring [18] Evaluasi input [19] Evaluasi input	
Pertanyaan:	[20]	Penilaian kepada	[20]	Penilaian yang	[20] Evaluasi

Transkrip	Open Coding		Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep
(9) <i>Bagaimana kebijakan/intruksi untuk memberikan penilaian kepada peserta didik?</i> Untuk dimasa pandemi seperti ini, ada beberapa hal yang perlu dikembangkan terutama berkaitan dengan target pencapaian kurikulum, tentu kami belum bisa mencapai 100% dibandingkan dalam kondisi yang normal sehingga dalam hal ini untuk penilaian tetap kami laksanakan sesuai dengan hal-hal yang terkait sebelum masa pandemi misalnya ya ada tugas dan penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester, itu tetap kami laksanakan.[20] Tapi targetnya tentu tidak maksimal mungkin target pada masa pandemi. Sehingga guru-guru juga mempunyai target bahwa pencapaian kurikulum itu tidak harus secara maksimal tapi punya <i>range</i> seberapa KKM misalnya 65, kalau misalnya sudah tercapai ya sudah gitu, dan bagi yang belum belum ini sebisa mungkin difasilitasi mereka agar tetap bisa mengejar itu dengan upaya, jadi tidak langsung lulus semua, tidak. Jadi walau masa pandemi kami tetap menerapkan itu sih, jadi mereka tetap belajar, kalau ngga belajar dan ngga naik kelas ya tetap ngga naik gitu. Jadi sejauh ini, peserta didik cukup baik dalam belajar jadi kemarin pas kenaikan kelas ngga ada yang tinggal di kelas.[21]	peserta didik tetap dilaksanakan sesuai dengan hal-hal yang terkait sebelum masa pandemi, seperti tugas dan penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. [21] Target penilaian belajar di masa pandemi ini ialah nilai minimum KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) sesuai dengan mata pelajarannya.	dilakukan dengan penilaian tugas dan penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester [21] Target penilaian adalah KKM	dilakukan antara lain tugas, harian, tengah semester, dan akhir semester [21] Adanya rata-rata penilaian	proses [21] Evaluasi proses
<i>Pertanyaan:</i> (10) <i>Bagaimana penilaian/pengawasan kepada guru terkait pembelajaran daring?</i> Kalau untuk guru kami melakukan supervisi ke guru-guru, setiap bulan kami mengadakan rapat untuk mengevaluasi proses berjalannya KBM atau kegiatan belajar mengajar. Nah dari situ kami mendengarkan apakah masih ada kesulitan dari guru maupun siswa, hambatan itu bisa saja mungkin dalam hal pemanfaatan aplikasi atau penggunaan media pembelajaran, atau kesulitan lainnya dalam pembelajaran yang bersangkutan, atau mungkin hambatan lain misalnya ada peserta didik yang jarang masuk kelas	[22] Pengawasan kepada guru di SMA Bodhisattva dilakukan dengan evaluasi melalui rapat tiap bulan yang membahas mengenai perkembangan belajar dan hambatan baik dari guru itu sendiri maupun peserta	[22] Evaluasi guru dilakukan melalui rapat setiap bulan	[22] Penilaian terhadap guru	[22] Evaluasi proses

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
kemudian guru telah mengupayakan tapi belum ada perubahan akan memberi catatan kepada sekolah untuk memberi tindakan segera.[22] Jadi dari wali kelas akan diinstruksikan untuk memantau secara khusus memastikan bahwa peserta didik ini benar-benar tidak masuk mengikuti pelajaran, mencari tahu kendalanya penyebabnya dan juga memastikan kepada orangtuanya dan orang-orang terkait yang disekitarnya, pernah juga kami melakukan <i>home visit</i> kepada peserta didik yang ada bermasalah untuk benar-benar memberi perhatian khusus. [23] Dari sekian rapat dan evaluasi sebenarnya sudah tidak ada keluhan atau keresahan yang berarti, yang artinya di mana semua orang atau pendidik pasti juga akan mengalami kendala-kendala yang sama.[24]	[23] Permasalahan mengenai peserta didik yang jarang mengikuti pembelajaran, biasanya diatasi oleh wali kelasnya dengan melakukan <i>home visit</i>. [24] Kendala yang dialami oleh guru-guru di SMA Bodhisattva sebenarnya sudah tergolong masalah yang sangat umum dialami oleh pengajar.	[23] Guru melakukan <i>home visit</i> [24] Adanya hambatan yang dialami oleh guru	[23] Upaya guru mengatasi permasalahan peserta didik [24] Hambatan guru dalam pembelajaran daring	[23] Evaluasi proses [24] Hambatan pembelajaran daring	
<i>Pertanyaan:</i> (11) <i>Secara umum, bagaimana perkembangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran serta penilaian kepada peserta didik?</i> Tetap ada, jadi tergantung seseorang mau berubah atau tidak Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Pertama karena kesadaran diri dan yang kedua karena dipaksa.[25] Kalau kesadaran diri dia akan menyadari bahwa di masa seperti ini harus banyak mengeksplor diri belajar ini belajar itu lebih banyak lagi, banyak tindakan dan dilakukan dengan tidak keberatan. Kedua karena dipaksa oleh kebijakan, dalam hal ini saya sebagai kepala sekolah kedua hal ini saya terapkan.[26] Jadi pertama guru-guru saya persilakan untuk belajar masing-masing mau dimanapun kan sekarang sudah bebas mau bekerja dari rumah ataupun dari sekolah dan banyak sumber ataupun media untuk belajar, untuk mengeksplor	[25] Perubahan diri dan perubahan dalam mengajar itu selalu ada. Ada dua faktor yang mempengaruhi yakni kesadaran diri dan tuntutan atau paksaan. [26] Kepala sekolah menerapkan dua faktor perubahan agar terus berkembang, baik individu guru maupun perkembangan sekolah.	[25] Adanya faktor yang menyebabkan perubahan guru [26] Kebijakan dari kepala sekolah	[25] Adanya perubahan dalam guru mengajar [26] Faktor penyebab perubahan guru	[25] Evaluasi produk [26] Evaluasi produk	

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
kemampuannya. [27] Kemudian dalam konteks dipaksa tadi seperti misalnya penggunaannya Zoom wajib dari sekolah kemudian sekolah menyediakan akun domain sekolah, juga sekolah menyediakan fasilitas e-learning, ini kan sebagai kebijakan yang dipaksa oleh sekolah dan harus dikuasai oleh guru-guru. Karena tujuannya Ya hanya untuk guru itu sendiri kemudian ditransferkan kepada peserta didiknya. Tapi kami juga menyadari bahwa tidak semua guru peka akan perubahan teknologi, tapi karena tuntutan kondisi Mereka harus dituntut belajar dan mengikuti, meskipun proses belajarnya agak lama harus dibimbing, namun yang paling penting adalah ada niatan untuk mau melakukan perubahan dalam pembelajarannya untuk mengikuti perkembangan teknologi saat ini.[28]	[27]	Dalam aspek perubahan melalui kesadaran sendiri, guru dibebaskan untuk mengeksplor sumber pengetahuan dari berbagai media, juga guru tidak diwajibkan untuk mengajar dari sekolah, dapat dilakukan dimana saja.	[27] Guru memiliki kesadaran untuk menguasai teknologi	[27] Faktor penyebab perubahan guru	[27] Evaluasi produk
	[28]	Kemudian dalam aspek perubahan melalui paksaan atau tuntutan kebijakan. Sekolah memfasilitasi dan mewajibkan setiap guru untuk melakukan pembelajaran melalui aplikasi Zoom Meeting setiap hari, membuatkan akun domain sekolah e-learning.	[28] Adanya tuntutan kebijakan untuk menggunakan teknologi	[28] Faktor penyebab perubahan guru	[28] Evaluasi produk
Pertanyaan: (12) Secara umum, bagaimana perkembangan hasil belajar peserta didik? Kalau dilihat dari hasil belajar itu pasti ada perbedaan, beragam, ada yang mengalami peningkatan juga penurunan.[29]	[29]	Hasil belajar peserta didik beragam, mengalami peningkatan dan penurunan.	[29] Hasil belajar tidak stabil	[29] Perubahan hasil belajar	[29] Evaluasi produk
	[30]	Banyak faktor penyebab hasil	[30] Faktor penyebab hasil belajar	[30] Faktor penyebab hasil	[30] Evaluasi produk

Transkrip	Open Coding		Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep
Itu kan juga banyak faktor penyebabnya, mengapa ada yang nilainya turun ada yang karena tingkat kehadiran di kelasnya tidak terpenuhi, ada yang terkendala karena handphone, karena ada peserta didik yang dalam satu rumah itu ada 3 peserta didik tapi punya 1 handphone, jadi pasti ada yang tidak terpenuhi. Ada juga yang karena keterbatasan biaya untuk membeli paket data, jadi kan tidak bisa belajar. Tapi kalau yang tidak ada kendala disitu, masih bisa mempertahankan ataupun meningkatkan hasil belajarnya. Secara umum, kalau nilai-nilainya mengalami penurunan pasti tidak jauh berbeda.[30] Kalau dilihat dari <i>knowledge</i> (pengetahuan) tiap anak kan berbeda-beda, tapi semata-mata untuk penilaian kan kami tidak hanya mengambil dari situ saja, guru bisa melihat dari banyak sisi, ada yang mungkin kemampuannya bagus tapi terkendala dengan sarana ataupun yang lain jadi ya tentu guru harus mengutamakan perasaan, kalau mau mengutamakan idealisme saja, ya tidak jadi. Jadi guru bisa dihadapkan pada 2 situasi tersebut. Jadi guru harus punya fleksibilitas untuk penilaian, dan bukan berarti dia ngga punya standar, tapi tetap ada penilaian sesuai kebijakan yang sudah berlaku.[31]	belajar peserta didik beragam, diantaranya adalah fasilitas belajar yang kurang memadai, keterbatasan biaya untuk penunjang belajar, kurangnya manajemen waktu peserta didik. [31] Dalam penilaian dalam pembelajaran daring ini, guru hendaknya tidak mengutamakan idealisme ketentuan kebijakan, namun juga harus melihat dari sisi lain seperti fasilitas dan kondisi ekonomi keluarga peserta didik. Jadi ada fleksibilitas penilaian.	[31] Ketentuan penilaian peserta didik	[31] Ketentuan melakukan penilaian	[31] Evaluasi produk

2. Tabel Koding Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Buddha Dan Budi Pekerti SMA Bodhisattva

Transkrip	Open Coding		Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep
Pertanyaan:	[1] Latar belakang adanya pembelajaran daring	[1] Dampak dari pandemi	[1] Latar belakang terselenggaranya	[1] Evaluasi

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
(1) <i>Apa yang melatarbelakangi pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?</i> Yang melatarbelakangi pelaksanaan pembelajaran daring ya adalah keadaan saat ini yang tidak memungkinkan dan mengharuskan untuk melaksanakan pembelajaran daring, kami mau melaksanakan pembelajaran tatap muka juga tidak mungkin karena situasi yang masih darurat karena Lampung masih berada ada di zona merah yang terpapar covid 19.[1]	ialah karena tuntutan kondisi masa pandemi covid-19.	covid-19	pembelajaran daring adalah dampak pandemi covid-19	konteks	
<i>Pertanyaan:</i> (2) <i>Apa urgensi/kebutuhan yang menunjang pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?</i> Kebutuhan lain yang mendukung terlaksananya pembelajaran daring SMA Bodhisattva ini dituntut untuk pembelajaran daring ini lebih menguasai IT (<i>information technology</i>) [2] Karena tidak hanya <i>Google Classroom</i> ataupun <i>Zoom</i> namun juga aplikasi-aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran dapat dipelajari tidak monoton menggunakan salah satu aplikasi saja misalnya <i>Zoom</i>, tetapi juga ada <i>e-learning</i>, <i>Google Classroom</i> dan yang lainnya yang interaktif. [3]	[2] Tuntutan menguasai IT (<i>information technology</i>) [3] Perlunya pemahaman dalam aplikasi pembelajaran seperti <i>Zoom Cloud Meeting</i>, <i>Google Classroom</i>, dan <i>e-learning</i> serta aplikasi pembelajaran interaktif lainnya	[2] Perlunya penguasaan teknologi informasi [3] Perlunya pemahaman banyak aplikasi pembelajaran berbasis interaktif	[2] Urgensi terselenggaranya daring [3] Urgensi terselenggaranya daring	[2] Evaluasi konteks [3] Evaluasi konteks	
<i>Pertanyaan:</i> (3) <i>Apa tujuan diselenggarakannya pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?</i> Tujuan pembelajarannya ialah materi yang yang	[4] Tujuan pembelajaran daring agar materi pembelajaran tetap dapat disampaikan dengan baik dan	[4] Materi belajar tetap dapat disampaikan dengan baik dan efektif	[4] Tujuan terselenggaranya daring	[4] Evaluasi konteks	

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
direncanakan, disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan efektif tetapi memang beda ya antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring, cara penyampaian materinya berbeda ya. [4] Kalau penyampaian secara daring juga dibatasi oleh waktu kita memikirkan kalau misalnya terlalu lama dalam menggunakan Zoom. Kita kasih anak-anak dalam menggunakan kuota karena kuota data pasti akan sangat tersedot jadi pembelajaran daring itu waktunya dibatasi, kalau secara tatap muka kita leluasa dalam menyampaikan materi. [5] Jadi selain untuk memperluas IT juga dapat menambah wawasan. Kalau sebelum pembelajaran daring ini kan diahunya hanya pembelajaran konvensional secara langsung dengan tanya jawab diskusi dan sebagainya. Nah dengan adanya pandemi ini memang kita dituntut untuk benar-benar memahami atau mengerti tentang IT, berbagai macam cara untuk menyampaikan materi seperti melalui Google Classroom ataupun via Zoom dan sebagainya. [6]	efektif meskipun melalui cara yang berbeda yakni secara daring. [5] Penyampaian materi secara daring memiliki keterbatasan dalam hal waktu yang terbatas dan kuota internet.	[5] Keterbatasan daring mengenai waktu belajar mengajar dan kuota internet	[5] Kendala pembelajaran daring adalah waktu dan kuota internet	[5] Evaluasi konteks dan hambatan pembelajaran daring	
	[6] Dengan adanya daring ini dapat memperluas wawasan bagi pendidik dan peserta didik akan teknologi informasi.	[6] Dapat memperluas wawasan mengenai teknologi informasi	[6] Tujuan terselenggaranya daring	[6] Evaluasi konteks	
Pertanyaan: (4) Apa pedoman pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Bodhisattva? Pedoman acuan dalam pelaksanaan pembelajaran daring itu kita tetap tidak terlepas dari kurikulum. kurikulum yang sesuai dengan yang kita terapkan di sekolah SMA Bodhisattva ini. Dan kurikulum yang kita pakai masih	[7] Pedoman pelaksanaan ialah kurikulum yang berlaku	[7] Pedoman pelaksanaan daring ialah kurikulum yang berlaku	[7] Pedoman acuan pelaksanaan daring adalah kurikulum	[7] Evaluasi konteks	

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
menggunakan kurikulum 2013. [7]					
<i>Pertanyaan:</i> (5) <i>Darimana sumber materi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?</i> Yang jelas kalau mengatakan sumber Sumber materi itu bisa didapat dari berbagai sumber tidak hanya monoton dari satu buku tetapi kita diperbolehkan menggunakan banyak sumber tetapi tetap harus sesuai dengan materi dalam perencanaan pembelajaran yang akan kita sampaikan dan tidak boleh lari dari kurikulum itu sendiri. [8] Bisa dari mana aja, bisa dari buku, bisa dari internet kan sekarang lebih luas cakupannya di pembelajaran daring lebih terkoneksi ke internet. [9]	[8] Sumber belajar harus sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya [9] Sumber materi ajar dapat berasal dari mana saja	[8] Sumber materi belajar sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran [9] Cakupan materi ajar lebih luas	[8] Perencanaan pembelajaran daring [9] Perencanaan pembelajaran daring	[8] Evaluasi konteks [9] Evaluasi proses dan perencanaan pembelajaran daring	
<i>Pertanyaan:</i> (6) <i>Bagaimana perangkat pembelajaran daring?</i> RPP kami pakai yang 1 lembar. Dan kalau untuk RPP formatnya tetap sama hanya isinya harus disesuaikan dengan kondisi saat ini misalnya langkah-langkahnya kalau di pembelajaran biasa di pendahuluan siswa maju ke depan untuk memimpin doa, kalau di pembelajaran daring kan tidak mungkin, jadi hal-hal seperti itulah yang harus disesuaikan. [10]	[10] Perangkat pembelajaran yang digunakan adalah RPP 1 lembar dengan penyesuaian	[10] Perangkat pembelajaran yang digunakan adalah RPP 1 lembar dengan penyesuaian	[10] Perangkat pembelajaran dengan penyesuaian	[10] Evaluasi proses	
<i>Pertanyaan:</i> (7) <i>Apakah sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan</i>	[11] SMA Bodhisattva telah menyediakan komputer dan jaringan wifi.	[11] Tersedianya fasilitas penunjang pembelajaran	[11] Sarana dan prasarana daring memadai	[11] Evaluasi input	

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
<i>pembelajaran daring ini sudah disediakan oleh sekolah?</i> Untuk sarana fasilitas di sekolah sudah disediakan komputer, internet dan jaringan wi-fi.[11] Karena selama pandemi ini kan bekerjanya dan mengajarnya bisa dari mana aja, saya menggunakan peralatan atau perlengkapan saya sendiri dan kuota data saya sendiri kalau di rumah ya sudah ada wi-fi.[12]	[12] Guru menggunakan <i>handphone</i> , laptop, dan kuota internet pribadi saat mengajar dari rumah	[12] Guru lebih memilih menggunakan fasilitas pribadi daring	[12] Sarana dan prasarana daring milik pribadi memadai	[12] Evaluasi input	
<i>Pertanyaan:</i> (8) <i>Apakah sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pembelajaran daring ini sudah dimanfaatkan secara maksimal?</i> Sudah, tentu sudah karena kita kan memakainya setiap hari jadi mau tidak mau kita juga paham dengan apa yang kita pakai. [13]	[13] Penggunaan fasilitas untuk belajar daring sudah maksimal karena penggunaan setiap hari	[13] Penggunaan fasilitas untuk belajar daring sudah maksimal	[13] Penggunaan sarana dan prasarana secara maksimal	[13] Evaluasi input	
<i>Pertanyaan:</i> (9) <i>Bagaimana kurikulum yang digunakan pada pembelajaran daring ini?</i> Kurikulum yang digunakan saat ini ialah kurikulum 2013 itu dengan berbagai penyesuaian-penyesuaian dilihat dari situasi pandemi saat ini.[14]	[14] Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dengan penyesuaian masa pandemi	[14] Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dengan penyesuaian masa pandemi	[14] Kurikulum yang berlaku adalah kurikulum 2013/kurikulum darurat	[14] Evaluasi input	
<i>Pertanyaan:</i> (10) <i>Sebagai guru agama Buddha, apakah sudah memahami</i>	[15] Aplikasi yang sering digunakan adalah Zoom Meeting dan	[15] Aplikasi yang sering digunakan adalah Zoom	[15] Penggunaan aplikasi belajar yaitu Zoom	[15] Evaluasi proses	

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
<i>fitur-fitur di aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran?</i> Aplikasi yang banyak digunakan ada Zoom dan Google Classroom. Untuk intensitasnya saya sering menggunakan Zoom, saya juga menggunakan Google Classroom tetapi jarang hanya pada saat-saat latihan penugasan.[15] Alasannya karena peserta didik itu juga butuh penjelasan yang konkrit dan detail, kadang mereka hanya diberi video saja kemudian mengerjakan soal itu masih ada yang belum paham [16] Jadi apabila saya menggunakan Zoom saya bisa lebih leluasa menjelaskan kepada anak-anak dan melihat umpan balik atau respon dari peserta didik langsung mana yang belum paham dan tingkat ketercapaian dari pembelajaran saya dapat langsung terlihat.[17]	[16] Google Classroom Media belajar saja tidak cukup untuk peserta didik mampu memahami materi, membutuhkan penjelasan langsung dari pendidik [17] Dengan aplikasi Zoom Cloud Meeting, pendidik dapat mengawasi dan melihat secara maya peserta didiknya	Meeting Google Classroom Media belajar berperan membantu penedidik dalam mengajar [17] Aplikasi Zoom Cloud Meeting lebih relevan untuk mengajar	Meeting Google Classroom [16] Penggunaan media belajar [17] Efektivitas aplikasi belajar Zoom Cloud Meeting	[16] Evaluasi proses [17] Evaluasi proses	
<i>Pertanyaan:</i> (11) Sebagai guru agama Buddha, apakah sudah menggunakan media yang sesuai digunakan dalam pembelajaran daring? Salah satunya powerpoint, terus video-video yang berkaitan dengan materi itulah. Tapi tidak semuanya (setiap pertemuan) hanya sesekali saya kasih video itu biar.. apa namanya.. biar anak itu tidak jenuh. Pastinya harus menyesuaikan dengan materi [18]	[18] Media yang sering digunakan adalah powerpoint dan video yang sesuai dengan materi belajar	[18] Media yang sering digunakan adalah powerpoint dan video	[18] Penggunaan media belajar powerpoint dan video	[18] Evaluasi proses [19] Evaluasi	
<i>Pertanyaan:</i>	[19] Metode yang digunakan masih	[19] Metode belajar yang diterapkan	[19] Penggunaan metode belajar	[19] Evaluasi	

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
(12) <i>Bagaimana strategi atau metode belajar yang diterapkan oleh guru?</i> Kalau saya, materi saya jelaskan dulu baru nanti setelahnya saya kasih kaya umpan balik, kasih pertanyaan untuk mengukur apakah mereka memahami apa yang saya sampaikan begitu, kalau mereka bisa menjawab pertanyaan yang saya sampaikan ya berarti mereka memahami materinya, seperti itu aja. Karena waktunya juga ngga lama sih, waktunya selama pembelajaran daring ini kan hanya 1 jam lah tiap pelajaran [19]	secara menjelaskan kemudian tanya jawab	adalah ceramah dan tanya jawab		proses	
<i>Pertanyaan:</i> (13) <i>Bagaimana perubahan peserta didik saat mengikuti pembelajaran daring (terkait kedisiplinan dan keaktifan)?</i> Kalau masalah keaktifan kan tergantung IQ masing-masing. Kadang-kadang ada juga yang istilahnya lebih aktif, tapi ada juga yang hanya diam, relatif itumah. [20] Kalau masalah kedisiplinan ya sama juga ada yang disiplin dan beberapa yang bandel, contohnya seperti waktu masuk Zoom itu kan dari 07.30 masih ada beberapa yang masuk 07.45. Kalau kebijakan saya sesuai kesepakatan dengan siswa juga itu, kalau ada yang telat melebihi dari 15 menit jika itu melebihi berarti saya anggap alfa. Tapi kalau ada yang lebih dari 15 menit dengan konfirmasi di awal saya kasih izin. Yang jelas kalau komitmen atau kesepakatan saya dengan siswa itu kalau telat lebih dari 15 menit saya alfa	[20] Keaktifan peserta didik tergantung pada IQ individu itu sendiri [21] Dalam kedisiplinan, masih ada peserta didik yang kurang disiplin [22] Menurut peraturan sekolah SMA Bodhisattva, dalam pelajaran agama Buddha dan budi pekerti tidak hanya yang beragama Buddha saja, namun juga yang beragama kristen, katolik, dan	[20] Keaktifan peserta didik relatif [21] Kedisiplinan peserta didik masih kurang [22] Pelajaran agama Buddha di SMA Bodhisattva diikuti peserta didik non-Buddhis	[20] Keaktifan peserta didik rendah [21] Sikap disiplin peserta didik rendah [22] Pelajaran agama Buddha di SMA Bodhisattva juga diikuti oleh peserta didik non-Buddhis	[20] Evaluasi proses [21] Evaluasi proses [22] Evaluasi proses dan temuan penelitian	

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
kecuali kalau di situ lagi ada acara yang memang tidak bisa ditinggalkan gitu kan engga papa. [21] Iya mbak, apalagi kalau pelajaran agama, terkadang saya juga kayak ada beban karena yang mengikuti pelajaran agama Buddha itu tidak hanya anak-anak yang beragama Buddha saja, tapi yang katholik, kristen, hindu itu ikut pelajaran agama Buddha. Jadi kalau saya terlalu <i>strength</i> saya juga engga enak. Misalnya contohnya ada anak yang kristen atau katholik itu kalau pagi ada ibadah kemudian mereka bilang kalau harus ibadah dulu sebelum pelajaran, jadi kan mau tidak mau saya harus memaklumi. Kecuali yang ikut saya itu agamanya Buddha nah. Makanya ketika saya menjelaskan materi itu sangat berhati-hati gitu loh karena materi mengenai ketuhanan misalnya kan sangat sensitif banget. [22]	hindu.				
(14) <i>Bagaimana pemberian nilai kepada peserta didik?</i> Evaluasi bisa saya lakukan langsung berupa tanya jawab, atau juga saya intruksikan sebelum belajar bahwa hari ini belajar tentang ini diakhir saya akan ngasih pertanyaan ke kalian dan akan saya jadikan sebagai nilai ulangan harian dan lain sebagainya. Bisa secara langsung tanya jawab, atau saya buat soal dan dia menjawab. [23] Kalau untuk yang ulangan itu ada soal dari sekolah. [24] Kalau kesulitan itu tidak, tapi saya lebih melihatnya begini, ketika saya memberikan pertanyaan secara langsung itu kan kita sudah tau kemampuan anak antara si A dan si Z	[23] Penilaian dilakukan langsung sebagai penilaian harian [24] Penilaian dilakukan secara berkala [25] Pendidikan mampu memahami karakter kemampuan didik	[23] Penilaian setiap pembelajaran sebagai penilaian harian [24] Penilaian secara berkala [25] Perlunya pemahaman karakter kemampuan peserta didik	[23] Evaluasi harian setiap pertemuan [24] Evaluasi berkala setiap semester [25] Pemahaman karakter peserta didik	[23] Evaluasi proses [24] Evaluasi proses [25] Evaluasi proses	

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
pasti kan berbeda, oh Ketika saya memberikan pertanyaan ini si A ini lebih cepet nyambungnya sedangkan si B kurang, Ketika saya memberikan pertanyaan itu istilahnya secara tertulis itu pun juga sudah ketahuan dengan bahasa mereka itu kan akan berbeda gitu lo, kalau mereka menggunakan bahasa atau pemikiran dia sendiri dengan dia mengambil dari internet itu kan sangat berbeda. [25]					
(15) Bagaimana perubahan cara atau gaya mengajar serta penilaian terhadap peserta didik selama pembelajaran daring? Tentu ada dan tentu berbeda [26]	[26] Terdapat perbedaan cara mengajar serta penilaian terhadap peserta didik selama pembelajaran daring	[26] Terdapat perbedaan cara mengajar serta penilaian terhadap peserta didik selama pembelajaran daring	[26] Kesulitan dalam pembelajaran	[26] Hambatan pembelajaran daring	
(16) Bagaimana perkembangan hasil belajar peserta didik di pelajaran agama Buddha? Kalau untuk hasil belajar itu ada yang berbeda, ada yang mengalami kenaikan, ada yang mengalami penurunan, itu kan tergantung dari siswanya. Kadang-kadang kita sudah memberikan ketegasan kepada mereka untuk apa istilahnya untuk membuka buku dan lain sebagainya kadang-kadang dia males, karena dia males nulis males buka buku dan lain sebagainya dia hanya menjawabnya asal-asalan yo ada, ada yang ketika dia tatap muka nilainya bagus tetapi ketika daring nilainya tambah bagus yo ada, ada yang menurun ya	[27] Hasil belajar peserta didik tergantung dari semangat belajarnya sendiri	[27] Semangat belajar daring mempengaruhi hasil belajar	[27] Hasil belajar rendah karena rendahnya semangat belajar	[27] Evaluasi produk	

Transkrip	Open Coding		Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep
juga ada. Pokoknya relatif mbak tergantung dari semangat anaknya sendiri. [27]				

3. Tabel Koding Wawancara dengan Peserta Didik Pendidikan Agama Buddha Dan Budi Pekerti Kelas XII IPS SMA Bodhisattva

Transkrip	Open Coding		Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep
<i>Pertanyaan:</i> (1) <i>Apa yang melatarbelakangi pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?</i> Pembelajaran daring yang ada di SMA Bodhisattva dilatarbelakangi karena adanya pandemi covid-19 yang telah menyebar di Indonesia sejak bulan Maret 2020 hingga saat ini [1]	[1] Latar belakang adanya pembelajaran daring ialah karena tuntutan kondisi masa pandemi covid-19.	[1] Dampak dari pandemi covid-19	[1] Latar belakang pelaksanaan daring karena dampak pandemi	[1] Evaluasi konteks
<i>Pertanyaan:</i> (2) <i>Apa tujuan diselenggarakannya pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?</i> Pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Bodhisattva bertujuan agar mencegah penyebaran virus covid-19. Dengan dilaksanakannya pembelajaran secara daring maka kita sudah	[2] Tindakan untuk turut serta dalam memutus rantai penyebaran virus covid-19	[2] Tindakan pencegahan penyebaran virus covid-19	[2] Tujuan pelaksanaan pembelajaran daring	[2] Evaluasi konteks

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
meminimalisir terjadinya kontak fisik di sekolah sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran Virus Covid-19 [2]					
<i>Pertanyaan:</i> (3) <i>Apakah sekolah menyediakan perangkat yang mendukung untuk pembelajaran daring?</i> Iya, contoh perangkat yang disediakan oleh sekolah untuk mendukung pembelajaran daring seperti zoom meeting tanpa batas waktu, website sites SMA Bodhisattva, google classroom, dan jibas CBE [3]	[3] SMA Bodhisattva menyediakan perangkat untuk mendukung pembelajaran daring	[3] Tersedianya perangkat pembelajaran daring	[3] Sarana pembelajaran daring memadai	[3] Evaluasi input	
<i>Pertanyaan:</i> (4) <i>Apakah sekolah memberikan bantuan untuk menunjang koneksi internet untuk pembelajaran daring?</i> Iya, seperti subsidi kuota internet setiap bulan dari pemerintah melalui sekolah sebesar 10 GB dengan tujuan agar memudahkan proses belajar mengajar para siswa [4]	[4] Adanya bantuan sarana prasarana untuk memudahkan pembelajaran daring	[4] Bantuan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring	[4] Sarana pembelajaran daring memadai	[4] Evaluasi input	
<i>Pertanyaan:</i> (5) <i>Provider apa yang digunakan anda gunakan untuk pembelajaran daring?</i> Provider yang saya gunakan adalah Indihome [5]	[5] Peserta didik telah memiliki fasilitas jaringan wifi sendiri	[5] Peserta didik memiliki fasilitas penunjang pembelajaran daring pribadi	[5] Sarana belajar daring milik pribadi memadai	[5] Evaluasi input	
<i>Pertanyaan:</i> (6) <i>Apakah sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pembelajaran daring ini sudah dimanfaatkan secara</i>	[6] Penggunaan sarana pembelajaran daring telah maksimal	[6] Penggunaan fasilitas untuk belajar daring	[6] Penggunaan sarana belajar daring secara	[6] Evaluasi input	

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
<i>maksimal?</i> Sudah, untuk mengawali pembelajaran daring seringkali para guru menggunakan <i>Zoom Meeting</i> selama berapa menit dan dilanjutkan dengan <i>Google Classroom</i> atau yang lainnya. [6] Terkadang ada pula guru yang menghabiskan jam pembelajaran daringnya hanya di aplikasi <i>Zoom Meeting</i> [7]	[7] Penggunaan aplikasi pembelajaran divariasikan misalnya menggunakan <i>Zoom Meeting</i> untuk presensi kemudian dilanjutkan menggunakan <i>Google Classroom</i> untuk penugasan	[7] Penggunaan sudah maksimal beragam aplikasi pembelajaran menyesuaikan dengan kebutuhan	[7] Penggunaan aplikasi belajar secara maksimal	[7] Evaluasi input	
<i>Pertanyaan:</i> (7) <i>Apakah guru sudah memahami fitur-fitur di aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran?</i> Sudah, karena itu sudah menjadi kewajiban seorang guru untuk memahami fitur-fitur di aplikasi yang selalu digunakan untuk pembelajaran daring. Dengan begitu, para murid dapat lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru [8]	[8] Pemahaman fitur di aplikasi pembelajaran sangat penting agar peserta didik mudah menerima pelajaran yang disampaikan	[8] Pentingnya pemahaman fitur di aplikasi pembelajaran bagi guru dan peserta didik	[8] Penggunaan aplikasi belajar daring secara maksimal	[8] Evaluasi proses	
<i>Pertanyaan:</i> (8) <i>Apakah guru sudah menggunakan media yang sesuai digunakan dalam pembelajaran daring?</i> Sudah, para guru di SMA Bodhisattva sudah sesuai dalam menggunakan media pembelajaran sehingga membuat kegiatan pembelajaran lebih efektif dan materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa [9]	[9] Guru menggunakan media pembelajaran yang membuat pembelajaran lebih efektif	[9] Media pembelajaran digunakan untuk membuat pembelajaran lebih efektif	[9] Penggunaan media belajar	[9] Evaluasi proses	

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
<i>Pertanyaan:</i> (9) <i>Apakah guru sudah menyiapkan materi pembelajaran daring dengan baik?</i> Iya, seperti memberikan materi dalam bentuk <i>power point</i>, video pembelajaran, dan <i>e-book</i> yang dapat memudahkan para murid untuk memahami materi tersebut [10]	[10] Media yang sering digunakan guru adalah <i>powerpoint</i> , video dan <i>e-book</i>	[10] Media yang sering digunakan adalah <i>powerpoint</i> , video dan <i>e-book</i>	[10] Penggunaan media belajar berupa <i>powerpoint</i> , video dan <i>e-book</i>	[10] Evaluasi proses	
<i>Pertanyaan:</i> (10) <i>Apa aplikasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran pelajaran agama Buddha??</i> Proses pembelajaran daring dalam pelajaran agama Buddha seringkali menggunakan aplikasi <i>Zoom Meeting</i> dan <i>Google Classroom</i> [11]	[11] Aplikasi yang digunakan saat pembelajaran agama Buddha adalah <i>Zoom Meeting</i> dan <i>Google Classroom</i>	[11] Aplikasi yang digunakan saat pembelajaran agama Buddha adalah <i>Zoom Meeting</i> dan <i>Google Classroom</i>	[11] Aplikasi belajar yang digunakan adalah <i>Zoom Meeting</i> dan <i>Google Classroom</i>	[11] Evaluasi proses	
<i>Pertanyaan:</i> (11) <i>Apa metode mengajar yang diterapkan oleh guru agama Buddha?</i> Metode mengajar yang diterapkan oleh guru agama Buddha adalah diskusi, ceramah, latihan, dan tanya jawab dengan menambahkan video dan <i>e-book</i> [12]	[12] Metode mengajar yang diterapkan oleh guru agama Buddha adalah diskusi, ceramah, latihan, dan tanya jawab dengan menambahkan video dan <i>e-book</i>	[12] Metode mengajar yang diterapkan oleh guru agama Buddha adalah diskusi, ceramah, latihan, dan tanya jawab dengan menambahkan video dan <i>e-book</i>	[12] Penggunaan metode mengajar yang sesuai	[12] Evaluasi proses	
(12) <i>Bagaimana motivasi anda saat mengikuti pembelajaran secara daring?</i>	[13] Peserta didik menyadari kewajiban untuk tetap belajar	[13] Kesadaran dari diri peserta didik sendiri	[13] Kesiapan peserta didik cukup baik	[13] Evaluasi proses [14] Evaluasi	

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
Karena saya seorang murid maka sudah omenjadi kewajiban saya untuk mengikuti pembelajaran secara daring. [13] Selain itu motivasi saya melakukan pembelajaran daring adalah agar dapat mengurangi penyebaran virus Covid-19, jika saat ini pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka hal itu hanya akan memperburuk wabah Covid-19 [14]	walaupun di saat pandemi [14] Kesadaran untuk mencegah penularan virus covid-19	untuk belajar [14] Kesadaran untuk mencegah penularan virus covid-19	[14] Motivasi peserta didik baik	proses	
(13) Bagaimana anda mengerjakan dan mengumpulkan tugas kepada guru? Dalam mengerjakan tugas yang diberikan, saya mencari referensi dari berbagai sumber baik dari media cetak atau internet. [15] Setelah selesai mengerjakan tugas, saya mengumpulkan tugas tersebut sesuai arahan yang diberikan oleh guru. Biasanya guru memberikan arahan untuk mengumpulkan tugas melalui aplikasi <i>WhatsApp</i> , <i>Google Classroom</i> , <i>YouTube</i> , dan lainnya [16]	[15] Dalam mengerjakan tugas, peserta didik mencari referensi dari buku dan internet [16] Peserta didik mengumpulkan tugas melalui aplikasi <i>WhatsApp</i> , <i>Google Classroom</i> , <i>YouTube</i> , dan lainnya sesuai arahan dari guru	[15] Peserta didik menggunakan referensi dari buku dan internet [16] Pengumpulan tugas peserta didik melalui aplikasi <i>WhatsApp</i> , <i>Google Classroom</i> , <i>YouTube</i> , dan lainnya sesuai arahan dari guru	[15] Peserta didik memanfaatkan fasilitas belajar secara maksimal [16] Pengumpulan tugas melalui beragam aplikasi	[15] Evaluasi proses [16] Evaluasi proses	
(14) Apakah ada perubahan cara atau gaya mengajar guru selama pembelajaran daring? Ada, setiap bulan ataupun minggu para guru mengubah cara	[17] Guru mengubah cara mengajar setiap minggu atau setiap bulan	[17] Guru mengubah cara mengajar secara berkala	[17] Perubahan gaya mengajar guru	[17] Evaluasi produk	

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
mengajarnya. Sebagai contoh minggu pertama di bulan Agustus para guru menggunakan aplikasi Zoom Meeting untuk melakukan metode ceramah, pada minggu kedua guru melakukan pembelajaran dengan metode diskusi, dan seterusnya [17]					
(15) <i>Bagaimana perkembangan hasil belajar anda di pelajaran agama Buddha?</i> Menurut saya, perkembangan belajar saya di mata pelajaran agama Buddha cukup baik, karena di kelas saya cukup aktif, menyimak penjelasan guru, dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan tepat pada waktunya [18]	[18] Perkembangan belajar cukup baik karena kelas cukup aktif, menyimak penjelasan guru, dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan tepat pada waktunya	[18] Perkembangan belajar cukup baik karena kelas juga mendukung	[18] Hasil belajar baik	[18] Evaluasi produk	

4. Tabel Koding Wawancara dengan Peserta Didik Pendidikan Agama Buddha Dan Budi Pekerti Kelas XI IPA SMA Bodhisattva

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
<i>Pertanyaan:</i> (1) <i>Apa yang melatarbelakangi pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?</i> Dikarenakan pada saat ini di Bandar Lampung masih dalam zona merah karena adanya covid-19 itu tadi, jadi	[1] Latar belakang adanya pembelajaran daring ialah karena tuntutan kondisi masa pandemi covid-19.	[1] Dampak dari pandemi covid-19	[1] Latar belakang pembelajaran daring	[1] Evaluasi konteks	

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
teruntuk sekolah masih dihimbau untuk belajar secara daring sampai situasinya sudah membaik [1]					
<i>Pertanyaan:</i> (2) <i>Apa tujuan diselenggarakannya pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?</i> Bahasannya walaupun kita tidak melakukan pembelajaran tatap muka diharapkan semua murid melakukan pembelajaran secara daring untuk memahami materi yang telah diberikan oleh dewan guru [2]	[2] Tetap adanya kegiatan belajar meskipun tidak secara langsung	[2] Untuk tetap melakukan pembelajaran	[2] Tujuan pembelajaran daring	[2] Evaluasi konteks	
<i>Pertanyaan:</i> (3) <i>Apakah sekolah menyediakan perangkat yang mendukung untuk pembelajaran daring?</i> Iya, tetapi perangkat tersebut berada di sekolah [3]	[3] SMA Bodhisattva menyediakan perangkat untuk mendukung pembelajaran daring	[3] Tersedianya perangkat pembelajaran daring	[3] Perangkat untuk belajar daring memadai	[3] Evaluasi input	
<i>Pertanyaan:</i> (4) <i>Apakah sekolah memberikan bantuan untuk menunjang koneksi internet untuk pembelajaran daring?</i> Entah, iya atau belum karena selama ini tidak ada informasi teruntuk bantuan kuota internet untuk pembelajaran daring [4]	[4] Belum ada bantuan sarana prasarana untuk memudahkan pembelajaran daring	[4] Belum ada bantuan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring	[4] Belum ada bantuan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring	[4] Evaluasi input	
<i>Pertanyaan:</i> (5) <i>Provider apa yang digunakan anda gunakan untuk</i>	[5] Peserta didik telah memiliki fasilitas	[5] Peserta didik memiliki fasilitas	[5] Peserta didik memiliki fasilitas	[5] Evaluasi input	

Transkrip	Open Coding		Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep
<i>pembelajaran daring?</i> Kuota internet Telkomsel [5]	belajar daring sendiri	belajar daring pribadi	belajar daring pribadi	
<i>Pertanyaan:</i> (6) <i>Apakah sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pembelajaran daring ini sudah dimanfaatkan secara maksimal?</i> Sudah dilakukan dengan baik oleh guru maupun murid. [6]	[6] Penggunaan sarana pembelajaran daring telah maksimal	[6] Penggunaan sarana pembelajaran daring telah maksimal	[6] Penggunaan sarana pembelajaran daring telah maksimal	[6] Evaluasi input
<i>Pertanyaan:</i> (7) <i>Apakah guru sudah memahami fitur-fitur di aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran?</i> Sudah memahami semua fitur yang ada di aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran seperti Zoom, Google Classroom [7]	[7] Guru sudah memahami fitur di aplikasi Zoom, Google Classroom	[7] Guru sudah memahami fitur di aplikasi Zoom, Google Classroom	[7] Pemahaman fitur aplikasi sudah baik	[7] Evaluasi input
<i>Pertanyaan:</i> (8) <i>Apakah guru sudah menggunakan media yang sesuai digunakan dalam pembelajaran daring?</i> Sudah karena pada saat ini media sangat dibutuhkan untuk pembelajaran daring agar lebih mudah memahami materi pelajaran [8]	[8] Guru menggunakan media pembelajaran agar peserta didik mudah memahami materi	[8] Media pembelajaran memudahkan memahami materi	[8] Penggunaan media belajar yang baik	[8] Evaluasi proses
<i>Pertanyaan:</i>	[9] Guru telah menyiapkan materi	[9] Guru telah menyiapkan materi	[9] Guru telah menyiapkan materi	[9] Evaluasi

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
(9) Apakah guru sudah menyiapkan materi pembelajaran daring dengan baik? Sudah agar semua murid memahami materi yang telah diberikan oleh guru [9]	sebelum pelajaran dimulai	sebelum pelajaran dimulai	dengan baik	proses	
Pertanyaan: (10) Apa aplikasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran agama Buddha?? Dalam pembelajaran agama Buddha kita menggunakan aplikasi Zoom ataupun Google Classroom [10]	[10] Aplikasi yang digunakan saat pembelajaran agama Buddha adalah Zoom Meeting dan Google Classroom	[10] Aplikasi yang digunakan saat pembelajaran agama Buddha adalah Zoom Meeting dan Google Classroom	[10] Penggunaan aplikasi untuk belajar daring yaitu Zoom Meeting dan Google Classroom	[10] Evaluasi proses	
Pertanyaan: (11) Apa metode mengajar yang diterapkan oleh guru agama Buddha? Menjelaskan materi dan memberi pdf atau link di GCR [11]	[11] Metode mengajar yang diterapkan oleh guru agama Buddha adalah ceramah	[11] Metode mengajar yang diterapkan oleh guru agama Buddha adalah ceramah	[11] Penggunaan metode mengajar yang sesuai	[11] Evaluasi proses	
(12) Bagaimana motivasi anda saat mengikuti pembelajaran secara daring? Menjauhlah dari orang-orang yang mencoba meremehkan ambisimu. Orang kecil selalu melakukan itu, tetapi yang benar-benar hebat membuatmu merasa bahwa kamu juga bisa menjadi hebat [12]	[12] Peserta didik mempunyai motivasi sendiri untuk meningkatkan semangat belajar	[12] Kesadaran dari diri peserta didik sendiri untuk belajar	[12] Kesadaran dari diri peserta didik sendiri untuk belajar	[12] Evaluasi proses	
(13) Bagaimana anda mengerjakan dan mengumpulkan tugas kepada guru?	[13] Peserta didik mengerjakan tugas	[13] Peserta didik mengerjakan tugas	[13] Pengerjaan dan pengumpulan tugas	[13] Evaluasi proses	

Transkrip	Open Coding		Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep
Menggunakan Google Classroom dan e-mail [13]	menggunakan Google Classroom dan e-mail	menggunakan Google Classroom dan e-mail	melalui aplikasi belajar	
(14) Apakah ada perubahan cara atau gaya mengajar guru selama pembelajaran daring? Lebih mudah pada saat kita melakukan pembelajaran tatap muka ketimbang seperti sekarang yang dilakukan secara daring sedikit kurang atau sulit untuk dipahami [14]	[14] Peserta didik kurang memahami materi pelajaran saat belajar daring	[14] Peserta didik kurang memahami materi pelajaran saat belajar daring	[14] Pemahaman materi peserta didik menurun	[14] Hambatan pembelajaran daring
(15) Bagaimana perkembangan hasil belajar anda di pelajaran agama Buddha? Lebih baik dari sebelumnya [15]	[15] Perkembangan nilai akhir meningkat	[15] Perkembangan nilai akhir meningkat	[15] Hasil belajar meningkat	[15] Evaluasi produk

5. Tabel Koding Wawancara dengan Peserta Didik Pendidikan Agama Buddha Dan Budi Pekerti Kelas XI IPS SMA Bodhisattva

Transkrip	Open Coding		Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep
Pertanyaan: (1) Apa yang melatarbelakangi pembelajaran daring di SMA Bodhisattva? Karna masa PPKM [1]	[1] Latar belakang adanya pembelajaran daring ialah karena tuntutan kondisi masa pandemi covid-19.	[1] Dampak dari pandemi covid-19	[1] Latar belakang pelaksanaan daring	[1] Evaluasi konteks

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
<i>Pertanyaan:</i> (2) <i>Apa tujuan diselenggarakannya pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?</i> Ya agar tetap adanya pembelajaran di masa pandemi daring ini kak [2]	[2] Tetap ada pembelajaran walaupun tidak bertatap muka secara langsung	[2] Tindakan pencegahan penyebaran virus covid-19	[2] Tujuan pelaksanaan daring	[2] Evaluasi konteks	
<i>Pertanyaan:</i> (3) <i>Apakah sekolah menyediakan perangkat yang mendukung untuk pembelajaran daring?</i> Kalau bantuan diberikan ke siswa itu belum ada sih kak sejauh ini, tapi mungkin ada kalau ada anak yang ke sekolah langsung karena kan di sekolah ada beberapa komputer tuh [3]	[3] SMA Bodhisattva menyediakan perangkat untuk mendukung pembelajaran daring	[3] Tersedianya perangkat pembelajaran daring	[3] Perangkat belajar memadai	[3] Evaluasi input	
<i>Pertanyaan:</i> (4) <i>Apakah sekolah memberikan bantuan untuk menunjang koneksi internet untuk pembelajaran daring?</i> Kalau soal bantuan itu ada bantuan kuota kak, kuota dari pemerintah itu [4] Kalau aku pake data sendiri sih kak, sebenarnya ada wifi cuman wifinya lemah. Jadi kalau aku pake wifi buat buka zoom itu connecting terus [5]	[4] Adanya bantuan sarana prasarana untuk memudahkan pembelajaran daring [5] Peserta didik lebih memilih menggunakan fasilitas belajar milik pribadi	[4] Bantuan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring [5] Peserta didik menggunakan fasilitas belajar milik pribadi	[4] Sarana belajar daring memadai [5] Sarana belajar daring milik pribadi memadai	[4] Evaluasi input [5] Evaluasi input	

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
<i>Pertanyaan:</i> (5) <i>Provider apa yang digunakan anda gunakan untuk pembelajaran daring?</i> Aku pake kartu XL kak Kalau di rumah sinyal XL ku engga ada sinyal, biasanya aku <i>tethering</i> dari hape ibu karena kan ibu pakai paket data telkomsel/as. [6]	[6] Peserta didik menggunakan <i>provider</i> yang jaringannya kurang bagus	[6] <i>Provider</i> internet yang digunakan kurang mendukung	[6] Jaringan internet yang buruk	[6] Hambatan pembelajaran daring	
<i>Pertanyaan:</i> (6) <i>Apakah sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pembelajaran daring ini sudah dimanfaatkan secara maksimal?</i> Iya kak karena kaya udah jadi kebutuhan gitu dan setiap hari dipakai, jadi ya maksimal. [7]	[7] Penggunaan sarana pembelajaran daring telah maksimal	[7] Penggunaan fasilitas untuk belajar daring sudah maksimal	[7] Penggunaan fasilitas belajar daring secara maksimal	[7] Evaluasi input	
<i>Pertanyaan:</i> (7) <i>Apakah guru sudah memahami fitur-fitur di aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran?</i> Guru-guru di SMA Bodhisattva kalau pakai aplikasi Zoom gitu udah lancar kak, terus kalau untuk di <i>Google Classroom</i> itu kan sudah ada fiturnya jadi ya tinggal ngikutin aja kak [8]	[8] Pemahaman fitur di aplikasi pembelajaran sudah baik	[8] Penggunaan aplikasi belajar sudah maksimal	[8] Penggunaan aplikasi belajar sudah maksimal	[8] Evaluasi proses	
<i>Pertanyaan:</i> (8) <i>Apakah guru sudah menggunakan media yang sesuai</i>	[9] Guru menggunakan media belajar untuk	[9] Media pembelajaran	[9] Penggunaan media belajar efektif	[9] Evaluasi proses	

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
<i>digunakan dalam pembelajaran daring?</i> Menurut aku udah sih kak. Kalau itu biasanya guru itu ngasih materi di GCR kak, kalau ppt itu biasanya untuk siswa presentasi biasanya kan ada tugas kelompok gitu ngejelasin kita buat ppt, terus kadang guru ngasih video buat dianalisis dikirimnya via WA grup gitu kak [9]	membuat pembelajaran lebih efektif	digunakan untuk membuat pembelajaran lebih efektif			
Pertanyaan: (9) <i>Apakah guru sudah menyiapkan materi pembelajaran daring dengan baik?</i> Biasanya guru ngasih materi itu dari buku cetak yang digunakan, jadi ya sesuai kak. Kadang berupa foto, kadang juga pdf gitu [10]	[10] Sumber belajar yang sering digunakan guru adalah buku cetak berupa pdf	[10] Sumber belajar yang sering digunakan adalah buku	[10] Sumber belajar yang sesuai	[10] Evaluasi proses	
Pertanyaan: (10) <i>Apa aplikasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran pelajaran agama Buddha??</i> Kalau pelajaran agama, pak Tupari selalu masuk Zoom dulu untuk absen baru kadang sebentar selesai Zoom, pindah <i>share</i> materi sama tugas di <i>google classroom</i> [11]	[11] Aplikasi yang digunakan saat pembelajaran agama Buddha adalah <i>Zoom Meeting</i> dan <i>Google Classroom</i>	[11] Aplikasi yang digunakan saat pembelajaran agama Buddha adalah <i>Zoom Meeting</i> dan <i>Google Classroom</i>	[11] Penggunaan aplikasi belajar yaitu <i>Zoom Meeting</i> dan <i>Google Classroom</i>	[11] Evaluasi proses	
Pertanyaan: (11) <i>Apa metode mengajar yang diterapkan oleh guru agama Buddha?</i>	[12] Metode mengajar yang diterapkan oleh guru agama Buddha adalah diskusi,	[12] Metode mengajar yang diterapkan oleh guru agama Buddha adalah	[12] Penggunaan metode mengajar yaitu diskusi, ceramah, dan tanya jawab	[12] Evaluasi proses	

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
Pak Tupari mengajarnya sering menjelaskan ceramah, tapi engga bikin ngantuk karena kan orangnya memang asik gitu dan kadang suka ngelucu gitu [12]	ceramah, dan tanya jawab	diskusi, ceramah, dan tanya jawab			
<i>Pertanyaan:</i> (12) <i>Bagaimana motivasi anda saat mengikuti pembelajaran secara daring?</i> Aku udah bosan banget kak, malah pengen cepet-cepet pandeminnya selesai jadi biar bisa ngerasain sekolah offline di sekolah langsung. [13] Aku selalu menyemangati diri sendiri kak, walaupun daring itu kan tetap belajar, daripada engga ada pembelajaran sama sekali, terus aku pikir untuk masa depan juga pengen cepet selesai masa sekolahnya kak hehee	[13] Peserta didik merasa bosan belajar secara daring	[13] Peserta didik merasa bosan belajar secara daring	[13] Motivasi belajar peserta didik menurun	[13] Hambatan pembelajaran daring	
<i>Pertanyaan:</i> (13) <i>Bagaimana anda mengerjakan dan mengumpulkan tugas kepada guru?</i> Guru seringnya ngasih tugas itu di <i>classroom</i> kak, ngerjainnya tergantung perintahnya kak. dan biasanya itu jawaban soal gitu di tulis tangan sendiri baru difoto terus di <i>upload</i> di google classroom. Ada juga kadang tugas hafalan atau menyanyikan lagu dibuat dalam bentuk video yang di <i>upload</i> di youtube [14]	[14] Peserta didik mengumpulkan tugas melalui aplikasi <i>WhatsApp</i> , <i>Google Classroom</i> , <i>YouTube</i> , dan lainnya sesuai arahan dari guru	[14] Pengumpulan tugas peserta didik melalui aplikasi <i>WhatsApp</i> , <i>Google Classroom</i> , <i>YouTube</i> , dan lainnya sesuai arahan dari guru	[14] Pengumpulan tugas melalui aplikasi belajar	[14] Evaluasi proses	

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
<i>Pertanyaan:</i> (14) <i>Apakah ada perubahan cara atau gaya mengajar guru selama pembelajaran daring?</i> Ada kak. terutama soal disiplin waktu, pakaian, dan saat pembelajaran. Kalau dulu waktu saya masih kelas X kalau masuk zoom itu suka-suka gitu kak, pake baju bebas apa aja, kalau sekarang kita diwajibkan pakai baju sekolah, terus masalah menghidupkan kamera sekarang diwajibkan ngidupin kamera kak, walaupun matanya masih ngantuk-ngantuknya tetep harus ditahan karena harus <i>on-camera</i>. [15] Yang paling utama menurut aku semangat kak karena banyak yang udah bosen banget. Soalnya kalau masalah hape buat belajar atau zoom itu panas banget terus masalah paket data itu udah jadi masalah sehari-hari kak [16]	[15] Perubahan peraturan untuk mengikuti belajar daring [16] Peserta didik mengalami masalah semangat belajar menurun, telepon dan kuota internet	[15] Adanya peraturan untuk meningkatkan disiplin peserta didik [16] Adanya masalah yaitu semangat belajar menurun, telepon dan kuota internet	[15] Upaya meningkatkan disiplin peserta didik [16] Masalah dalam pembelajaran daring	[15] Evaluasi proses [16] Hambatan pembelajaran daring	
<i>Pertanyaan:</i> (15) <i>Bagaimana perkembangan hasil belajar anda di pelajaran agama Buddha?</i> Perkembangan itu kalau soal pemahaman itu memang kurang kak maksudnya karena penjelasan materi dari guru kan terbatas jadi ya kurang paham lah pasti. Dan kalau soal nilai raport selama ini tiap semester ada naik sih kak [17]	[17] Nilai akhir meningkat	[17] Hasil belajar baik	[17] Hasil belajar baik	[17] Evaluasi produk	

6. Tabel Koding Wawancara dengan Peserta Didik Pendidikan Agama Buddha Dan Budi Pekerti Kelas X IPS SMA Bodhisattva

Transkrip	Open Coding			Axiol dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
<i>Pertanyaan:</i> (1) <i>Apa yang melatarbelakangi pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?</i> Ya karena adanya wabah covid 19 pada saat ini dan harus mematuhi protokol kesehatan [1]	[1] Latar belakang adanya pembelajaran daring ialah karena tuntutan kondisi masa pandemi covid-19.	[1] Dampak dari pandemi covid-19	[1] Dampak pandemi covid-19	[1] Evaluasi konteks	
<i>Pertanyaan:</i> (2) <i>Apa tujuan diselenggarakannya pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?</i> Untuk menjegal mmm apa itu kak, mencegah terjadinya penularan virus covid-19 [2]	[2] Tujuannya untuk mencegah penularan virus covid-19	[2] Tindakan pencegahan penyebaran virus covid-19	[2] Langkah pencegahan penyebaran virus covid-19 di lingkungan Pendidikan	[2] Evaluasi konteks	
<i>Pertanyaan:</i> (3) <i>Apakah sekolah menyediakan perangkat yang mendukung untuk pembelajaran daring?</i> Iya, tetapi perangkat tersebut berada di sekolah [3]	[3] Perangkat untuk mendukung pembelajaran daring berada di sekolah	[3] Tersedianya perangkat pembelajaran daring yang diletakkan di sekolah	[3] Tersedia perangkat pembelajaran daring	[3] Evaluasi input	
<i>Pertanyaan:</i> (4) <i>Apakah sekolah memberikan bantuan untuk menunjang koneksi internet untuk pembelajaran daring?</i> Iya, tapi belum ada sih kak, mungkin untuk sekarang	[4] Belum adanya bantuan langsung dari sekolah mengenai fasilitas untuk menunjang internet memudahkan pembelajaran daring	[4] Belum ada bantuan penunjang internet untuk pembelajaran daring dari sekolah	[4] Belum ada bantuan penunjang internet dari pihak sekolah	[4] Evaluasi input	

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
masih dalam proses hehehe [4]					
Pertanyaan: (5) <i>Provider apa yang digunakan anda gunakan untuk pembelajaran daring?</i> Data internet Telkomsel. [5]	[5] Peserta didik menggunakan provider internet sendiri	[5] Peserta didik memiliki fasilitas penunjang pembelajaran daring pribadi	[5] Peserta didik telah memiliki perangkat pembelajaran untuk daring sendiri	[5] Evaluasi input	
Pertanyaan: (6) <i>Apakah sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pembelajaran daring ini sudah dimanfaatkan secara maksimal?</i> Sudah kak, baik oleh guru maupun siswa siswi. [6]	[6] Penggunaan sarana pembelajaran telah digunakan secara maksimal oleh guru dan peserta didik	[6] Penggunaan fasilitas untuk belajar daring sudah maksimal	[6] Penggunaan fasilitas daring sudah maksimal	[6] Evaluasi input	
Pertanyaan: (7) <i>Apakah guru sudah memahami fitur-fitur di aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran?</i> Sudah dong kak karena itu sangat dibutuhkan dalam pembelajaran [7]	[7] Pemahaman fitur di aplikasi pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pembelajaran	[7] Guru sudah memahami penggunaan fitur di aplikasi pembelajaran	[7] Pemahaman fitur di aplikasi pembelajaran sudah baik	[7] Evaluasi proses	
Pertanyaan: (8) <i>Apakah guru sudah menggunakan media yang sesuai digunakan dalam pembelajaran daring?</i> Sudah karena dibutuhkan dalam pembelajaran buat	[8] Guru menggunakan media pembelajaran untuk mendukung penjelasan materi	[8] Guru telah menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk menjelaskan	[8] Guru telah menggunakan media pembelajaran yang sesuai	[8] Evaluasi proses	

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
mendukung penjelasan materinya kak [8]		materi			
<i>Pertanyaan:</i> (9) <i>Apakah guru sudah menyiapkan materi pembelajaran daring dengan baik?</i> Sudah kak agar siswa siswi itu bisa memahami materi lebih jelas [9]	[9] Guru telah menyiapkan materi pelajaran sebelumnya agar peserta didik mudah menerima pelajaran	[9] Guru telah menyiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai	[9] Guru telah menyiapkan materi pembelajaran	[9] Evaluasi proses	
<i>Pertanyaan:</i> (10) <i>Apa aplikasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran pelajaran agama Buddha??</i> Pakai Zoom dan Google Classroom [10]	[10] Aplikasi yang digunakan saat pembelajaran agama Buddha adalah Zoom Meeting dan Google Classroom	[10] Aplikasi yang digunakan saat pembelajaran agama Buddha adalah Zoom Meeting dan Google Classroom	[10] Aplikasi pembelajaran yang digunakan adalah Zoom Meeting dan Google Classroom	[10] Evaluasi proses	
<i>Pertanyaan:</i> (11) <i>Apa metode mengajar yang diterapkan oleh guru agama Buddha?</i> Menjelaskan materi dan menggunakan GCR (Google Classroom) [11]	[11] Metode mengajar yang diterapkan oleh guru agama Buddha adalah menjelaskan materi di Zoom Meeting kemudian tugasnya melalui Google Classroom	[11] Metode mengajar yang diterapkan oleh guru agama Buddha adalah ceramah dan penugasan	[11] Metode mengajar yang diterapkan adalah ceramah dan penugasan	[11] Evaluasi proses	
<i>Pertanyaan:</i> (12) <i>Bagaimana motivasi anda saat mengikuti pembelajaran secara daring?</i>	[12] Peserta didik mempunyai motivasi sendiri untuk tetap mengikuti belajar daring	[12] Motivasi dari diri peserta didik sendiri untuk belajar daring	[12] Ada motivasi belajar dari peserta didik sendiri	[12] Evaluasi proses	

Transkrip	Open Coding			Axial dan Selective Coding	
	Kode	Tema	Kategori	Konsep	
Aku punya motivasi begini kak. Lakukan yang terbaik disemua kesempatan yang kamu miliki [12]					
Pertanyaan: (13) Bagaimana anda mengerjakan dan mengumpulkan tugas kepada guru? Tulis tangan dan dikumpul lewat GCR maupun e-mail kak [13]	[13] Peserta didik mengerjakan tugas secara manual dengan tulisan tangan langsung kemudian dikirimkan melalui e-mail atau Google Classroom	[13] Peserta didik mengerjakan tugas dengan tulisan tangan langsung kemudian dikirimkan melalui e-mail atau Google Classroom sesuai arahan guru	[13] Pengerjaan tugas secara manual dan dikirim melalui aplikasi pembelajaran	[13] Evaluasi proses	
Pertanyaan: (14) Apakah ada perubahan cara atau gaya mengajar guru selama pembelajaran daring? Ada kak [14] tapi menurut aku lebih mudah tatap muka dan lebih bisa dipahami dari pada pembelajaran daring [15]	[14] Ada perubahan cara mengajar guru [15] Peserta didik menilai lebih mudah memahami pelajaran saat pembelajaran secara tatap muka	[14] Guru mengubah cara mengajar [15] Peserta didik sulit memahami pelajaran saat pembelajaran daring	[14] Guru mengubah cara mengajar [15] Peserta didik sulit memahami pelajaran saat pembelajaran daring	[14] Evaluasi produk [15] Hambatan pembelajaran daring	
Pertanyaan: (15) Bagaimana perkembangan hasil belajar anda di pelajaran agama Buddha? Lebih baik dari sebelumnya, itu lihat dari nilai raport juga sih kak.	[16] Perkembangan belajar cukup baik dilihat dari nilai akhir di raport	[16] Perkembangan belajar cukup baik	[16] Perkembangan belajar cukup baik	[16] Evaluasi produk	

1. Triangulasi Sumber

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
1.	Apa yang melatarbelakangi pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Bodhisattva ini yang pertama karena dipaksa, karena kondisi pandemi covid-19 saat ini.	Hal yang melatarbelakangi pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Bodhisattva ini yang pertama karena dipaksa, karena kondisi pandemi covid-19 saat ini.	Yang melatarbelakangi pelaksanaan pembelajaran daring ya adalah keadaan saat ini yang tidak memungkinkan dan mengharuskan untuk melaksanakan pembelajaran daring, kami mau melaksanakan pembelajaran tatap muka juga tidak mungkin karena situasi yang masih darurat karena Lampung kan masih berada ada di zona merah yang terpapar covid 19.	Pembelajaran daring yang ada di SMA Bodhisattva dilatarbelakangi karena adanya pandemi covid-19 yang telah menyebar di Indonesia sejak bulan Maret 2020 hingga saat ini	Karna masa PPKM	Dikarenakan pada saat ini di Bandar Lampung masih dalam zona merah karena adanya covid-19 itu tadi, jadi teruntuk sekolah masih dihindarkan untuk belajar secara daring sampai situasinya sudah sudah membaik	Ya karena adanya wabah covid 19 pada saat ini dan harus mematuhi protokol kesehatan	Latar belakang diselenggarakannya pembelajaran daring karena dampak dari adanya wabah pandemi covid-19, sebagai upaya pencegahannya oleh pemerintah diinstruksikan untuk melaksanakan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) sehingga sekolah pun sementara diliburkan dan melalui surat edaran nomor 4 tahun 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengumumkan
	Bodhisattva?	Jadi mau tidak mau. Meskipun sebenarnya SMA Bodhisattva sebelum pandemi juga sudah menyiapkan pelaksanaan metode <i>blended learning</i> , karena kita juga punya <i>e-learning</i> sehingga ketika masa pandemi ya bisa di manfaatkan.						
		Kemudian latar belakang yang kedua karena kami memandang bahwa saat ini sudah menjadi tuntutan zaman sekarang. Pembelajaran daring menjadi sebuah kebutuhan dan saya jelaskan bahwa sebelum masa pandemi saya juga telah menyiapkan perangkat untuk						

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
		pembelajaran itu, karena saya sudah melihat sudah saatnya untuk beralih dari pembelajaran konvensional dan memadukan dengan pembelajaran yang berbasis <i>e-learning</i> .						bahwa pembelajaran dilaksanakan dari rumah.
2	Apa urgensi/kebutuhan yang menunjang pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?	Ya selain yang sudah saya sebutkan kami juga perlu membiasakan dengan para siswa khususnya untuk melekat terhadap teknologi Jadi kalau dari sekolah tidak memfasilitasi mereka juga tidak akan bisa terbuka dengan teknologi karena mau tidak mau sekarang segala sesuatu harus berhubungan dengan teknologi. Itu harapannya, jadi saya memandang itu sebagai sesuatu yang urgen untuk ditindaklanjuti supaya nanti lulusan SMA Bodhisattva itu "tidak kuper" dengan perkembangan teknologi di luar sana, begitu ada lulusan SMA lain berbicara tentang ini mereka nyambung, berbicara mengenai teknologi juga mereka nyambung artinya begitu sih	Kebutuhan lain yang mendukung terlaksananya pembelajaran daring SMA Bodhisattva ini dituntut untuk pembelajaran daring ini lebih menguasai IT (<i>information technology</i>). Karena tidak hanya <i>Google Classroom</i> ataupun <i>Zoom</i> namun juga aplikasi-aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran dapat dipelajari tidak monoton menggunakan salah satu aplikasi saja misalnya <i>Zoom</i>, tetapi juga ada <i>e-learning</i>, <i>Google Classroom</i> dan yang lainnya yang interaktif					Urgensi adanya pembelajaran daring ialah membuat pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksana pendidikan atau pembelajaran menjadi terbiasa dengan teknologi informasi yang semakin canggih dan menghasilkan pembelajaran yang inovatif.

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
3	Apa tujuan diselenggara kannya pembelajaran daring di SMA Bodhisattva	Kalau tujuan utama yang jelas apabila dihubungkan dengan pandemi ini tentu pembelajaran daring ini menjadi media yang paling utama untuk bisa para guru melaksanakan tugas dan kewajiban mereka mendidik. Kemudian yang kedua bahwa pembelajaran daring ini betul-betul bisa menjadi sarana untuk bisa ada tatap maya antara guru dengan peserta didik, jadi dalam hal ini guru tidak hanya sekedar pemberian tugas aja. Nih misalnya nih silakan kerjakan halaman ini blablabla melalui chat WA (<i>Whatsapp</i>) misal. disini pembelajaran daring di SMA Bodhisattva diarahkan untuk tidak seperti itu, tapi diarahkan ke bagaimana guru bisa mengajar dengan selayaknya meskipun tidak tatap muka langsung melalui media pembelajaran daring sehingga transfer ilmu pengetahuan ke peserta didik itu tetap tercapai.	Tujuan pembelajarannya ialah materi yang yang direncanakan, disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan efektif tetapi memang beda ya antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring, cara penyampaian materinya berbeda ya. Kalau penyampaian secara daring juga dibatasi oleh waktu kita memikirkan kalau misalnya terlalu lama dalam menggunakan Zoom. Kita kasihan anaknya dalam menggunakan kuota karena kuota data pasti akan sangat tersedot jadi pembelajaran daring itu waktunya dibatasi, kalau secara tatap muka kita leluasa dalam menyampaikan materi. Jadi selain untuk memperluas IT juga dapat menambah wawasan. Kalau sebelum	Pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Bodhisattva bertujuan agar mencegah penyebaran virus covid-19. Dengan dilaksanakan nya pembelajaran secara daring maka kita sudah meminimalisir terjadinya kontak fisik di sekolah sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran Virus Covid-19	Ya agar tetap adanya pembelaj aran di masa pandemi daring ini kak	Bahwasannya walaupun kita tidak melakukan pembelajaran tatap muka diharapkan semua murid melakukan pembelajaran secara daring untuk memahami materi yang telah diberikan oleh dewan guru	Untuk menjeg al mmm apa itu kak, menceg ah terjadin ya penular an virus covid-19	- Tujuan pelaksanaan daring ialah untuk menuntaskan penyebaran virus covid-19 dan menjaga agar tetap adanya pembelajaran antara pendidik dengan peserta didik - Tujuan selanjutnya adalah agar pihak yang terlibat dalam pendidikan/pe mbelajaran dapat menguasai teknologi informasi yang semakin canggih

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
			pembelajaran daring ini kan tahunya hanya pembelajaran konvensional secara langsung dengan tanya jawab diskusi dan sebagainya. Nah dengan adanya pandemi ini memang kita dituntut untuk benar-benar memahami atau mengerti tentang IT, berbagai macam cara untuk menyampaikan materi seperti melalui <i>Google Classroom</i> ataupun via <i>Zoom</i> dan sebagainya					
4	Apa pedoman pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Bodhisattva?	Ya kalo secara ini banyak, tapi saya juga belum bisa menyebutkan satu persatu karena banyak sih, saya juga nggak hafal tetapi memang pertama kalau dari turunannya itu dari Perpres yang menyatakan bahwa adanya pembelajaran pada masa pandemi, kemudian dari Kementerian pernah ada edaran bahwa di sekitar tahun 2020-an itu ada edaran bahwa selama	Pedoman acuan dalam pelaksanaan pembelajaran daring itu kita tetap tidak terlepas dari kurikulum-kurikulum yang sesuai dengan yang yang kita terapkan di sekolah SMA Bodhisattva ini					Pedoman penyelenggaraan pembelajaran daring di SMA Bodhisattva adalah - Surat edaran dari Kemendikbud dan Gubernur Kurikulum yang digunakan

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
		pandemi ada beberapa platform yang bisa digunakan untuk pembelajaran daring misalnya <i>Google Classroom</i>, <i>Edmodo</i>, <i>Zoologi</i> dan masih banyak macam lainnya. Itu memang ada regulasinya kemudian di tingkat provinsi juga waktu itu ada edaran dari Gubernur tentang penggunaan platform aplikasi dari provinsi Lampung yang waktu itu sudah punya sendiri sebuah aplikasi eee "saya lupa" itu ada jadi dasarnya. Kalau kami sih acuannya ada dari berbagai keputusan-keputusan yang dari level yang paling atas itu memang yang ada sampai ke satuan pendidikan kami melaksanakan, dan kembali lagi ke sekolahannya sendiri mau melaksanakan yang mana.						
5	Darimana sumber materi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran		Yang jelas kalau mengatakan sumber Sumber materi itu bisa didapat dari berbagai sumber tidak hanya monoton dari satu buku tetapi kita diperbolehkan					Sumber materi yang digunakan dalam pembelajaran daring yakni lebih luas tidak terpaku pada buku

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
	n daring?		menggunakan banyak sumber tetapi tetap harus sesuai dengan materi dalam perencanaan pembelajaran yang akan kita sampaikan dan tidak boleh lari dari kurikulum itu sendiri. Bisa dari mana aja, bisa dari buku, bisa dari internet kan sekarang lebih luas cakupannya di pembelajaran daring lebih terkoneksi ke internet					cetak/buku ajar namun juga didapat dari internet
6	Apakah sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pembelajaran daring ini sudah disediakan oleh sekolah?		Untuk sarana fasilitas di sekolah sudah disediakan komputer, internet dan jaringan wi-fi, karena selama pandemi ini kan bekerjanya dan mengajarnya bisa dari mana aja, saya menggunakan peralatan atau perlengkapan saya sendiri dan kuota data saya sendiri kalau di rumah ya sudah ada wi-fi.	Iya, contoh perangkat yang disediakan oleh sekolah untuk mendukung pembelajaran daring seperti <i>Zoom Meeting</i> tanpa batas waktu, <i>website sites SMA</i> Bodhisattva,	Kalau bantuan diberikan ke siswa itu belum ada sih kak sejauh ini, tapi mungkin ada kalau ada anak yang ke sekolah langsung karena	Iya, tetapi perangkat tersebut berada di sekolah Entah, iya atau belum karena selama ini tidak ada informasi teruntuk bantuan kuota	Iya, tetapi perang kat tersebut berada di sekolah . Iya, tapi belum ada sih kak.	Sarana dan prasarana pembelajaran daring yang disediakan oleh sekolah sudah memadai, Sarana dan prasarana pembelajaran daring milik pribadi baik pendidik maupun peserta didik

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
				Google Classroom, dan jibas CBE Iya, seperti subsidi kuota internet setiap bulan dari pemerintah melalui sekolah sebesar 10 GB dengan tujuan agar mudahka n proses belajar mengajar para siswa Provider yang saya gunakan adalah	kan di sekolah ada beberapa komputer tuh Kalau soal bantuan itu ada bantuan kuota kak, kuota dari pemerintah itu Kalau aku pake data sendiri sih kak, sebenern ya ada wifi	internet untuk pembelajaran daring Kuota internet Telkomsel	mungkin untuk sekaran g masih dalam proses hehehe Data internet Telkom sel	sudah memadai Untuk bantuan kuota internet, sekolah tidak memberikan namun, mengupayakan bahwa semua peserta didik di SMA Bodhisattva dapat menerima bantuan kuota dari pemerintah.

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
				Indihome	cuman wifinya lemah. Jadi kalau aku pake wifi buat buka Zoom itu connecti ng terus			
					Aku pake kartu XL kak			
					Kalau di rumah sinyal XL ku engga ada sinyal, biasanya aku tathering dari hape			

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
					ibu karena kan ibu pakai paket data telkomse l/as			
7	Apakah sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pembelajaran daring ini sudah dimanfaatkan secara maksimal?		Sudah, tentu sudah karena kita kan memakainya setiap hari jadi mau tidak mau kita juga paham dengan apa yang kita pakai.	Sudah, untuk mengawali pembelajaran daring seringkali para guru menggunakan Zoom Meeting selama beberapa menit dan dilanjutkan dengan Google Classroom atau yang lainnya. Terkadang ada pula guru yang	Iya kak karena kaya udah jadi kebutuha n gitu dan setiap hari dipakai, jadi ya maksimal	Sudah dilakukan dengan baik oleh guru maupun murid	Sudah kak, baik oleh guru maupun siswa n siswi	Pemanfaatan penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran daring sudah maksimal karena digunakan setiap hari

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
8	Bagaimana kurikulum yang digunakan pada pembelajaran daring ini?	Saat ini kami dan guru-guru di SMA Bodhisattva masih menerapkan kurikulum 2013 yang versi sebelum perubahan, artinya yang sebelum perubahan itu kan sekarang, yang kemarin sudah diluncurkan yang versi masa pandemi yang menyesuaikan. Saya juga sudah <i>share</i> itu namun saya lupa apa itu ada keputusan itu tapi sudah diluncurkan pada tahun kemarin ada kurikulum yang bisa digunakan di masa pandemi artinya pada beberapa mata pelajaran atau mata ajar yang tidak esensial itu itu bisa diajarkan guru dengan cara-cara yang lain yang tidak bisa diajarkan oleh guru secara langsung melalui media daring	Kurikulum yang digunakan saat ini ialah kurikulum 2013 itu dengan berbagai penyesuaian-penyusunan dilihat dari situasi pandemi saat ini.	menghabiskan jam pembelajaran daringnya hanya di aplikasi Zoom Meeting				Kurikulum yang digunakan di SMA Bodhisattva adalah kurikulum 2013 dimasa darurat

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
		atau yang lainnya yang barangkali bisa melalui penugasan atau yang lainnya, itu ada kebijakan kurikulum yang terbaru. Nah kita juga mempersilahkan kepada guru-guru mau murni menerapkan kurikulum yang 2013 sebelum perubahan atau menggunakan yang edisi revisi terakhir sesuai dengan masa pandemi ini.						
9	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring secara umum dari semua guru? (terkait jenis aplikasi yang digunakan, strategi, pendekatan)?	Jadi dari sekolah sudah menyiapkan <i>e-learning</i> berbasis LMS Moodle, Kami membuat akun untuk guru-guru kemudian kalau dari produk <i>Google</i> kami banyak menggunakan <i>Google Classroom</i> karena ketbetulan kami juga sudah punya <i>Google Pro-education</i> yang menggunakan 'chiswick' sehingga kita bisa menggunakan domain sma-bodhisattva.sch.id artinya dari situ guru-guru memang kami arahkan lagi untuk mengoptimalkan penggunaan <i>Google Classroom</i> dan sebagian besar guru-guru		Proses pembelajaran daring dalam pelajaran agama Buddha seringkali menggunakan aplikasi Zoom Meeting dan <i>Google Classroom</i>	Kalau pelajaran agama, pak Tupari selalu masuk Zoom dulu untuk absen baru kadang sebentar selesai Zoom, pindah <i>share</i>	Dalam pembelajaran agama Buddha kita menggunakan aplikasi Zoom ataupun <i>Google Classroom</i>	Pakai Zoom dan <i>Google Classroom</i>	Pembelajaran daring di SMA Bodhisattva sudah didukung dengan sudah adanya <i>e-learning</i> berbasis LMS Moodle, kemudian menggunakan fasilitas <i>Google Pro-Education</i> , serta Zoom Meeting Clouds. Aplikasi-aplikasi tersebut dapat digunakan oleh guru sesuai dengan kebutuhan.

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
		kami menggunakan dua hal itu yang pertama e-learning dan yang kedua <i>Google Classroom</i> . Dalam proses pembelajaran selain yang utamanya menggunakan <i>Zoom Meeting</i> untuk melakukan pembelajaran setiap harinya sebagai <i>teleconference</i>			materi sama tugas di <i>google classroom</i>			Dalam pembelajaran pendidikan agama Buddha dan budi pekerti, guru lebih sering menggunakan aplikasi <i>Zoom Meeting</i> dan <i>Google Classroom</i> .
10	Sebagai guru agama Buddha, apakah sudah memahami fitur-fitur di aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran?	Kalau dalam pemantauan saya sudah cukup maksimal karena memang pemanfaatan dari aplikasi-aplikasi ini selalu kami pantau, jadi setiap hari itu kan bisa dilihat melalui <i>Teleconference Zoom Meeting</i> yang sudah dibuatkan dari sekolah untuk melakukan pembelajaran sebelum guru-guru itu masuk ke <i>Google Classroom</i> atau pelatihan-pelatihan yang lain melalui <i>e-learning</i> . Jadi guru setiap hari wajib melakukan pembelajaran melalui <i>Zoom</i> terlebih dahulu, melakukan tatap maya dengan	Aplikasi yang banyak digunakan ada <i>Zoom</i> dan <i>Google Classroom</i> . Untuk intensitasnya saya sering menggunakan <i>Zoom</i> , saya juga menggunakan <i>Google Classroom</i> tetapi jarang hanya pada saat-saat latihan penugasan. Alasannya karena peserta didik itu juga butuh penjelasan yang konkrit dan detail, kadang mereka hanya diberi video saja kemudian mengerjakan soal itu masih ada yang belum paham. Jadi apabila saya menggunakan <i>Zoom</i>	Sudah, karena itu sudah menjadi kewajiban seorang guru untuk memahami fitur-fitur di aplikasi yang selalu digunakan untuk pembelajaran daring. Dengan begitu, para murid dapat	Guru-guru di SMA Bodhisattva kalau pakai aplikasi <i>Zoom</i> gitu udah lancar kak, terus kalau untuk di <i>Google Classroom</i> itu kan sudah	Sudah memahami semua fitur yang ada di aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran seperti <i>Zoom</i> , <i>Google Classroom</i>	Sudah dong kak karena itu sangat dibutuhkan kan dalam pembelajaran	- Penguasaan aplikasi belajar dalam pembelajaran daring menjadi suatu kebutuhan yang harus terpenuhi bagi guru maupun peserta didik - Aplikasi <i>Zoom Meeting</i> untuk pembelajaran tatap maya, penjelasan materi, dan

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
		peserta didik. Baru kemudian melakukan penugasan dapat melalui <i>e-learning</i> atau <i>Google Classroom</i>. Dan yang paling familiar digunakan adalah <i>Google Classroom</i> karena pengaplikasiannya kan lebih mudah jadi lebih fleksibel digunakan Kemudian di situ kan kami setiap hari bisa memantau guru-guru yang mengajar yang hadir dalam pembelajaran <i>Zoom</i> itu dapat kita pantau betul sehingga guru-guru sudah optimal dalam menggunakan itu. Jadi dapat ketahui siapa nih yang enggak masuk pembelajaran, hal itu bisa ditanyakan ke gurunya langsung atau ke peserta didik, takutnya gurunya yang lupa jadwal atau masih ada kepentingan yang lain tanpa pemberitahuan kepada peserta didik.	saya bisa lebih leluasa menjelaskan kepada anak-anak dan melihat umpan balik atau respon dari peserta didik langsung mana yang belum paham dan tingkat ketercapaian dari pembelajaran saya dapat langsung terlihat.	lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru	ada fiturnya jadi ya tinggal ngikutin aja kak			presensi Aplikasi <i>Google Classroom</i> untuk memberikan materi kepada peserta didik, memberikan tugas, dan memberikan penilaian langsung kepada peserta didik.
11	Apakah guru telah menyiapkan perangkat	Kalau yang terbaru ini belum secara penuh diterapkan perangkat pembelajaran daring, sebagian besar guru sudah	RPP kami pakai yang 1 lembar. Dan kalau untuk RPP formatnya tetap sama hanya isinya harus					Perangkat pembelajaran sudah disiapkan oleh guru setiap

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
	pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran daring?	membuat perangkat pembelajaran in-Zoom, karena ada sebagian guru-guru yang memegang lebih dari 1 mata pelajaran masih terkendala jadi masih fokus pada satu mata pelajaran yang diselesaikan perangkat pembelajarannya. Kami dari pihak sekolah juga sudah menyiapkan aplikasi untuk guru supaya bisa menyusun perangkat pembelajaran dengan mudah, dimana guru tinggal masuk ke dalam aplikasi itu kemudian memasukkan perencanaan pembelajaran sebagaimana yang akan dilakukan kan dalam pembelajaran daring. Iya, ya tapi sebetulnya kalau secara online masih proses, kalau secara khusus bahwa aplikasinya masih secara <i>offline</i> jadi kami menyiapkan sebuah <i>drive</i> bersama untuk guru-guru disitu selain untuk mengajar sekalian kebutuhan sekolah mulai dari perangkat, jadwal	disesuaikan dengan kondisi saat ini misalnya langkah-langkahnya kalau di pembelajaran biasa di pendahuluan siswa maju ke depan untuk memimpin doa, kalau di pembelajaran daring kan tidak mungkin, jadi hal-hal seperti itulah yang harus disesuaikan.					mata pelajaran dengan format sesuai kondisi belajar daring dengan format 1 lembar. Namun masih ada kendala dalam pengadaan aplikasi penyusunan perangkat pembelajaran secara <i>online</i>

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
12	Sebagai guru agama Buddha, apakah sudah menggunakan media yang sesuai digunakan dalam pembelajaran daring?	dan sebagainya kami <i>upload</i> ke sana kemudian guru-guru membuat perencanaan pembelajaran di aplikasinya dan setelah selesai diupload lagi ke drive yang ada di situ. Jadi semi <i>online offline</i> , karena bisa di <i>download</i> dan di <i>upload</i> lagi disana begitu	Salah satunya <i>powerpoint</i> , terus video-video yang berkaitan dengan materi itulah. Tapi tidak semuanya (setiap pertemuan) hanya sesekali saya kasih video itu biar.. apa namanya.. biar anak itu tidak jenuh. Pastinya harus menyesuaikan dengan materi	Sudah, para guru di SMA Bodhisattva sudah sesuai dalam menggunakan media pembelajaran sehingga membuat kegiatan pembelajaran lebih efektif dan materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa	Menurut aku udah sih kak. Kalau itu biasanya guru itu ngasih materi di GCR kak, kalau ppt itu biasanya untuk siswa presentasi biasanya kan ada tugas	Sudah karena pada saat ini media sangat dibutuhkan untuk pembelajaran daring agar lebih mudah memahami materi pelajaran	Sudah karena dibutuhkan dalam pembelajaran agar membuat menu kung penjela san materi ya kak	Guru pendidikan agama Buddha dan budi pekerti sudah mampu menggunakan media belajar yang sesuai untuk memaksimalkan belajar daring. Media yang digunakan dalam bentuk video dan <i>powerpoint</i>

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
					kelompok gitu ngejelasi n kita buat ppt, terus kadang guru ngasih video buat dianalisis dikirimn ya via WA grup gitu kak			
13	Apakah guru sudah menyiapkan materi pembelajaran n daring dengan baik?			Iya, seperti memberikan materi dalam bentuk <i>power point</i> , video pembelajaran, dan <i>e-book</i> yang dapat memudahkan para murid untuk	Biasanya guru ngasih materi itu dari buku cetak yang digunain, jadi ya sesuai kak. Kadang berupa	Sudah agar semua murid memahami materi yang telah diberikan oleh guru	Sudah kak agar siswa siswi itu bisa memahami materi lebih jelas	Guru pelajaran pendidikan agama Buddha dan budi pekerti telah menyiapkan materi pelajaran dari sumber buku cetak pelajaran dan kemudian dibagikan kepada peserta didik dalam bentuk <i>e-book</i> atau pdf.

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
				memahami materi tersebut.	foto, kadang juga pdf gitu			
14	Bagaimana strategi atau metode belajar yang diterapkan oleh guru?		Kalau saya, materi saya jelaskan dulu baru nanti setelahnya saya kasih kaya umpan balik, kasih pertanyaan untuk mengukur apakah mereka memahami apa yang saya sampaikan begitu, kalau mereka bisa menjawab pertanyaan yang saya sampaikan ya berarti mereka memahami materinya, seperti itu aja. Karena waktunya juga ngga lama sih, waktunya selama pembelajaran daring ini kan hanya 1 jam lah tiap pelajaran.	Metode mengajar yang diterapkan oleh guru agama Buddha adalah diskusi, ceramah, latihan, dan tanya jawab dengan menambahkan video dan e-book	Pak Tupari mengajarnya sering menjelaskan ceramah, tapi engga bikin ngantuk karena kan orangnya memang asik gitu dan kadang suka ngelucu gitu	Menjelaskan materi dan memberi pdf atau <i>link</i> di GCR	Menjelaskan materi dan memberi pdf atau <i>link</i> di GCR (<i>Google Classroom</i>)	Guru pelajaran pendidikan agama Buddha dan budi pekerti lebih sering menggunakan metode ceramah agar peserta didik memahami materi yang dijelaskan oleh guru, diselingi dengan tanya jawab dan diskusi antara guru dengan peserta didik
15	Bagaimana perubahan peserta didik		Kalau masalah keaktifan kan tergantung IQ masing-masing. Kadang-kadang	Karena saya seorang murid maka	Aku udah bosan	Menjauhlah dari orang-orang yang	Aku punya motivasi	Kedisiplinan peserta didik selama belajar

No	Pertanyaan	01-KST	02-GPABY	03-PDDS	03-PDANAN	03-PDEDS	03-PDMN	Interpretasi
	saat mengikuti pembelajaran daring (terkait kedisiplinan dan keaktifan)?		ada juga yang istilahnya lebih aktif, tapi ada juga yang hanya diam, relatif itumah. Kalau masalah kedisiplinan ya sama juga ada yang disiplin dan beberapa yang bandel, contohnya seperti waktu masuk Zoom itu kan dari 07.30 masih ada beberapa yang masuk 07.45. Kalau kebijakan saya sesuai kesepakatan dengan siswa juga itu, kalau ada yang telat melebihi dari 15 menit jika itu melebihi berarti saya anggap alfa. Tapi kalau ada yang lebih dari 15 menit dengan konfirmasi di awal saya kasih izin. Yang jelas kalau komitmen atau kesepakatan saya dengan siswa itu kalau telat lebih dari 15 menit saya alfa kecuali kalau di situ lagi ada acara yang memang tidak bisa ditinggalkan gitu kan engga papa.	sudah menjadi kewajiban saya untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Selain itu motivasi saya melakukan pembelajaran daring adalah agar dapat mengurangi penyebaran virus Covid-19, jika saat ini pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka hal itu hanya akan memperburuk wabah	banget kak, malah pengen cepet-cep pandemi nya selesai jadi biar bisa ngerasain sekolah offline di sekolah n langsung.	mencoba meremehkan ambisimu. Orang kecil selalu melakukan itu, tetapi yang benar-benar hebat membuatmu merasa bahwa kamu juga bisa menjadi hebat	i begini kak. Lakukannya yang terbaik disemua kesempatan yang kamu miliki	berkurang. Dalam masalah kedisiplinan terlihat pada waktu masuk jam pelajaran yang sering tidak tepat waktu karena beragam kendala
	Motivasi peserta didik saat mengikuti pembelajaran secara daring?				Aku selalu menyemangati diri sendiri kak, walaupun daring itu kan tetep			- Belajar secara daring membuat peserta didik menjadi kurang tertarik untuk belajar sehingga terjadi pembelajaran yang pasif dan hanya bersifat penugasan. - Peserta didik sudah merasa cukup bosan dengan belajar

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
			Iya mbak, apalagi kalau pelajaran agama, terkadang saya juga kayak ada beban karena yang mengikuti pelajaran agama Buddha itu tidak hanya anak-anak yang beragama Buddha saja, tapi yang katholik, kristen, hindu itu ikut pelajaran agama Buddha. Jadi kalau saya terlalu <i>strength</i> saya juga engga enak. Misalnya contohnya ada anak yang kristen atau katholik itu kalau pagi ada ibadah kemudian mereka bilang kalau harus ibadah dulu sebelum pelajaran, jadi kan mau tidak mau saya harus memaklumi. Kecuali yang ikut saya itu agamanya Buddha nah. Makanya ketika saya menjelaskan materi itu sangat berhati-hati gitu loh karena materi materi mengenai ketuhanan misalnya kan sangat sensitif banget.	Covid-19	belajar, daripada engga ada pembelajarannya sama sekali, terus aku pikir untuk masa depan juga pengen cepet selesai masa sekolahnya kak hehe			daring dari rumah karena tidak bertemu dengan temannya

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
16	Bagaimana pemberian nilai kepada peserta didik? Bagaimana anda mengerjakan dan mengumpulkan tugas kepada guru?	Untuk dimasa pandemi seperti ini, ada beberapa hal yang perlu dikembangkan terutama berkaitan dengan target pencapaian kurikulum, tentu kami belum bisa mencapai 100% dibandingkan dalam kondisi yang normal sehingga dalam hal ini untuk penilaian tetap kami laksanakan sesuai dengan hal-hal yang terkait sebelum masa pandemi misalnya ya ada tugas dan penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester, itu tetap kami laksanakan. Tapi targetnya tentu tidak semaksimal mungkin pada masa pandemi. Sehingga guru-guru juga mempunyai target bahwa pencapaian kurikulum itu tidak harus secara maksimal tapi punya <i>range</i> seberapa KKM misalnya 65, kalau misalnya sudah tercapai ya sudah gitu, dan bagi yang belum belum ini sebisa mungkin difasilitasi mereka agar tetap bisa mengejar	Evaluasi bisa saya lakukan langsung berupa tanya jawab, atau juga saya intruksikan sebelum belajar bahwa hari ini belajar tentang ini diakhir saya akan ngasih pertanyaan ke kalian dan akan saya jadikan sebagai nilai ulangan harian dan lain sebagainya. Bisa secara langsung tanya jawab, atau saya buat soal dan dia menjawab. Kalau untuk yang ulangan ulangan itu ada soal dari sekolah. Kalau kesulitan itu tidak, tapi saya lebih melihatnya begini, ketika saya memberikan pertanyaan secara langsung itu kan kita sudah tau kemampuan anak antara si A dan si Z pasti kan berbeda, oh Ketika saya memberikan pertanyaan ini si A ini lebih cepet nyambungnya sedangkan si B kurang.	Dalam mengerjakan tugas yang diberikan, saya mencari referensi dari berbagai sumber baik dari media cetak atau internet. Setelah selesai mengerjakan tugas, saya mengumpulkan tugas tersebut sesuai arahan yang diberikan oleh guru. Biasanya guru memberikan arahan untuk mengumpulkan tugas melalui	Guru seringnya ngasih tugas itu di <i>classroom</i> kak, ngerjainnya tergantung perintahnya kak. dan biasanya itu jawaban soal soal gitu di tulis tangan sendiri baru difoto terus di <i>upload</i> di <i>google classroom</i> m. Ada juga	Menggunakan <i>Google Classroom</i> dan <i>e-mail</i>	Tulis tangan dan dikumpul lewat GCR maupun <i>e-mail</i> kak	• Peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan tugas melalui aplikasi belajar yang diinstruksikan oleh gurunya, dapat melalui <i>Google Classroom</i>, <i>e-mail</i>, <i>Youtube</i> maupun <i>Whatsapp</i> dan sebagainya. • Penilaian kepada peserta didik dilakukan harian setiap pertemuan maupun semesteran yakni ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
		itu dengan upaya, jadi tidak langsung lulus semua, tidak. Jadi walau masa pandemi kami tetap menerapkan itu sih, jadi mereka tetap belajar, kalau ngga belajar dan ngga naik kelas ya tetap ngga naik gitu. Jadi sejauh ini, peserta didik cukup baik dalam belajar jadi kemarin pas kenaikan kelas ngga ada yang tinggal di kelas	Ketika saya memberikan pertanyaan itu istilahnya secara tertulis itu pun juga sudah ketahuan dengan bahasa mereka itu akan berbeda gitu lo, kalau mereka menggunakan bahasa atau pemikiran dia sendiri dengan dia mengambil dari internet itu kan sangat berbeda.	aplikasi <i>WhatsApp</i> , <i>Google Classroom</i> , <i>YouTube</i> , dan lainnya	kadang tugas hafalan atau menyanyikan lagu dibuat dalam bentuk video yang di <i>upload</i> di youtube			Target pencapaian dalam penilaian belajar adalah KKM (kriteria kelulusan minimum) yang standarnya disesuaikan dengan kondisi belajar peserta didik
17	Bagaimana penilaian/pengawasan kepada guru terkait pembelajaran daring?	Kalau untuk guru kami melakukan supervisi ke guru-guru, setiap bulan kami mengadakan rapat untuk mengevaluasi proses berjalannya KBM atau kegiatan belajar mengajar. Nah dari situ kami mendengarkan apakah masih ada kesulitan dari guru maupun siswa, hambatan itu bisa saja mungkin dalam hal pemanfaatan aplikasi atau penggunaan media pembelajaran, atau kesulitan						Pengawasan terhadap guru juga dilakukan sekolah untuk mengantisipasi masalah dan kendala dalam pembelajaran daring

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
		lainnya dalam pembelajaran yang bersangkutan, atau mungkin hambatan lain misalnya ada peserta didik yang jarang masuk kelas kemudian guru telah mengupayakan tapi belum ada perubahan akan memberi catatan kepada sekolah untuk memberi tindakan segera. Jadi dari wali kelas akan diinstruksikan untuk memantau secara khusus memastikan bahwa peserta didik ini benar-benar tidak masuk mengikuti pelajaran, mencari tahu kendalanya penyebabnya dan juga memastikan kepada orangtuanya dan orang-orang terkait yang disekitarnya, pernah juga kami melakukan <i>home visit</i> kepada peserta didik yang ada bermasalah untuk benar-benar memberi perhatian khusus. Dari sekian rapat dan evaluasi sebenarnya sudah tidak ada keluhan atau keresahan yang berarti, yang artinya di mana semua orang atau pendidik pasti						

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
		juga akan mengalami kendala-kendala yang sama						
18	Bagaimana perubahan cara atau gaya mengajar serta penilaian terhadap peserta didik selama pembelajaran daring?	Tetap ada, jadi tergantung seseorang mau berubah atau tidak. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Pertama karena kesadaran diri dan yang kedua karena dipaksa. Kalau kesadaran diri dia akan menyadari bahwa di masa seperti ini harus banyak mengeksplor diri belajar ini belajar itu lebih banyak lagi, banyak tindakan dan dilakukan dengan tidak keberatan. Kedua karena dipaksa oleh kebijakan, dalam hal ini saya sebagai kepala sekolah kedua hal ini saya terapkan. Jadi pertama guru-guru saya persilakan untuk belajar masing-masing mau dimanapun kan sekarang sudah bebas mau bekerja dari rumah ataupun dari sekolah dan banyak sumber ataupun media untuk belajar, untuk mengeksplor kemampuannya. Kemudian dalam konteks dipaksa tadi seperti misalnya	Tentu ada dan tentu berbeda	Ada, setiap bulan ataupun minggu para guru mengubah cara mengajarnya. Sebagai contoh minggu pertama di bulan Agustus para guru menggunakan aplikasi Zoom Meeting untuk melakukan metode ceramah, pada minggu kedua guru melakukan pembelajaran	Ada kak. terutama soal disiplin waktu, pakaian, dan saat pembelajaran. Kalau dulu waktu saya masih kelas X kalau masuk Zoom itu suka-suka gitu kak, pake baju bebas apa aja, kalau sekarang kita	Lebih mudah pada saat kita melakukan pembelajaran tatap muka ketimbang seperti sekarang yang dilakukan secara daring sedikit kurang atau sulit untuk dipahami	Ada kak, tapi menurut aku lebih mudah tatap muka dan lebih bisa dipahaminya dari pada pembelajaran dengan seragam sekolah saat pelajaran berlangsung Zoom untuk menghormati guru yang sedang menjelaskan serta untuk melihat bahwa peserta didik telah siap untuk melakukan pembelajaran.	Guru melakukan inovasi pembelajaran agar kelasnya lebih efektif dan peserta didik tidak mudah bosan. Guru juga mendisiplinkan peserta didik dalam kelas pelajaran di Zoom tetap seperti pembelajaran di sekolah dengan tetap memakai seragam sekolah saat pelajaran berlangsung Zoom untuk menghormati guru yang sedang menjelaskan serta untuk melihat bahwa peserta didik telah siap untuk melakukan pembelajaran.

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
		penggunaannya Zoom wajib dari sekolah kemudian sekolah menyiapkan akun domain sekolah, juga sekolah menyediakan <i>fasilitas e-learning</i>, ini kan sebagai kebijakan yang dipaksa oleh sekolah dan harus dikuasai oleh guru-guru. Karena tujuannya Ya hanya untuk guru itu sendiri kemudian ditransferkan kepada peserta didiknya. Tapi kami juga menyadari bahwa tidak semua guru peka akan perubahan teknologi, tapi karena tuntutan kondisi Mereka harus dituntut belajar dan mengikuti, meskipun proses belajarnya agak lama harus dibimbing, namun yang paling penting adalah ada niatan untuk mau melakukan perubahan dalam pembelajarannya untuk mengikuti perkembangan teknologi saat ini		n dengan metode diskusi, dan seterusnya	diwajibkan pakai baju sekolah, terus masalah menghidupkan kamera sekarang diwajibkan ngidupin kamera kak, walaupun matanya masih ngantuk- ngantuknya tetep harus ditahan karena harus <i>on-camera</i> .			
					Yang			

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
					paling utama menurut aku semangat kak karena banyak yang udah bosen banget. Soalnya kalau masalah hape buat belajar atau Zoom itu panas banget terus masalah paket data itu udah jadi masalah sehari- hari kak			

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
19	Bagaimana perkembangan hasil belajar peserta didik di pelajaran agama Buddha?	Kalau dilihat dari hasil belajar itu pasti ada perbedaan, beragam, ada yang mengalami peningkatan juga penurunan. Itu kan juga banyak faktor penyebabnya, mengapa ada yang nilainya turun ada yang karena tingkat kehadiran di kelasnya tidak terpenuhi, ada yang terkendala karena <i>handphone</i>, karena ada peserta didik yang dalam satu rumah itu ada 3 peserta didik tapi punya 1 <i>handphone</i>, jadi pasti ada yang tidak terpenuhi. Ada juga yang karena keterbatasan biaya untuk membeli paket data, jadi kan tidak bisa belajar. Tapi kalau yang tidak ada kendala disitu, masih bisa mempertahankan ataupun meningkatkan hasil belajarnya. Secara umum, walaupun nilainya mengalami penurunan pasti tidak jauh berbeda.	Kalau untuk hasil belajar itu ada yang berbeda, ada yang mengalami kenaikan, ada yang mengalami penurunan, itukan tergantung dari siswanya. Kadang-kadang kita sudah memberikan ketegasan kepada mereka untuk apa istilahnya untuk membuka buku dan lain sebagainya kadang-kadang dia males, karena dia males nulis males buka buku dan lain sebagainya dia hanya menjawabnya asal-asalan ya ada, ada yang ketika dia tatap muka nilainya bagus tetapi ketika daring nilainya tambah bagus ya ada, ada yang menurun ya juga ada. Pokoknya relatif mbak tergantung dari semangat anaknya sendiri	Menurut saya, perkembangan belajar saya di mata pelajaran agama Buddha cukup baik, karena di kelas saya cukup aktif, menyimak penjelasan guru, dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan tepat pada waktunya	Perkembangan itu kalau soal pemahamannya itu memang kurang baik maksudnya karena penjelasan materi dari guru kan terbatas jadi ya kurang paham lah pasti. Dan kalau soal nilai raport selama ini tiap semester ada naik	Lebih baik dari sebelumnya	Lebih baik dari sebelumnya	Perkembangan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Buddha dan budi pekerti cukup baik. Walaupun ada beberapa peserta didik yang mengalami penurunan hasil belajarnya, hal itu dipahami oleh guru dan sekolah karena adanya kendala dari perangkat belajar ataupun kendala koneksi internet dan jaringan.

No	Pertanyaan	01- KST	02- GPABY	03- PDDS	03- PDNAN	03- PDEDS	03- PDMN	Interpretasi
		Kalau dilihat dari <i>knowledge</i> (pengetahuan) tiap anak kan berbeda-beda, tapi semata-mata untuk penilaian kan kami tidak hanya mengambil dari situ saja, guru bisa melihat dari banyak sisi, ada yang mungkin kemampuannya bagus tapi terkendala dengan sarana ataupun yang lain jadi ya tentu guru harus mengutamakan perasaan, kalau mau mengutamakan idealisme saja, ya tidak jadi. Jadi guru bisa dihadapkan pada 2 situasi tersebut. Jadi guru harus punya fleksibilitas untuk penilaian, dan bukan berarti dia ngga punya standar, tapi tetap ada penilaian sesuai kebijakan yang sudah berlaku.			sih kak			

2. Triangulasi Teknik

No	Aspek Evaluasi	Item Pertanyaan	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Interpretasi
----	----------------	-----------------	-----------	-----------	-------------	--------------

No	Aspek Evaluasi	Item Pertanyaan	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Interpretasi
1	Konteks	a) Latar belakang dan kebutuhan	- Latar belakang diselenggarakannya pembelajaran daring karena dampak dari adanya wabah pandemi covid-19, sebagai upaya pencegahannya oleh pemerintah dianjurkan untuk melaksanakan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) sehingga sekolah pun sementara diliburkan dan melalui surat edaran nomor 4 tahun 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengumumkan bahwa pembelajaran dilaksanakan dari rumah. - Urgensi adanya pembelajaran daring ialah membuat pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksana pendidikan atau pembelajaran menjadi terbiasa dengan teknologi informasi yang semakin canggih dan menghasilkan pembelajaran yang inovatif.	-	-	Pembelajaran daring adalah inovasi dalam dunia pendidikan sebagai dampak dari pandemi covid-19 sebagaimana tertulis dalam Surat Edaran Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020. Pembelajaran daring dilaksanakan guru dengan peserta didik di tempat yang berbeda dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

No	Aspek Evaluasi	Item Pertanyaan	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Interpretasi
		b) Tujuan	- Tujuan pelaksanaan daring ialah untuk menuntaskan penyebaran virus covid-19 dan menjaga agar tetap adanya pembelajaran antara pendidik dengan peserta didik - Tujuan selanjutnya adalah agar pihak yang terlibat dalam pendidikan/pembelajaran dapat menguasai teknologi informasi yang semakin canggih	-	-	Tujuan pembelajaran daring antara lain: - Mencegah penyebaran virus covid-19 di lingkungan pendidikan - Sebagai solusi adanya pembelajaran secara tidak langsung dengan mengembangkan kemampuan penguasaan teknologi.
2	Input/Masukan	a) Sarana dan prasarana	- Sarana dan prasarana pembelajaran daring yang disediakan oleh sekolah sudah memadai, - Sarana dan prasarana pembelajaran daring milik pribadi baik pendidik maupun peserta didik sudah memadai - Untuk bantuan kuota internet, sekolah tidak memberikan namun, mengupayakan bahwa semua peserta didik di SMA Bodhisattva	- Guru dan peserta didik sudah memiliki <i>handphone</i> dan laptop untuk belajar daring sendiri dari rumah - Jaringan internet peserta didik cukup baik, tetapi ada 2	-	Perangkat untuk belajar daring sudah memadai, baik milik sekolah maupun milik pribadi. Namun, kondisi jaringan internet yang kurang stabil

No	Aspek Evaluasi	Item Pertanyaan	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Interpretasi
			dapat menerima bantuan kuota dari pemerintah. - Pemanfaatan penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran daring sudah maksimal karena digunakan setiap hari	orang peserta didik yang keluar masuk zoom terkendala jaringan kurang stabil		masih menjadi masalah dalam pelaksanaan belajar daring.
		b) Pedoman	Pedoman penyelenggaraan pembelajaran daring di SMA Bodhisattva adalah - Surat edaran dari Kemendikbud dan Gubernur - Kurikulum yang digunakan di SMA Bodhisattva adalah kurikulum 2013 dimasa darurat	-	Surat edaran Kemendikbud nomor 4 tahun 2020	Pedoman dari pelaksanaan daring adalah surat edaran Kemendikbud dan kurikulum yang berlaku di SMA Bodhisattva
3	Proses	a) Perencanaan	- Sumber materi yang digunakan dalam pembelajaran daring yakni lebih luas tidak terpaku pada buku cetak/buku ajar namun juga didapat dari internet - Guru pelajaran pendidikan agama Buddha dan budi pekerti telah menyiapkan materi pelajaran dari sumber buku cetak pelajaran dan kemudian dibagikan kepada peserta didik dalam bentuk <i>e-book</i> atau pdf. - Perangkat pembelajaran sudah disiapkan oleh guru mata pelajaran dengan format sesuai kondisi belajar daring dengan format 1 lembar. Namun masih ada kendala dalam pengadaan aplikasi penyusunan	- Guru sudah membuat RPP daring - Guru sudah menyiapkan materi, dapat dilihat dari beliau sudah membuka jendela pdf materi pelajaran agama Buddha dan budi pekerti kelas XII, <i>Google Classroom</i> yang berisi materi yang telah dibagikan kepada peserta didik	Rencana pelaksanaan pembelajaran	Tahapan dalam perencanaan pembelajaran daring di SMA Bodhisattva, antara lain: - Adanya RPP dengan format daring - Menyiapkan media belajar yang sesuai dengan materi

No	Aspek Evaluasi	Item Pertanyaan	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Interpretasi
			perangkat pembelajaran secara <i>online</i> - Guru pendidikan agama Buddha dan budi pekerti sudah mampu menggunakan media belajar yang sesuai untuk memaksimalkan belajar daring. Media yang digunakan dalam bentuk video dan <i>powerpoint</i>	pada hari sebelum pelajaran dan jendela <i>Youtube</i> mengenai video yang berkaitan dengan materi		dan kondisi belajar daring - Menyiapkan materi ajar dari berbagai sumber
		b) Pelaksanaan	- Pembelajaran daring di SMA Bodhisattva sudah didukung dengan sudah adanya <i>e-learning</i> berbasis LMS Moodle, kemudian menggunakan fasilitas <i>Google Pro-Education</i>, serta <i>Zoom Meeting Clouds</i>. Aplikasi-aplikasi tersebut dapat digunakan oleh guru sesuai dengan kebutuhan. Dalam pembelajaran pendidikan agama Buddha dan budi pekerti, guru lebih sering menggunakan aplikasi <i>Zoom Meeting</i> dan <i>Google Classroom</i>. - Penguasaan aplikasi belajar dalam pembelajaran daring menjadi suatu kebutuhan yang harus terpenuhi bagi guru maupun peserta didik - Aplikasi <i>Zoom Meeting</i> untuk pembelajaran tatap maya, penjelasan materi, dan presensi - Aplikasi <i>Google Classroom</i> untuk memberikan materi kepada peserta didik, memberikan tugas, dan memberikan penilaian langsung kepada peserta didik	- Guru menginformasikan link <i>Zoom Meeting</i> setiap hari melalui <i>Whatsapp</i>, kemudian menggunakan <i>Zoom Meeting</i> untuk presensi dan melakukan pembelajaran - Guru menjelaskan materi, memberikan 1 pertanyaan di kolom <i>chat</i> yang dijawab oleh peserta didik secara langsung dan dibalas melalui kolom <i>chat</i> juga, kemudian guru menampilkan video lalu kemudian didiskusikan makna	- Tangkapan layar <i>Whatsapp</i> dibagikan link <i>Zoom</i> - Tangkapan layar saat pembelajaran berlangsung menggunakan <i>Zoom Meeting</i> dan <i>Google Classroom</i>	- Penggunaan aplikasi <i>Whatsapp</i>, <i>Zoom Meeting</i> dan <i>Google Classroom</i> yang lebih dominan digunakan untuk pembelajaran. Pembelajaran dilakukan secara tatap maya melalui video <i>conference</i> berupa penjelasan materi, interaksi guru dan peserta didik, penugasan, serta pemberian nilai

No	Aspek Evaluasi	Item Pertanyaan	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Interpretasi
			- Guru pelajaran pendidikan agama Buddha dan budi pekerti lebih sering menggunakan metode ceramah agar peserta didik memahami materi yang dijelaskan oleh guru, diselingi dengan tanya jawab dan diskusi antara guru dengan peserta didik - Kedisiplinan peserta didik selama belajar berkurang. Dalam masalah kedisiplinan terlihat pada waktu masuk jam pelajaran yang sering tidak tepat waktu karena beragam kendala - Belajar secara daring membuat peserta didik menjadi kurang tertarik untuk belajar sehingga terjadi pembelajaran yang pasif dan hanya bersifat penugasan. - Peserta didik sudah merasa cukup bosan dengan belajar daring dari rumah karena tidak bertemu dengan teman-temannya	video tersebut. Diakhiri guru memberi tugas di <i>google classroom</i> - Peserta didik cenderung aktif menjawab pertanyaan dari guru, memberikan pendapat, bertanya mengenai materi yang belum dimengerti, serta hampir semua peserta didik mengaktifkan kamera - Pembelajaran dimulai lebih dari waktu di jadwal - Motivasi peserta didik di kelas ini masih cukup baik dapat dilihat dari antusias menjawab pertanyaan dari guru walaupun beberapa orang tidak mengaktifkan kamera		menggunakan aplikasi. - Motivasi dan kedisiplinan peserta didik cenderung menurun dalam proses pembelajaran secara daring
		c) Penilaian	- Peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan tugas melalui aplikasi		Tangkapan layar tugas di	Penilaian dilakukan dengan

No	Aspek Evaluasi	Item Pertanyaan	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Interpretasi
			belajar yang diinstruksikan oleh gurunya, dapat melalui <i>Google Classroom</i>, <i>e-mail</i>, <i>Youtube</i> maupun <i>Whatsapp</i> dan sebagainya. - Penilaian kepada peserta didik dilakukan harian setiap pertemuan maupun semesteran yakni ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester - Target pencapaian dalam penilaian belajar adalah KKM (kriteria kelulusan minimum) yang standarnya disesuaikan dengan kondisi belajar peserta didik - Pengawasan terhadap guru juga dilakukan sekolah untuk mengantisipasi masalah dan kendala dalam pembelajaran daring		<i>Google Classroom</i> peserta didik	2 cara yakni penilaian harian secara langsung setiap pertemuan dan penilaian semester terdiri dari penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Akumulasi penilaian dengan standar KKM yang telah ditetapkan.
4	Produk/Hasil	a) Perubahan cara mengajar b) Hasil	Guru melakukan inovasi pembelajaran agar kelasnya lebih efektif dan peserta didik tidak mudah bosan. Guru juga mendisiplinkan peserta didik dalam kelas pelajaran di <i>Zoom</i> tetap seperti pembelajaran di sekolah dengan tetap memakai seragam sekolah saat pelajaran berlangsung <i>Zoom</i> untuk menghormati guru yang sedang menjelaskan serta untuk melihat bahwa peserta didik telah siap untuk melakukan pembelajaran Perkembangan hasil belajar peserta didik	-	-	Adanya perubahan cara guru mengajar secara daring. Perkembangan

No	Aspek Evaluasi	Item Pertanyaan	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Interpretasi
		belajar peserta didik	pada mata pelajaran pendidikan agama Buddha dan budi pekerti cukup baik. Walaupun ada beberapa peserta didik yang mengalami penurunan hasil belajarnya, hal itu dipahami oleh guru dan sekolah karena adanya kendala dari perangkat belajar ataupun kendala koneksi internet dan jaringan.		akhir pelajaran pendidikan agama Buddha dan budi pekerti	hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Buddha dan budi pekerti mempunyai rata-rata cukup baik



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

SURAT EDARAN
NOMOR 4 TAHUN 2020
TENTANG
PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT
PENYEBARAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19)

Yth.

1. Gubernur;
 2. Bupati/Walikota,
- di seluruh Indonesia.

Berkenaan dengan penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang semakin meningkat maka kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan.

Sehubungan dengan hal tersebut kami sampaikan kepada Saudara hal-hal sebagai berikut:

1. Ujian Nasional (UN):
 - a. UN Tahun 2020 dibatalkan, termasuk Uji Kompetensi Keahlian 2020 bagi Sekolah Menengah Kejuruan;
 - b. Dengan dibatalkannya UN Tahun 2020 maka keikutsertaan UN tidak menjadi syarat kelulusan atau seleksi masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
 - c. Dengan dibatalkannya UN Tahun 2020 maka proses penyetaraan bagi lulusan program Paket A, program Paket B, dan program Paket C akan ditentukan kemudian.
2. Proses Belajar dari Rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
 - b. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19;
 - c. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
 - d. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

3. Ujian Sekolah untuk kelulusan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Ujian Sekolah untuk kelulusan dalam bentuk tes yang mengumpulkan siswa tidak boleh dilakukan, kecuali yang telah dilaksanakan sebelum terbitnya surat edaran ini;
 - b. Ujian Sekolah dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya;
 - c. Ujian Sekolah dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak perlu mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh;
 - d. Sekolah yang telah melaksanakan Ujian Sekolah dapat menggunakan nilai Ujian Sekolah untuk menentukan kelulusan siswa. Bagi sekolah yang belum melaksanakan Ujian Sekolah berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) kelulusan Sekolah Dasar (SD)/ sederajat ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir (kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 semester gasal). Nilai semester genap kelas 6 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan;
 - 2) kelulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA) /sederajat ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir. Nilai semester genap kelas 9 dan kelas 12 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan; dan
 - 3) kelulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/sederajat ditentukan berdasarkan nilai rapor, praktik kerja lapangan, portofolio dan nilai praktik selama lima semester terakhir. Nilai semester genap tahun terakhir dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan.
4. Kenaikan Kelas dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dalam bentuk tes yang mengumpulkan siswa tidak boleh dilakukan, kecuali yang telah dilaksanakan sebelum terbitnya Surat Edaran ini;
 - b. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya;
 - c. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak perlu mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh.
5. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dinas Pendidikan dan sekolah diminta menyiapkan mekanisme PPDB yang mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19, termasuk mencegah berkumpulnya siswa dan orangtua secara fisik di sekolah;
 - b. PPDB pada Jalur Prestasi dilaksanakan berdasarkan:
 - 1) akumulasi nilai rapor ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir; dan/atau
 - 2) prestasi akademik dan non-akademik di luar rapor sekolah;

- c. Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyediakan bantuan teknis bagi daerah yang memerlukan mekanisme PPDB daring.
6. Dana Bantuan Operasional Sekolah atau Bantuan Operasional Pendidikan dapat digunakan untuk pengadaan barang sesuai kebutuhan sekolah termasuk untuk membiayai keperluan dalam pencegahan pandemi Covid-19 seperti penyediaan alat kebersihan, *hand sanitizer*, *disinfectant*, dan masker bagi warga sekolah serta untuk membiayai pembelajaran daring/jarak jauh.

Demikian untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 24 Maret 2020
 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
 Republik Indonesia,

 Nadiem Anwar Makarim

Tembusan Yth:

1. Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi;
2. Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota; dan
3. Seluruh Kepala Satuan Pendidikan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 5711144
Laman www.kemdikbud.go.id

SURAT EDARAN
NOMOR 15 TAHUN 2020
TENTANG
PEDOMAN PENYELENGGARAAN BELAJAR DARI RUMAH
DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)

Yth.

1. Gubernur; dan
2. Bupati/Walikota,
di seluruh Indonesia.

Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; dan
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019 tentang Satuan Pendidikan Aman Bencana.

Dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) melalui penyelenggaraan Belajar dari Rumah sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19), dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Belajar dari Rumah selama darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol penanganan COVID-19; dan
2. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring dan/atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan Belajar dari Rumah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran ini.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 Mei 2020

Sekretaris Jenderal,

REPUBLIK
INDONESIA

Aminun Na'ip

NIP. 196612041986011001

Tembusan:

1. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; dan
3. plt. Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



SMA BODHISATTVA

RPP PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA & BUDI PEKERTI

T.P. 2020/2021
Semester 1 (ganjil)
Materi 1 dari 2
Pertemuan 2 dari 16
Waktu 3 x 45 menit

Kelas : X (sepuluh) MIPA dan IPS
Nomor KD : 1.1
Materi Pokok : 1 Sejarah Penyebaran Agama Buddha di Indonesia
Materi Pertemuan : 1.2 Zaman Kerajaan Mataram Kuno dan Kerajaan Sriwijaya
Tujuan Pembelajaran : 1.1.4 Menguraikan peninggalan-peninggalan sejarah pada masa Kerajaan Sriwijaya

LANGKAH PEMBELAJARAN

Daring Method dan Blended Learning

AWAL	15 menit	1 Membuka kegiatan dengan salam dan do'a 2 Peserta didik dicek kehadirannya 3 Peserta didik menerima informasi tujuan dan judul materi 4 Peserta didik diberikan motivasi belajar 5 Peserta didik mendapat penguatan mengenai materi yang akan dipelajari
INTI	110 menit	1 Memberikan pengarahan mengenai media yang akan digunakan saat pembelajaran dilaksanakan seperti penggunaan <i>e-learning</i> atau <i>Zoom Meeting</i> 2 Peserta didik diberikan stimulus dengan beberapa pertanyaan mengenai sejarah penyebaran agama Buddha saat Kerajaan Mataram Kuno dan Sriwijaya 3 Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang kurang 4 Memberikan pengarahan melalui WA grup atau <i>chat</i> secara pribadi 5 Peserta didik mengirimkan hasil kerja melalui <i>E-learning</i> atau WA
PENUTUP	10 menit	1 Guru dan peserta didik mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran 2 Peserta didik diberikan tugas mandiri 3 Guru memberikan informasi materi akan datang 4 Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama

PENILAIAN

SOAL PATOKAN

- 1 Sikap
 - >> Jurnal Pengamatan Sikap
- 2 Pengetahuan
 - >> Tes Tulis dan Penugasan
- 3 Keterampilan
 - >> Lembar Pengamatan Belajar

- 1
- 2
- 3



Mendatangi
Kepala Sekolah

Tupari S.Ag., MM

NIP. 19800402 200312 1 003

Bandar Lampung,, Juni 2021
Guru Mata Pelajaran,

Tupari S.Ag., MM

NIP. 19800402 200312 1 003



SMA BODHISATTVA

RPP PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA & BUDI PEKERTI

T.P. 2020/2021

Semester 1 (ganjil)

Materi 1 dari 2

Pertemuan 2 dari 16

Waktu 3 x 45 menit

Kelas : XI (sebelas) MIPA dan IPS
 Nomor KD : 1.1
 Materi Pokok : 1 Pengertian Moralitas dan Moralitas dalam Jalan Mulia Berunsur Delapan
 Materi Pertemuan : 1.2 Moralitas dalam Kitab Vissudhimagga
 Tujuan Pembelajaran : 1.1.4 Menjelaskan pengertian moralitas dalam kitab Vissudhimagga

LANGKAH PEMBELAJARAN

Daring Method dan Blended Learning

AWAL	15 menit	1 Membuka kegiatan dengan salam dan do'a 2 Peserta didik dicek kehadirannya 3 Peserta didik menerima informasi tujuan dan judul materi 4 Peserta didik diberikan motivasi belajar 5 Peserta didik mendapat penguatan mengenai materi yang akan dipelajari
INTI	110 menit	1 Memberikan pengarahan mengenai media yang akan digunakan saat pembelajaran dilaksanakan seperti penggunaan <i>e-learning</i> atau <i>Zoom Meeting</i> 2 Peserta didik diberikan stimulus dengan beberapa pertanyaan mengenai moralitas dan contohnya dalam kehidupan 3 Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang kurang 4 Memberikan pengarahan melalui WA grup atau <i>chat</i> secara pribadi 5 Peserta didik mengirimkan hasil kerja melalui <i>E-learning</i> atau WA
PENUTUP	10 menit	1 Guru dan peserta didik mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran 2 Peserta didik diberikan tugas mandiri 3 Guru memberikan informasi materi akan datang 4 Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama

PENILAIAN

SOAL PATOKAN

- 1 Sikap
 - >> Jurnal Pengamatan Sikap
- 2 Pengetahuan
 - >> Tes Tulis dan Penugasan
- 3 Keterampilan
 - >> Lembar Pengamatan Belajar



Mengetahui
Kepala Sekolah

Tupari, S.Ag., MM

NIP. 19800402 200312 1 003

Bandar Lampung,, Juni 2021
Guru Mata Pelajaran,

Tupari, S.Ag., MM

NIP. 19800402 200312 1 003



SMA BODHISATTVA

RPP PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA & BUDI PEKERTI

T.P.	2020/2021
Semester	1 (ganjil)
Materi	1 dari 2
Pertemuan	2 dari 16
Waktu	3 x 45 menit

Kelas	: XII (dua belas) MIPA dan IPS
Nomor KD	: 3.1 dan 4.1
Materi Pokok	: 1 Pengetahuan tentang alam semesta dan alam-alam kehidupan
Materi Pertemuan	: 1.2 Pengertian dan konsep alam semesta
Tujuan Pembelajaran	: 1.2.1 Menjelaskan pengertian dan konsep alam semesta

LANGKAH PEMBELAJARAN

Daring Method dan Blended Learning

AWAL	15 menit	1 Membuka kegiatan dengan salam dan do'a 2 Peserta didik dicek kehadirannya 3 Peserta didik menerima informasi tujuan dan judul materi 4 Peserta didik diberikan motivasi belajar 5 Peserta didik mendapat penguatan mengenai materi yang akan dipelajari
INTI	110 menit	1 Memberikan pengarahan mengenai media yang akan digunakan saat pembelajaran dilaksanakan seperti penggunaan <i>e-learning</i> atau <i>Zoom Meeting</i> 2 Peserta didik diberikan stimulus dengan beberapa pertanyaan mengenai konsep alam semesta 3 Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang kurang 4 Memberikan pengarahan melalui WA grup atau <i>chat</i> secara pribadi 5 Peserta didik mengirimkan hasil kerja melalui <i>E-learning</i> atau WA
PENUTUP	10 menit	1 Guru dan peserta didik mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran 2 Peserta didik diberikan tugas mandiri 3 Guru memberikan informasi materi akan datang 4 Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama

PENILAIAN

SOAL PATOKAN

- 1 Sikap
 - >> Jurnal Pengamatan Sikap
- 2 Pengetahuan
 - >> Tes Tulis dan Penugasan
- 3 Keterampilan
 - >> Lembar Pengamatan Belajar



Tupari, S.Ag., MM

NIP. 19800402 200312 1 003

Bandar Lampung,, Juni 2021
Guru Mata Pelajaran,

Tupari, S.Ag., MM

NIP. 19800402 200312 1 003



Yayasan BODHISATTVA

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) BODHISATTVA

NSS: 302126008043 NPSN: 10807027 NIS: 300430 AKREDITASI: B
 Alamat: Jln. Dr. Setia Budi No.7/8 Kel. Kuripan Kec. Teluk Betung Barat – Bandar Lampung 35232
 Telp/fax: +62721 486798 Email: info@sma-bodhisattva.sch.id Website: sma-bodhisattva.sch.id

DAFTAR SISWA SMA BODHISATTVA BANDAR LAMPUNG SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Kelas : XII IPS

No	NIS	Nama Siswa	L/P	Agama
1	819	ANDI PRAYOGA	L	Buddha
2	820	DHARMA SHANTI	P	Buddha
3	821	DIMAS ADITIA	L	Buddha
4	822	FEBRI YULIANTI	P	Buddha
5	823	FRANSISKA	P	Buddha
6	824	INDRA GUNAWAN	L	Buddha
7	825	JIMMY SANTIAGO	L	Islam
8	826	JULIANSYAH SAPUTRA	L	Islam
9	827	KEVIN ADI PRAYOGA	L	Buddha
10	828	KLARA LUSHANDA F	P	Katholik
11	829	LEONORA SRI AGUSTINA	P	Buddha
12	830	METTA AVIANI	P	Buddha
13	831	MICHAEL	L	Buddha
14	832	SANJAYA	L	Buddha
15	833	STEVEN	L	Kristen
16	834	VARIAN ALEXANDER	L	Buddha
17	835	VONNY APRILIA	P	Buddha



Kepala SMA Bodhisattva

Tupari S. Ag., MM

NSS: 302126008043 NPSN: 10807027 NIS: 300430

Bandar Lampung2021

Wali Kelas

(Signature)

Puri Nibayanti



Yayasan BODHISATTVA

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) BODHISATTVA

NSS: 302126008043 NPSN: 10807027 NIS: 300430 AKREDITASI: B
Alamat: Jln. Dr. Setia Budi No.7/8 Kel. Kuripan Kec. Teluk Betung Barat – Bandar Lampung 35232
Telp/fax: +62721 486798 Email: info@sma-bodhisattva.sch.id Website: sma-bodhisattva.sch.id

DAFTAR SISWA SMA BODHISATTVA BANDAR LAMPUNG SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Kelas : XI IPS

No	NIS	Nama Siswa	L/P	Agama
1	846	CHRISJON PADANG SITUMORANG	L	Kristen
2	847	EKA DARMAYANTI	L	Buddha
3	848	EKA SUSILAWATI	P	Buddha
4	863	FACHRI GUSTI AHYAR MARZUKI	L	Islam
5	849	IRMA JESBI BR SEMBIRING	P	Kristen
6	850	JOVAN ADHIYASA	P	Buddha
7	864	LISA APRILIA GUSTI ACHYAR MARZUKI	L	Islam
8	851	MEILANESA ADELIA	L	Islam
9	852	MUHAMAD WILLIAM NOVSA	P	Islam
10	853	NADIA BR BANGUN	L	Buddha
11	854	NADILA ASMANISA	L	Buddha
12	855	NATALIE VELDA OLIVIA	L	Buddha
13	856	PUJA YANA	P	Buddha
14	857	RIBY MARYANI	L	Islam
15	858	RISKI	L	Buddha
16	859	SELVIANA	P	Buddha
17	860	SHANDY ARYANANDA LEONARDI	P	Buddha
18	861	WISNU SUTRISNO	L	Buddha
19	862	WULAN SATYAWATI	P	Buddha



Mengetahui
Kepala SMA Bodhisattva

Tupari S. Ag., MM

NIP. 19800402 200312 1 003

Bandar Lampung2021

Wali Kelas

Fanni, S.E



Yayasan BODHISATTVA

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) BODHISATTVA

NSS: 302126008043 NPSN: 10807027 NIS: 300430 AKREDITASI: B
Alamat: Jln. Dr. Setia Budi No.7/8 Kel. Kuripan Kec. Teluk Betung Barat – Bandar Lampung 35232
Telp/fax: +62721 486798 Email: info@sma-bodhisattva.sch.id Website: sma-bodhisattva.sch.id

DAFTAR SISWA SMA BODHISATTVA BANDAR LAMPUNG SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Kelas : X IPS

No	NIS	Nama Siswa	L/P	Agama
1	865	ALVIN	L	Buddha
2	866	ARYA LOKA WIDU	L	Buddha
3	867	CHELSEA OLIVIA	P	Kristen
4	868	GERY WIJAYA	L	Buddha
5	869	HERLINDA SILABAN	P	Kristen
6	870	JESIKA OKTOVIA SIMBOLON	P	Kristen
7	871	JULIO ROMERO	L	Islam
8	872	KEVIN SANTOSO	L	Kristen
9	873	MEGA AFRILIA GAUTAMI	P	Buddha
10	874	M. MARIO FEBRIYANTO	L	Islam
11	875	MUNJAITUL NGAILIA	L	Buddha
12	876	SARAH AYU LESTARI	L	Buddha
13	877	SEPTIAGO YOAB	P	Kristen
14	878	SETIA DIVA ERLANDI	L	Islam
15	879	STEVAN PERNANDES	L	Kristen



Mengetahui
Kepala SMA Bodhisattva

Lutfi S. Ag., MM

NIS. 300402 200312 1 003

Bandar Lampung2021

Wali Kelas

Turnalis. spd.



Yayasan BODHISATTVA

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) BODHISATTVA

NSS: 302126008043 NPSN: 10807027 NIS: 300430 AKREDITASI: B
Alamat: Jln. Dr. Sella Budi No.7/8 Kel. Kuripan Kec. Teluk Betung Barat – Bandar Lampung 35232
Telp/fax: +62721 486798 Email: info@sma-bodhisattva.sch.id Website: sma-bodhisattva.sch.id

DAFTAR SISWA SMA BODHISATTVA BANDAR LAMPUNG SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Kelas : XI IPA

No	NIS	Nama Siswa	L/P	Agama
1	837	ANNISYA BRILLIANI	P	Islam
2	838	DWI WAHYU S	L	Buddha
3	839	EKA DHARMA PUTRA	L	Buddha
4	840	FERDINAND MANUEL JONAS SIDABALOK	L	Kristen
5	842	NATHANIA CHEISYA CHANDRA	P	Buddha
6	843	NICHITA	P	Kristen
7	844	TREMENDO SIANIPAR	P	Kristen
8	845	ZOAN PETERSON SITUMORANG	L	Kristen



Mengetahui
Kepala SMA Bodhisattva

Tunari S.Ag., MM

19800402 200312 1 003

Bandar Lampung2021

Wali Kelas

Dina Rustiana, SPd



Yayasan BODHISATTVA

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) BODHISATTVA

NSS: 302126008043 NPSN: 10807027 NIS: 300430 AKREDITASI: B
Alamat: Jln. Dr. Setia Budi No.7/8 Kel. Kuripan Kec. Teluk Betung Barat – Bandar Lampung 35232
Telp/fax: +62721 486798 Email: info@sma-bodhisattva.sch.id Website: sma-bodhisattva.sch.id

DAFTAR NILAI PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN BUDI PEKERTI SMA BODHISATTVA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Kelas : XI IPS

No	NIS	Nama Siswa	L/P	Agama	Nilai Harian 1	Nilai Harian 2	Nilai Akhir
1	846	CHRISJON PADANG S	L	Kristen	0	0	0
2	847	EKA DARMAYANTI	L	Buddha	85	88	87
3	848	EKA SUSILAWATI	P	Buddha	82	82	82
4	863	FACHRI GUSTI AHYAR M	L	Islam	0	0	0
5	849	IRMA JESBI BARU S	P	Kristen	0	0	0
6	850	JOVAN ADHIYASA	P	Buddha	74	74	74
7	864	LISA APRILIA GUSTI A M	L	Islam	0	0	0
8	851	MEILANESA ADELIA	L	Islam	0	0	0
9	852	MUHAMAD WILLIAM N	P	Islam	0	0	0
10	853	NADIA BR BANGUN	L	Buddha	0	0	0
11	854	NADILA ASMANISA	L	Buddha	84	84	84
12	855	NATALIE VELDA OLIVIA	L	Buddha	80	80	80
13	856	PUJA YANA	P	Buddha	80	81	81
14	857	RIBY MARYANI	L	Islam	0	0	0
15	858	RISKI	L	Buddha	80	80	80
16	859	SELVIANA	P	Buddha	81	81	81
17	860	SHANDY ARYANANDA L	P	Buddha	70	70	70
18	861	WISNU SUTRISNO	L	Buddha	79	79	79
19	862	WULAN SATYAWATI	P	Buddha	84	83	84

Bandar Lampung2021

Guru Pendidikan Agama Buddha

Tupari, S.Ag., MM

NIP. 19800402 200312 1 003



Yayasan BODHISATTVA

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) BODHISATTVA

NSS: 302126008043 NPSN: 10807027 NIS: 300430 AKREDITASI: B
Alamat: Jln. Dr. Sella Budi No.7/8 Kel. Kuripan Kec. Teluk Betung Barat – Bandar Lampung 35232
Telp/fax: +62721 486798 Email: info@sma-bodhisattva.sch.id Website: sma-bodhisattva.sch.id

DAFTAR NILAI PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN BUDI PEKERTI SMA BODHISATTVA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Kelas : XI IPA

No	NIS	Nama Siswa	L/P	Agama	Nilai Harian 1	Nilai Harian 2	Nilai Akhir
1	837	ANNISYA BRILLIANI	P	Islam	0	0	0
2	838	DWI WAHYU S	L	Buddha	70	70	70
3	839	EKA DHARMA PUTRA	L	Buddha	81	81	81
4	840	FERDINAND MANUEL JONAS SIDABALOK	L	Kristen	0	0	0
5	842	NATHANIA CHEISYA CHANDRA	P	Buddha	81	80	81
6	843	NICHITA	P	Kristen	0	0	0
7	844	TREMENDO SIANIPAR	P	Kristen	0	0	0
8	845	ZOAN PETERSON SITUMORANG	L	Kristen	0	0	0

Bandar Lampung2021

Guru Pendidikan Agama Buddha

Tupari, S.Ag., MM

NIP. 19800402 200312 1 003



Yayasan BODHISATTVA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) BODHISATTVA
NSS: 302126008043 NPSN: 10807027 NIS: 300430 AKREDITASI: B
Alamat: Jln. Dr. Setia Budi No.7/8 Kel. Kuripan Kec. Teluk Betung Barat – Bandar Lampung 35232
Telp/fax: +62721 486798 Email: info@sma-bodhisattva.sch.id Website: sma-bodhisattva.sch.id

DAFTAR NILAI
SMA BODHISATTVA BANDAR LAMPUNG
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Kelas : XII IPS

No	NIS	Nama Siswa	L/P	Agama	Nilai Harian 1	Nilai Harian 2	Nilai Akhir
1	819	ANDI PRAYOGA	L	Buddha	86	86	86
2	820	DHARMA SHANTI	P	Buddha	90	90	90
3	821	DIMAS ADITIA	L	Buddha	79	80	80
4	822	FEBRI YULIANTI	P	Buddha	88	88	88
5	823	FRANSISKA	P	Buddha	66	66	66
6	824	INDRA GUNAWAN	L	Buddha	80	80	80
7	825	JIMMY SANTIAGO	L	Islam	0	0	0
8	826	JULIANSYAH SAPUTRA	L	Islam	0	0	0
9	827	KEVIN ADI PRAYOGA	L	Buddha	79	80	80
10	828	KLARA LUSHANDA F	P	Katholik	0	0	0
11	829	LEONORA SRI AGUSTINA	P	Buddha	83	83	83
12	830	METTA AVIANI	P	Buddha	80	80	80
13	831	MICHAEL	L	Buddha	83	83	83
14	832	SANJAYA	L	Buddha	86	86	86
15	833	STEVEN	L	Kristen	0	0	0
16	834	VARIAN ALEXANDER	L	Buddha	85	84	85
17	835	VONNY APRILIA	P	Buddha	90	90	90

Bandar Lampung2021

Guru Pendidikan Agama Buddha


Tupari, S.Ag., MM
NIP. 19800402 200312 1 003



Yayasan BODHISATTVA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) BODHISATTVA
 NSS: 302126008043 NPSN: 10807027 NIS: 300430 AKREDITASI: B
 Alamat: Jln. Dr. Setia Budi No.7/8 Kel. Kuripan Kec. Teluk Belung Barat – Bandar Lampung 35232
 Telp/fax: +62721 486798 Email: info@sma-bodhisattva.sch.id Website: sma-bodhisattva.sch.id

Lampiran 1

Surat Keputusan No : 422.10/003/SMA.YBS/I/2021

Tanggal : 06 Juli 2021

Tentang : Pembagian Tugas Pokok dan Tugas Tambahan Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Bodhisattva Semester Ganjil TP. 2021/2022

PEMBAGIAN TUGAS POKOK DAN TUGAS TAMBAHAN
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

No	Nama Guru	Status			Mata Pelajaran
		PNS	GTY	GTT	
1	Tupari, S.Ag., MM NIP. 19800402 200312 1 003	✓			- Kepala Sekolah - Pendidikan Agama Buddha & BP
2	Sarjiman, S.Pd		✓		- Bahasa Indonesia - Wakil Kepala Sekolah - Guru Piket
3	Yatmiati, S.Pd.B			✓	- Pendidikan Agama Buddha & BP - Guru Piket
4	Hasri, S.Pd.I			✓	- Pendidikan Agama Islam & BP
5	Sarwanto, S.Pd			✓	- Matematika - Matematika (Wajib) - PJOK - Pembina OSIS - Pembina Pramuka
6	Dina Rustiana, S.Pd			✓	- Fisika - Kepala Lab. IPA - Wali Kelas XI IPA
7	Yurnalis, S.Pd		✓		- Biologi (Peminatan) - Biologi (Lintas Minat) - Prakarya dan Kewirausahaan - Guru Piket
8	Rico Pramestiawan, S.Pd			✓	- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan - Pendidikan Anti Korupsi (PAK)

					- Bimbingan TIK - Kepala Lab. TIK - Wali Kelas X IPS
9	Fanni, SE			✓	- Bahasa dan Sastra Mandarin (Lintas Minat) - Wali Kelas XII IPS
10	Mardiah Eka Sari, S. Pd			✓	- Bahasa Inggris
11	Putu Nilayanti, S.Pd			✓	- Geografi (Peminatan) - Geografi (Lintas Minat) - Sosiologi (Peminatan) - Wali Kelas XI IPS
12	Lusmani, S.Pd			✓	- Kimia
13	Aprilia Mutiasari, S.Pd			✓	- Ekonomi (Peminatan)
14	Widya Atmi Anggraeni, S.Pd			✓	- Seni Budaya
15	Inggrid Novita Kandi, S.Pd			✓	- Sejarah Indonesia - Sejarah (Peminatan)
16	Tri Ratno, S.Pd			✓	- Sejarah (Peminatan) - Bahasa dan Kebudayaan Lampung

Bandar Lampung, 06 Juli 2021



Bandar Lampung, 06 Juli 2021

Supari S.Ag., MM

NIP. 19800402 200312 1 003

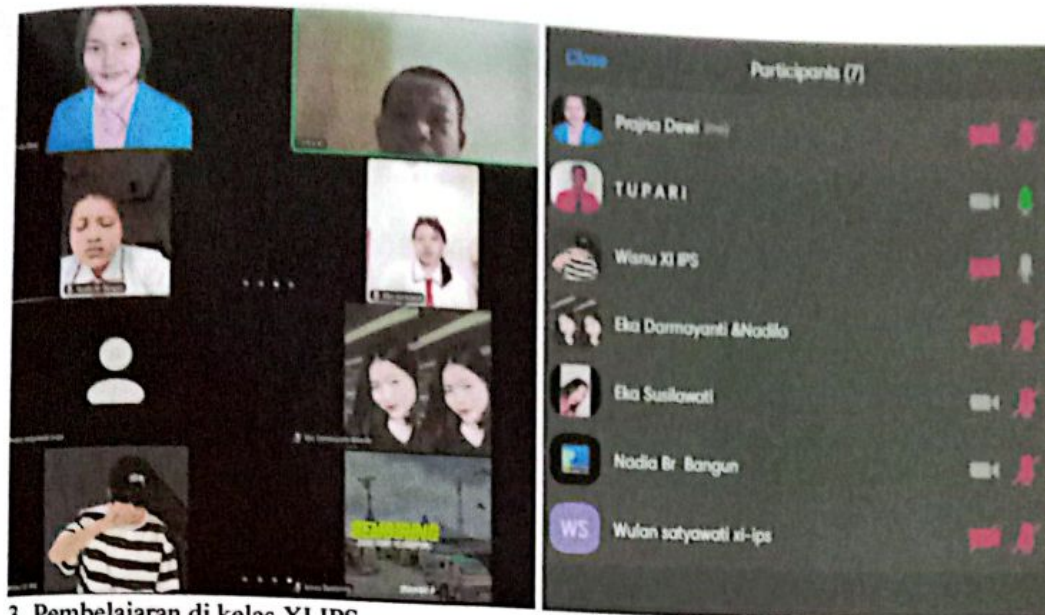
Lampiran 20. Dokumentasi



1. Pembelajaran di kelas XII IPS



2. Pembelajaran di kelas XI MIPA



3. Pembelajaran di kelas XI IPS



4. Pembelajaran di kelas X IPS



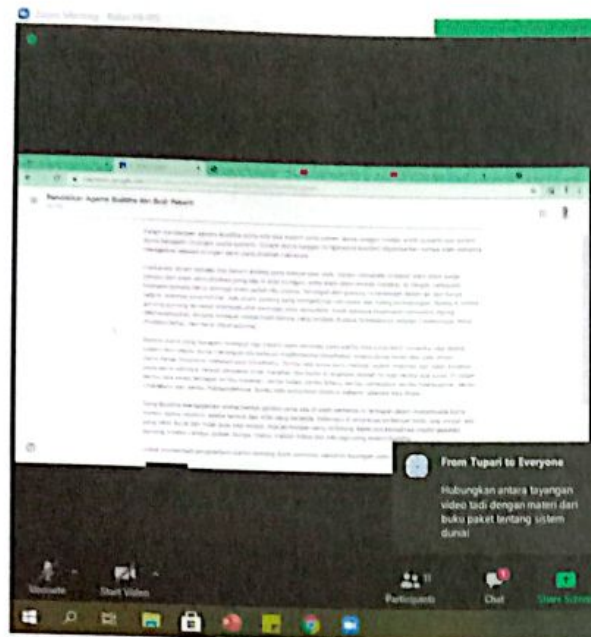
5. Wawancara dengan Kepala SMA Bodhisattva



6. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti



7. Wawancara dengan peserta didik melalui zoom meeting



8. Sumber belajar dalam format pdf



9. Informasi yang dibagikan di Whatsapp Group

SARAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Prajna Dewi
NPM : 2017101019
Hari/ Tanggal : Jumat, 5 November 2021

Judul Penelitian	Evaluasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021
------------------	--

Saran Perbaikan :

NO	UNSUR YANG DINILAI
1.	Topik: Sudah baik
2.	Variabel dan Konstelasi: Baik
3.	Konsep, Kerangka Teoritik, dan Hipotesis (Kecukupan Kepustakaan): Baik
4.	Metodologi Penelitian mencakup disain penelitian, sampling, instrumen, teknik analisis data: Baik
5.	Sistematika Penulisan: - Sesuaikan panduan untuk penelitian kualitatif - Perbaiki typo - Seluruh lampiran harus ada tandatangan

A. Hasil/Keputusan Penilaian

- [] Lulus
[☒] Skripsi diperbaiki (lulus dengan perbaikan)
[] Tidak Lulus

Perbaikan telah diperiksa oleh
Penguji/Pembimbing
Tanggal : 11-11-2021

Penguji 1


Widiyanto, S.Ag., M.Pd.B
NIDN/2912027901


Widiyanto, S.Ag., M.Pd.B

SARAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Prajna Dewi
NPM : 2017101019
Hari/ Tanggal : Jumat, 5 November 2021

Judul Penelitian	Evaluasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021
------------------	--

Saran Perbaikan :

NO	UNSUR YANG DINILAI
1.	Topik: Sudah baik.
2.	Variabel dan Konstelasi: Variabel baik. Konstelasi menarik.
3.	Konsep, Kerangka Teoritik, dan Hipotesis (Kecukupan Kepustakaan): Sesuaikan dengan penulisan yang ada.
4.	Metodologi Penelitian mencakup disain penelitian, sampling, instrumen, teknik analisis data: Sudah baik.
5.	Sistematika Penulisan: Perhatikan pedoman dan sesuaikan.

A. Hasil/Keputusan Penilaian

- [] Lulus
[☒] Skripsi diperbaiki (lulus dengan perbaikan)
[] Tidak Lulus

Perbaikan telah diperiksa oleh
Penguji/Pembimbing
Tanggal : 11-11-2021

Wistina Seneru, S.Pd.B., M.Pd.

Penguji 1

Wistina Seneru, S.Pd.B., M.Pd
NIDN. 2925069001

SARAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

:Prajna Dewi

NPM

:2017101019

Hari/ Tanggal

:Jumat, 5 November 2021

Judul Penelitian	Evaluasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021
------------------	--

Saran Perbaikan :

NO	UNSUR YANG DINILAI
1.	Topik: Ok
2.	Variabel dan Konstelasi: ok
3.	Konsep, Kerangka Teoritik, dan Hipotesis (Kecukupan Kepustakaan): ok
4.	Metodologi Penelitian mencakup disain penelitian, sampling, instrumen, teknik analisis data: Penyajian pemaparan
5.	Sistematika Penulisan: Format laporan

A. Hasil/Keputusan Penilaian

[] Lulus

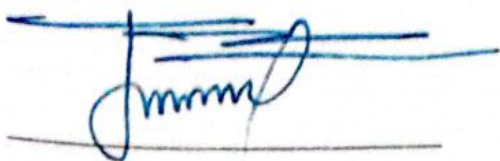
[☒] Skripsi diperbaiki (lulus dengan perbaikan)

[] Tidak Lulus

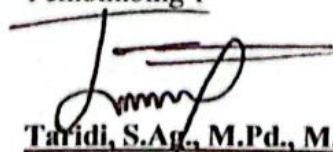
Perbaikan telah diperiksa oleh

Penguji/Pembimbing

Tanggal : 12-11-2021



Pembimbing I



Taridi, S.Ag., M.Pd., M.Pd.B

NIDN. 2908078501

SARAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Prajna Dewi
NPM : 2017101019
Hari / Tanggal : Jumat, 5 November 2021
Judul Penelitian : Evaluasi Pembelajaran Daring Mta Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021

Saran Perbaikan :

NO	UNSUR YANG DINILAI
1.	Topik:
2.	Variabel dan Konstelasi:
3.	Konsep, Kerangka Teoritik, dan Hipotesis (Kecukupan Kepustakaan):
4.	Metodologi Penelitian mencakup disain penelitian, sampling, instrumen, teknik analisis data:
5.	Sistematika Penulisan: Sesuaikan dengan juknis penulisan skripsi STIAB Jinarakkhita

A. Hasil/Keputusan Penilaian

[] Lulus

[✓] Skripsi diperbaiki (lulus dengan perbaikan)

[] Tidak Lulus

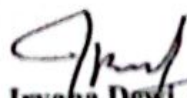
Perbaikan telah diperiksa oleh

Penguji/Pembimbing

Tanggal : 13-11-2021



Penguji 2



Iryana Dewi, M.Pd
NIPY 2019091502015

SARAN SIDANG SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Prajna Dewi
 NPM : 2017101019
 Hari/Tanggal : Jumat 19 November 2021

Judul Skripsi	Evaluasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021
---------------	--

Saran Perbaikan :

NO	UNSUR YANG DINILAI
1.	Topik: <i>ok</i>
2.	Variabel dan Konstelasi: <i>ok</i>
3.	Konsep, Kerangka Teoritik, dan Hipotesis (Kecukupan Kepustakaan): <i>ok</i>
4.	Metodologi Penelitian mencakup disain penelitian, sampling, instrumen, teknik analisis data: <i>ok</i>
5.	Sistematika Penulisan: - <i>Daftar Riwayat Hidup setelah daftar pustaka</i> - <i>Tuliskan tanggal, bulan di daftar nilai</i>

A. Hasil/Keputusan Penilaian

- [] Lulus
 [✓] Skripsi diperbaiki (lulus dengan perbaikan)
 [] Tidak Lulus

Perbaikan telah diperiksa oleh
 Penguji/Pembimbing
 Tanggal : 24-11-2021

Penguji 2 |

Widiyanto, S.Ag., M.Pd.B

Widiyanto, S.Ag., M.Pd.B
 NIDN. 2912027901

SARAN SIDANG SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Prajna Dewi
 NPM : 2017101019
 Hari/Tanggal : Jumat 19 November 2021

Judul Skripsi	Evaluasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021
---------------	--

Saran Perbaikan :

NO	UNSUR YANG DINILAI
1.	Topik: <i>Baik.</i>
2.	Variabel dan Konstelasi: <i>Baik.</i>
3.	Konsep, Kerangka Teoritik, dan Hipotesis (Kecukupan Kepustakaan): <i>Baik</i>
4.	Metodologi Penelitian mencakup disain penelitian, sampling, instrumen, teknik analisis data: <i>Sudah baik</i>
5.	Sistematika Penulisan: <i>Rapikan - hangung dan first line kesakhan Pengetihan</i>

A. Hasil/Keputusan Penilaian

- [] Lulus
☒ Skripsi diperbaiki (lulus dengan perbaikan)
 [] Tidak Lulus

Perbaikan telah diperiksa oleh
 Penguji/Pembimbing
 Tanggal : 23 November 2021

[Signature]
 Wistina Seneru, S.Pd.B., M.Pd.

Penguji 2

[Signature]
 Wistina Seneru, S.Pd.B., M.Pd.
 NIDN. 2925069001

SARAN SIDANG SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Prajna Dewi
NPM : 2017101019
Hari/Tanggal : Jumat 19 November 2021

Judul Skripsi	Evaluasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021
---------------	--

Saran Perbaikan :

NO	UNSUR YANG DINILAI
1.	Topik: —
2.	Variabel dan Konstelasi: —
3.	Konsep, Kerangka Teoritik, dan Hipotesis (Kecukupan Kepustakaan): <i>Literature Buddhis</i>
4.	Metodologi Penelitian mencakup disain penelitian, sampling, instrumen, teknik analisis data: —
5.	Sistematika Penulisan: <i>Format Penulisan</i>

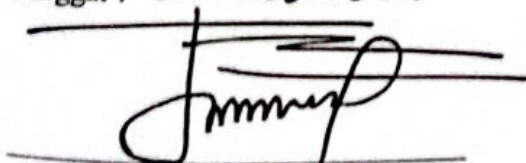
A. Hasil/Keputusan Penilaian

[] Lulus

[☒] Skripsi diperbaiki (lulus dengan perbaikan)

[] Tidak Lulus

Perbaikan telah diperiksa oleh
Penguji/Pembimbing
Tanggal : 22 NOV. 2021



Pembimbing I



Taridi, S.Ag., M.Pd., M.Pd.B
NIDN. 2908078501

SARAN SIDANG SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Prajna Dewi
NPM : 2017101019
Hari/Tanggal : Jumat 19 November 2021

Judul Skripsi	Evaluasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021
---------------	--

Saran Perbaikan :

NO	UNSUR YANG DINILAI
1.	Topik: <i>Baik</i>
2.	Variabel dan Konstelasi: <i>baik</i>
3.	Konsep, Kerangka Teoritik, dan Hipotesis (Kecukupan Kepustakaan): <i>Baik</i>
4.	Metodologi Penelitian mencakup disain penelitian, sampling, instrumen, teknik analisis data: <i>Baik</i>
5.	Sistematika Penulisan: <i>Baik</i>

A. Hasil/Keputusan Penilaian

- [] Lulus
[] Skripsi diperbaiki (lulus dengan perbaikan)
[] Tidak Lulus

Perbaikan telah diperiksa oleh
Penguji/Pembimbing
Tanggal : 29 Nov 2021

[Signature]
Iryana Dewi, M.Pd.

Pembimbing 2

[Signature]

Iryana Dewi, M.Pd
NIPY. 20190915 02 015
224

SURAT KETERANGAN VALIDASI ABSTRAK

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Budiyanto, M.Pd.

Jabatan : English Lecturer

Telah memeriksa dan memvalidasi abstrak dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha Dan Budi Pekerti Di SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021” oleh peneliti:

Nama : Prajna Dewi

NPM : 2017101019

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 12 November 2021

Validator



Budiyanto, M.Pd

SURAT KETERANGAN VALIDASI ABSTRAK

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iryana Dewi, M.Pd.

Jabatan : English Lecturer

Telah memeriksa dan memvalidasi abstrak dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha Dan Budi Pekerti Di SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021” oleh peneliti:

Nama : Prajna Dewi

NPM : 2017101019

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 13 November 2021

Validator



Iryana Dewi, M.Pd

Lampiran 24. Form Partisipasi Seminar Proposal



FORM PARTISIPASI SEMINAR

Nama : Prajna Dewi
NPM : 2017101019

No.	Hari, Tanggal	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Tanda Tangan Penguji
1.	Rabu, 23 Mei 2018	APRI SUSANTO	Pengaruh Sekolah Minggu Budha terhadap Karakter Tanggungjawab siswa di Wihara Amurwa Bumi Grha	
2.	Rabu 25 Maret 2020	IIN AVITA SARI	Pengaruh Cita Rasa Brahma Vira terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa STIAS Jinatarkhita tahun akademik 2019/2020	
3.	Selasa, 12 Mei 2020	Rian	Pengaruh Penikmatan Realistik terhadap hasil belajar mahasiswa STIAS Jinatarkhita Bandar Lampung tahun pelajaran 2019/2020	
4.	Rabu, 10 Juni 2020	Julius Hermansyah	Pengembangan Matematika Ufuk 21 berbasis Aneka Flash Materi Trilatra kelas IV PAS SD Bodhisatwa Bandar Lampung	
5.	Rabu, 10 Juni 2020	Titania Candu Saendah	Pengembangan media pembelajaran berbasis E-modul Pada Materi Empat Kebenaran Mulia untuk siswa Sekolah Minggu Budha di Wihara Brahma Vira	
6.	Jumat, 19 Juni 2020	Canti Gita Cahyani	Kecerdasan emosional dalam Perspektif agama Buddha	
7.	Senin, 22 Juni 2020	Jeffriansyah	Pengaruh stres bimbingan kencing terhadap disiplin siswa kelas x dan xi SMA Bodhisatwa Bandar Lampung	
8.	Rabu 1 Juli 2020	Penny metta Dewi	Problematika Pembelajaran Full day School Siswa SD Bodhisatwa Bandar Lampung TP. 2019/2020	
9.	Rabu, 1 Juli 2020	Sugiyanti	Pengembangan media pembelajaran berbasis berbasis Microsoft Power Point slide materi Pada Materi Pharmakuta kelas VIII SMA Bodhisatwa Bandar Lampung	
10.	Kamis 2 Juli 2020	Karsinah	Pengembangan Labor Kerja Siswa berbasis problem based learning Pada Materi Selang Rupa Maki Pujawan PAS kelas VII semester Genap SMA Bodhisatwa Bandar Lampung	
11.	Kamis 20 Mei 2021	Tri Santi	Efektivitas pembelajaran daring dan motivasi Belajar Siswa dalam pembelajaran PAS kelas III SD Bodhisatwa Bandar Lampung tahun pelajaran 2020/2021	
12.	Kamis 2 Mei 2021	Rini Karsah	Pengaruh pembelajaran Zoom Cloud Meeting terhadap aktivitas belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinatarkhita Bandar Lampung 2020/2021	
13.	Jumat, 21 Mei 2021	Ary Sugata	Kemampuan Auditorial terhadap nilai belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinatarkhita tahun 2021	
14.	Senin 14 Juni 2021	Ardiana	Pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII & VIII SMP Bodhisatwa Bandar Lampung Tahun 2020/2021	
15.	Jumat 18 Juni 2021	Karina Tanti	Pengaruh hasil media pembelajaran berbasis video interaktif Pada materi kelas dan jurusan kelas SMA PAS Jinatarkhita tahun 2021	



SURAT PERMOHONAN PERPANJANGAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Prajna Dewi
 NPM : 2017101019
 Program Studi : Pendidikan keagamaan Budha

mengajukan permohonan perpanjangan penulisan skripsi atas rekomendasi dosen pembimbing:

Nama dosen pembimbing

Paraf

Dosen pembimbing I : Taridi, S.Ag. M Pd. M Pd B

Dosen pembimbing II : Iryana Dewi, M Pd

☒ Melanjutkan skripsi yang lama (DP I / II tetap)

Topik :

Judul : Evaluasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan
 Agama Buddha dan Budi Pekerti di SMA Bodhisattva
 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021

☐ Ganti topik / ganti pembimbing
 (melampirkan proposal)

demikian surat permohonan ini, atas persetujuannya saya ucapkan terima kasih.

Bandar Lampung,
 Hormat saya,

..... Prajna Dewi

Menyetujui,
 Ketua Program Studi

(Komang Sutawan, S.Ag, MM. M.P)

Catatan : - Lampirkan Kartu Kuning (Kartu Proses Bimbingan Skripsi) yang asli.
 - Bukti setoran perpanjangan skripsi (semester berjalan).

KARTU PROSES BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Prajna Dewi
KRS Registrasi : Semester Ganjil / Genap *
Dosen Pembimbing I : Taridi, S.Ag., M.Pd., M.Pd.B
Dosen Pembimbing II : Iryana Dewi, M.Pd
Judul Skripsi :

NPM : 2017101019
Tahun Akademik : 2020/2021

Evaluasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Di SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021

DOSEN PEMBIMBING I

No	Tanggal	Pokok Bahasan dan Catatan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing	Catatan
1	22 Maret 2021	Judul & Latar Belakang	deuf		
2	03 April 2021	Rumusan Masalah & Tujuan	deuf		Fenomena yang terjadi
3	27 April 2021	Deskriptif teoritik	deuf		Sesuai dengan LB
4	19 Juni 2021	Metode pengumpulan data	deuf		Teori yang relevan
5	21 Juni 2021	Sesuai dengan rumusan masalah	deuf		
6	27 Juni 2021	ACC Proposal	deuf		
7	14 Okt 2021	Hasil Penelitian	deuf		
8	22 Okt 2021	ACC Skripsi seminar hasil	deuf		Interpretasi data sesuai ACC Seminar hasil

DOSEN PEMBIMBING II

No	Tanggal	Pokok Bahasan dan Catatan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing II	Catatan
1	27/04/21	Bab 1 ✓	deuf		Sesuai dengan LB
2	20/05/21	Landasan teori	deuf		Kurangi kutipandi LB
3	18/06/21	Pembahasan kajian teori	deuf		rapikan
4	28/06/21	Sumber Gagas / tabel	deuf		Fokus kean
5	11/07/21	acc Seminar pro	deuf		✓
6	8/08/21	penambahan teori	deuf		✓
7	16/09/21	Hasil penelitian	deuf		penambahan kean
8	26/10/21	acc Seminar hasil	deuf		acc Seminar Hasil

Catatan : - * Coret yang tidak perlu

- Bimbingan minimal 8 kali pertemuan untuk setiap dosen pembimbing (I&II) dengan mencantumkan tanda tangan pada setiap kali bimbingan sebagai bukti telah melakukan proses bimbingan.